



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
BUKU PANDUAN DAN CD “TEK-TEK”
UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL
SISWA KELAS V SD NEGERI LEREPKEBUMEN
KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Sani Dian Pratiwi
1401416380**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Siswa Kelas V SD Negeri Lerepkebumen Kabupaten Kebumen”, karya

nama : Sani Dian Pratiwi

NIM : 1401416380

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 23 Juni 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Drs. Irfan Ansori, M.Pd.
NIP. 196008201987031003

Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Putri Yanuarita Sutikno', written over a faint grid background.

Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn.
NIP 198501152008122005

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Panduan dan CD "Tek-Tek" untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Siswa Kelas V SD Negeri Lerepkebumen Kabupaten Kebumen" karya,

nama : Sani Dian Pratiwi

NIM : 1401416380

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah dipertahankan dalam Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Kamis, tanggal 16 bulan Juli tahun 2020

Semarang, 16 Juli 2020

Panitia Ujian



Penguji I,

Dr. Desyinta da Ary, S.Pd., M.Sn
NIP 198102232008122001

Sekretaris,

Dr. Deni Setiawan, S.Sn. M.Hum.
NIP 198005052008011015

Penguji II,

Moh. Fathurrahman, S.Pd., M.Sn.
NIP 197707252008011008

Penguji III,

Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn.
NIP 198501152008122005

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Sani Dian Pratiwi

NIM : 1401416380

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang

judul : *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Panduan dan CD "Tek-Tek" untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Siswa Kelas V SD Negeri Lerepkebumen Kabupaten Kebumen*

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 23 Juni 2020
Peneliti



Sani Dian Pratiwi
NIM 1401416380

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. Man Jadda Wajada, Barang siapa yang bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu pasti akan berhasil.
2. Cintailah apa yang kamu lakukan, bukan karena tuntutan, penilaian atau ingin mengejar materi. (Rancho, 3 idiots)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suparto dan Ibu Siti Maryam yang selalu mendoakan dan mendukung saya.
2. Kakak saya, Ismi Nurul Hikmah dan Adik saya, Akhmad Kabul Triansyah yang memberi motivasi kepada saya.
3. Sahabat saya, Sarah Hanifa, Lutfi Afifaturrochmah, Patria Theda Ramadanti, Khusni Syafaah, dan Sartika yang memberi semangat kepada saya.
4. Fafi Ngaziz yang memberi semangat kepada saya
5. Almamater PGSD FIP UNNES.

ABSTRAK

Pratiwi, Sani Dian. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Siswa Kelas V SD Negeri Lerepkebumen Kabupaten Kebumen.* Sarjana Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing, Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn. 237 Hal.

Kata kunci : buku panduan; CD; kecerdasan musikal; musik tek-tek

Adanya permasalahan yang ada di SD Negeri Lerepkebumen yaitu tingkat kepekaan musik siswa yang masih kurang, alat musik kesenian tek-tek yang sudah dua tahun tidak difungsikan serta terbatasnya media pembelajaran menjadi alasan mengapa peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa Buku Panduan dan CD bertemakan musik tek-tek sebagai topik penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran serta menguji kelayakan dan keefektifan media Buku Panduan dan CD dalam peningkatan kecerdasan musikal khususnya untuk siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen.

Research and Development (RnD) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan jenis dari penelitian yang digunakan. Keterlibatan penelitian meliputi populasi siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen dengan jumlah 39 siswa. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2020 di SD Negeri Lerepkebumen Kabupaten Kebumen. Teknik yang peneliti gunakan yaitu meliputi teknik wawancara, angket, dokumentasi dan tes. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, instrumen angket, dokumentasi dan rubrik. Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu meliputi analisis data produk, analisis data awal dengan uji normalitas, serta analisis data akhir menggunakan uji beda dua rata-rata dan uji *N-Gain*. Data kualitatif dan data kuantitatif digunakan sebagai teknik pelaporan data.

Presentase yang didapat dari ahli materi sebesar 90% dengan kriteria sangat layak. Sedangkan persentase yang didapat dari ahli media sebesar 94%. Hasil rata-rata nilai kognitif kelompok kecil sebesar 48 menjadi 69, aspek psikomotorik sebesar 47 menjadi 86. Sedangkan kelompok besar aspek kognitif sebesar 62 menjadi 80 serta aspek psikomotorik sebesar 50 menjadi 79. Pengujian *N-Gain* untuk aspek kognitif pada kelompok kecil sebesar 0,40 (sedang) dan skala besar 0,47 (sedang). Sedangkan aspek psikomotorik kelompok kecil 0,75 (tinggi) dan kelompok besar 0,58 (sedang). Uji T terbukti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek”.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah 1) Pengembangan media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” menggunakan teori Sugiyono. 2) Kriteria penilaian kelayakan media dan materi sangat layak. 3) Media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” efektif untuk meningkatkan kecerdasan musikal siswa. Masukan dan saran untuk penelitian selanjutnya supaya dapat mengembangkan media lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan kecerdasan musikal siswa.

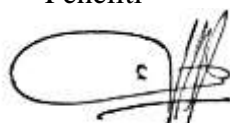
PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Siswa Kelas V SD Negeri Lerepkebumen Kabupaten Kebumen”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Dr. Edy Purwanto, M.Si., Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang;
4. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang;
5. Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn. Dosen Pembimbing;
6. Dr. Deasylina da Ary, S.Pd., M.Sn., Penguji 1;
7. Moh. Fathurrahman, S.Pd. M.Sn., Penguji 2;
8. R. Agustinus Arum Eka Nugraha, S.Pd., M.Sn., Ahli materi pengembangan media;
9. Dr. Kustiono, M.Pd., Ahli media pengembangan media;
10. Latif, S.Pd.SD., Kepala SD Negeri Lerepkebumen
11. Dedi Prasetyo Nugroho, S.Pd., Guru Kelas V SD Negeri Lerepkebumen.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt.

Semarang, 23 Juni 2020
Peneliti



Sani Dian Pratiwi
NIM 1401416380

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	11
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.6.2 Manfaat Praktis	12
1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	14
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
2.1 Kajian Teori	16
2.1.1 Penelitian dan Pengembangan (RnD)	16
2.1.1.1 Pengertian Penelitian dan Pengembangan	16
2.1.1.2 Tujuan Penelitian dan Pengembangan	16

2.1.1.3 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan	17
2.1.2 Media Pembelajaran.....	19
2.1.2.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	19
2.1.2.2 Ciri-ciri Media Pembelajaran.....	20
2.1.2.3 Manfaat Media Pembelajaran	21
2.1.2.4 Jenis Media Pembelajaran.....	21
2.1.3 Buku Panduan	23
2.1.3.1 Pengertian Buku Panduan	23
2.1.3.2 Teknik Penyusunan Buku Panduan.....	24
2.1.3.3 Langkah-langkah Menyusun Buku Panduan	25
2.1.4 Multimedia CD Interaktif.....	28
2.1.4.1 Pengertian Multimedia CD Interaktif.....	28
2.1.4.2 Tujuan Pembelajaran Berformat Tutorial	29
2.1.4.3 Keuntungan Media Video	30
2.1.5 Ritmis	31
2.1.6 Kecerdasan Musikal	31
2.1.6.1 Pengertian Kecerdasan Musikal.....	31
2.1.6.2 Manfaat Kecerdasan Musikal.....	32
2.1.6.3 Ciri-ciri Kecerdasan Musikal	33
2.1.6.4 Cara Meningkatkan Kecerdasan Musikal	33
2.1.7 Musik Tek-Tek.....	34
2.1.7.1 Pengertian Musik Tek-Tek.....	34
2.1.7.2 Instrumen Musik Tek-Tek.....	35
2.1.7.3 Penyajian Permainan Tek-Tek	38
2.1.7.4 Contoh Lagu yang Dimainkan dengan Musik Tek-Tek.....	38
2.2 Kajian Empiris	40
2.3 Kerangka Berpikir	47
2.4 Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
3.1 Desain Penelitian.....	50

3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	56
3.2.1	Tempat Penelitian.....	56
3.2.2	Waktu Penelitian	56
3.3	Data, Sumber Data, dan Subjek Penelitian	57
3.3.1	Data Penelitian	57
3.3.1.1	Data Kualitatif.....	57
3.3.1.2	Data Kuantitatif.....	57
3.3.2	Sumber Data.....	58
3.3.3	Subjek Penelitian.....	59
3.4	Variabel Penelitian	59
3.4.1	Variabel Bebas	59
3.4.2	Variabel Terikat	59
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	60
3.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	61
3.6.1	Teknik Pengumpulan Data.....	61
3.6.1.1	Teknik Tes.....	61
3.6.1.2	Teknik Nontes	61
3.6.2	Instrumen Pengumpulan Data.....	67
3.7	Uji Kelayakan, Uji Validitas, Uji Reliabilitas.....	68
3.7.1	Uji Kelayakan.....	68
3.7.2	Uji Validitas	69
3.7.3	Uji Reliabilitas	74
3.7.4	Uji Taraf Kesukaran	76
3.7.5	Daya Pembeda.....	77
3.8	Teknik Analisis Data.....	80
3.8.1	Analisis Kelayakan Media	80
3.8.2	Analisis Tingkat Kecerdasan Musikal	81
3.8.3	Analisis Tanggapan Guru dan Siswa	81
3.8.4	Analisis Data Awal	82
3.8.5	Analisis Data Akhir.....	85
3.8.5.1	Hasil Uji Hipotesis	85

3.8.5.2 Hasil Uji Peningkatan Rata-Rata Gain.....	86
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	88
4.1 Hasil Penelitian	88
4.1.1 Perencanaan Produk.....	88
4.1.1.1 Analisis.....	88
4.1.1.2 Analisis Kebutuhan Media.....	88
4.1.1.3 Desain Produk.....	102
4.1.1.3.1 Buku Panduan	103
4.1.1.3.2 Video.....	104
4.1.1.3.3 Cover CD	104
4.1.2 Hasil Produk.....	105
4.1.2.1 Buku Panduan “Tek-Tek”	105
4.1.2.2 Video Tutorial	108
4.1.2.3 CD “Tek-Tek”	114
4.1.3 Hasil Uji Coba Produk	115
4.1.4 Analisis Data	116
4.1.4.1 Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi	116
4.1.4.2 Analisis Data Hasil Validasi Media oleh Ahli Media.....	120
4.1.4.3 Penggunaan Buku Panduan dan CD “Tek-Tek.....	124
4.1.4.4 Analisis Data Awal	124
4.1.4.4.1 Uji Normalitas.....	124
4.1.4.4.2 Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>	124
4.1.4.4.3 Uji Normalitas Data <i>Posttest</i>	126
4.1.4.5 Analisis Data Akhir.....	128
4.1.4.5.1 Uji <i>t Paired Sampel</i>	128
4.1.4.5.2 Uji N-Gain.....	130
4.1.4.6 Analisis Tanggapan.....	131
4.1.4.6.1 Analisis Tanggapan Guru.....	131
4.1.4.6.2 Analisis Tanggapan Siswa	133
4.2 Pembahasan.....	136

4.2.1	Pengembangan Media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek”	136
4.2.2	Kelayakan Media oleh Ahli Materi dan Ahli Media.....	137
4.2.3	Keefektifan Media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek”	140
4.3	Implikasi Penelitian.....	142
4.3.1	Implikasi Teoritis	143
4.3.2	Implikasi Praktis.....	143
4.3.3	Implikasi Pedagogis	148
BAB V PENUTUP.....		145
5.1	Simpulan	145
5.2	Saran.....	146
DAFTAR PUSTAKA		147
LAMPIRAN.....		150

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Waktu Penelitian	51
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	60
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Wawancara Guru	62
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Wawancara Siswa.....	63
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Guru	64
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Siswa	64
Tabel 3.7	Kisi-Kisi Angket Kelayakan Media oleh Ahli Materi	65
Tabel 3.8	Kisi-Kisi Angket Kelayakan Media oleh Ahli Media.....	66
Tabel 3.9	Kisi-Kisi Angket Tanggapan Guru	66
Tabel 3.10	Kisi-Kisi Angket Tanggapan Siswa.....	67
Tabel 3.11	Metode dan Instrumen Pengumpulan Data.....	68
Tabel 3.12	Persentase Penilaian Kelayakan Media dan Angket Tanggapan	69
Tabel 3.13	Analisis Validitas Soal Uji Coba	72
Tabel 3.14	Pedoman Kriteria Validitas	73
Tabel 3.15	Pedoman Kriteria Reliabilitas	75
Tabel 3.16	Hasil Reliabilitas Instrumen Soal Uji Coba Aspek Kognitif	75
Tabel 3.17	Hasil Analisis Indeks Kesukaran Instrumen Soal Pilihan Ganda ...	77
Tabel 3.18	Hasil Analisis Daya Pembeda Instrumen Soal Uji Coba.....	79
Tabel 3.19	Hasil Analisis Soal yang Layak Dipakai.....	80
Tabel 3.20	Kriteria Penilaian Kelayakan Media	80
Tabel 3.21	Tabel Konversi Skor	81
Tabel 3.22	Kriteria Persentase Tanggapan Guru dan Siswa.....	82
Tabel 3.23	Uji Normalitas Pada Kelompok Kecil Aspek Kognitif.....	84
Tabel 3.24	Uji Normalitas Pada Kelompok Kecil Aspek Psikomotorik.....	85
Tabel 3.25	Uji Normalitas Pada Kelompok Besar Aspek Kognitif	85
Tabel 3.26	Uji Normalitas Pada Kelompok Besar Aspek Psikomotorik	85
Tabel 3.27	Kriteria Nilai N-Gain	87
Tabel 4.1	Rekapitulasi Analisis Kebutuhan Guru.....	89
Tabel 4.2	Rekapitulasi Analisis Kebutuhan Siswa	96

Tabel 4.3	Kriteria Penilaian Ahli Materi.....	116
Tabel 4.4	Rekapitulasi Angket Validasi Kelayakan Media dari Ahli Materi ..	117
Tabel 4.5	Kriteria Penilaian Ahli Media	121
Tabel 4.6	Rekapitulasi Angket Validasi Kelayakan Media dari Ahli Media...	121
Tabel 4.7	Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelompok Kecil dan Besar Kognitif	125
Tabel 4.8	Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelompok Kecil dan Besar Psikomotorik ..	125
Tabel 4.9	Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelompok Kecil dan Besar Kognitif	126
Tabel 4.10	Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelompok Kecil dan Besar Psikomotorik .	127
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>t Paired Sampel</i> Kelompok Kecil Kognitif	128
Tabel 4.12	Hasil Uji <i>t Paired Sampel</i> Kelompok Kecil Psikomotorik	129
Tabel 4.13	Hasil Uji <i>t Paired Sampel</i> Kelompok Besar Kognitif.....	129
Tabel 4.14	Hasil Uji <i>t Paired Sampel</i> Kelompok Kecil Psikomotorik	130
Tabel 4.15	Hasil Uji <i>N-Gain</i> Aspek Kognitif	130
Tabel 4.16	Hasil Uji <i>N-Gain</i> Aspek Psikomotorik	131
Tabel 4.17	Rekapitulasi Angket Tanggapan Guru	132
Tabel 4.18	Rekapitulasi Angket Tanggapan Siswa.....	134

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi	118
Diagram 4.2	Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media.....	122
Diagram 4.3	Penilaian Tanggapan Guru.....	133
Diagram 4.4	Penilaian Tanggapan Siswa.....	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Langkah-Langkah Penelitian RnD	51
Gambar 4.1	Desain Cover Buku Panduan	103
Gambar 4.2	Desain Isi Buku	104
Gambar 4.3	Desain Cover CD	105
Gambar 4.4	Cover Buku Panduan.....	106
Gambar 4.5	Isi Buku Panduan	108
Gambar 4.6	Cover CD.....	115
Gambar 4.7	Tampilan Revisi Produk.....	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Wawancara.....	151
Lampiran 2	Kisi-kisi Angket Kebutuhan Guru dan Siswa.....	155
Lampiran 3	Angket Kebutuhan Guru.....	157
Lampiran 4	Hasil Angket Kebutuhan Guru	159
Lampiran 5	Angket Kebutuhan Siswa	161
Lampiran 6	Hasil Angket Kebutuhan Siswa.....	163
Lampiran 7	Kisi-kisi Angket Kelayakan Media oleh Ahli/Pakar Materi	165
Lampiran 8	Instrumen Penilaian Kelayakan Media oleh Ahli Materi	166
Lampiran 9	Hasil Uji Kelayakan Kelayakan Ahli Materi.....	169
Lampiran 10	Kisi-kisi Angket Kelayakan Media oleh Ahli/Pakar Media.....	172
Lampiran 11	Instrumen Penilaian Kelayakan Media oleh Pakar Media.....	173
Lampiran 12	Hasil Uji Kelayakan Ahli Media	176
Lampiran 13	Kisi-kisi Angket Tanggapan Guru dan Siswa	179
Lampiran 14	Angket Tanggapan Guru	181
Lampiran 15	Angket Tanggapan Siswa	183
Lampiran 16	Hasil Angket Tanggapan Guru	185
Lampiran 17	Hasil dan Rekapitulasi Angket Tanggapan Siswa.....	187
Lampiran 18	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	190
Lampiran 19	Analisis Data	210
Lampiran 20	Surat Keterangan Observasi	233
Lampiran 21	Surat Keterangan Uji Coba Soal.....	234
Lampiran 22	Surat Keterangan Penelitian	235
Lampiran 21	Dokumentasi	236

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia diatur dalam Peraturan Pemerintah nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 ayat 1 yang berbunyi,

Proses pembelajaran di setiap satuan pendidikan dasar harus inspiratif, interaktif, menantang, menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, mengembangkan kreativitas dan kemandirian sesuai minat, bakat, perkembangan fisik dan psikologis siswa.

Kenyataan di lapangan tidak semua proses pembelajaran berlangsung secara sempurna. Sama halnya seperti kondisi lapangan di sekolah dasar yang peneliti lakukan observasi. Peneliti melakukan observasi lapangan pada Gugus Mangkuyudo di Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen. Dari 6 (enam) sekolah dasar, SD Negeri Lerepkebumen dipilih sebagai objek sasaran peneliti.

Sementara struktur kurikulum 2013 menurut Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI terdiri atas 9 (sembilan) mata pelajaran salah satunya Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Dengan dasar tersebut membuktikan bahwa SBdP ada di dalam kurikulum sekolah dasar. Ruang lingkup pembelajaran SBdP dalam Kurikulum 2013 Edisi Revisi terangkum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menerangkan bahwa Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) terdiri atas

pembelajaran Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari, Bahasa Daerah, dan Prakarya (kerajinan tangan). Terlepas dari itu peneliti berfokus melakukan penelitian pada lingkup seni musik.

Bahari (2008 : 55) mengungkapkan bahwa seni musik adalah seni yang diterima melalui indera pendengaran. Menurut Sloboda (Djohan, 2003) musik dapat meningkatkan intensitas emosi dan akan lebih akurat bila 'emosi musik' itu dijelaskan sebagai suasana hati (*mood*), pengalaman, dan perasaan yang dipengaruhi akibat mendengarkan musik. Cara memahami pengetahuan dasar musik serta mengenali unsur-unsur musikal tidaklah cukup hanya dilakukan lewat membaca buku saja. Siswa perlu diajak untuk mengenali sejumlah fenomenal musikal dengan cara mendengarkan contoh-contoh konkret dan mengalami sendiri agar terbangun sensitivitas musikalnya. Pembelajaran seni musik di sekolah merupakan sarana untuk membantu berhasilnya pendidikan musik.

Pada saat melakukan kegiatan observasi, peneliti memberikan perlakuan terhadap siswa kelas V dengan menginstruksikan seluruh siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Pusaka dengan diiringi oleh ketukan. Peneliti mengamati dan menjumpai adanya siswa yang kesulitan dalam mengikuti iringan ketukan, ada yang terlalu pelan dan ada yang terlalu cepat. Dari pengamatan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas V memiliki pemahaman ritmis yang rendah. Siswa yang memiliki pemahaman ritmis yang baik terlihat dari bagaimana siswa mampu menyanyikan lagu dengan tempo yang sesuai. Pemahaman ritmis dapat dikembangkan melalui aktivitas musik yang diperoleh dari segi kognitif siswa maupun psikomotorik siswa. Seperti yang dikemukakan

Prier (2012) bahwa pembelajaran musik merupakan salah satu upaya pengembangan diri yang di dalamnya dapat menggali dan mengembangkan intelegensi, keterampilan, dan kreativitas.

Melihat kondisi tersebut peneliti memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan kurangnya pengembangan ritmis siswa kelas V. Aktivitas musik yang merangsang pemahaman ritmis siswa salah satunya dengan bermain alat musik. Di SD Negeri Lerepkebumen dijumpai fasilitas alat musik berupa alat musik kesenian tek-tek. Namun, yang didapatkan peneliti di lapangan bahwa alat musik tek-tek tidak dimanfaatkan penggunaannya. Padahal sebenarnya musik tek-tek memiliki potensi dalam merangsang pemahaman ritmis siswa. Dengan adanya fasilitas tersebut, peneliti menjadikan alat musik tek-tek sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman ritmis siswa. Siswa akan diajarkan bagaimana melatih pola ritmis dalam bermusik dengan cara memainkan alat musik tek-tek. Menurut Faizun (2013), musik tek-tek adalah kesenian berupa ansambel musik yang terdiri atas beberapa instrumen melodis (bernada) dan instrumen ritmis (tidak bernada). Di dalam permainan musik tek-tek jumlah instrumen ritmis yang digunakan lebih banyak dibandingkan dengan instrumen melodis. Alat musik tek-tek yang memiliki instrumen ritmis yaitu kentongan, drum, dan bedhug. Sedangkan instrumen melodisnya terdiri atas angklung dan calung gambang. Cara memainkan alat musik tek-tek ini dengan cara ditabuh dan dipukul. Alat musik ini dimainkan bersama-sama secara ansambel disesuaikan dengan lagu yang dibawakan.

Pemahaman ritmis siswa juga berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan musikal. Seperti yang dijelaskan oleh Lwin (2008) bahwa kecerdasan musikal adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengingat nada dan irama serta mengekspresikannya melalui aktivitas musik. Siswa dikatakan memiliki tingkat kecerdasan musikal yang tinggi apabila di dalam diri siswa tersebut mampu mengingat melodi musik dengan baik, memiliki ritmis dalam berbicara dan bergerak, mampu memainkan alat musik, dan mampu bernyanyi dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, diperlukan adanya sebuah solusi. Peneliti membuat dan mengembangkan media pembelajaran berupa buku panduan dan CD (*compact disk*) dengan mengangkat musik tek-tek sebagai bahan dalam pengembangan ritmis siswa. Pengembangan media pembelajaran tersebut bertujuan untuk memberikan penjelasan, pengetahuan, dan tutorial bermain alat musik tek-tek sehingga siswa mampu meningkatkan kemampuan bermusik. Pengembangan media pembelajaran tersebut dibuat atas dasar tingkat kebutuhan guru dan siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen. Setelah angket dibagikan dan diisikan oleh siswa dan guru, peneliti menarik kesimpulan bahwa media buku panduan dan CD yang dibutuhkan dengan hasil angket 80% dari total keseluruhan 100%. Peneliti memilih mengembangkan buku panduan dan CD karena kedua media pembelajaran tersebut saling berkesinambungan. Buku panduan digunakan untuk belajar memahami teori sehingga merangsang pada aspek kognitif siswa. Sedangkan CD merupakan bentuk wujud konkret dari isi buku panduan yang akan merangsang pada perilaku psikomotorik siswa.

Pengembangan tersebut di atas disesuaikan dengan adanya daya dukung pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 22 Tahun 2016 yang menyatakan bahwa pendukung sarana proses pembelajaran adalah sumber belajar. Sumber belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk media pembelajaran. Media pembelajaran menurut Arsyad (2014) adalah segala sesuatu yang bisa dipakai guna menyampaikan pesan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mampu merangsang perhatian dan minat siswa. Di SD Negeri Lerepkebumen, media pembelajaran yang dipakai hanya mengandalkan buku wajib dari pemerintah yaitu Buku Guru dan Buku Siswa. Menurut penjelasan (Ahmad Haytami, 2016) bahwa Buku Siswa menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan di dalam proses belajar mengajar siswa dipacu untuk mencari sumber lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Disampaikan juga di dalam (Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013) bahwa salah satu karakteristik Buku Siswa (pembelajaran tematik) yaitu menyajikan konsep beberapa muatan pelajaran dalam satu proses pembelajaran. Oleh sebab itu dalam pelaksanaan pembelajaran tematik semua muatan pelajaran dipadukan berdasarkan KD yang disampaikan. Dengan adanya daya dukung berupa media pembelajaran lainnya, siswa diharapkan mampu belajar dengan terfokus pada satu pokok bahasan. Sedangkan Menurut Prastowo (2015:301), video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak atau animasi. Video termasuk dalam kategori media pembelajaran audio visual atau media pembelajaran pandang dengar. Media pembelajaran audio visual

merupakan media pembelajaran yang mengombinasikan dua materi yaitu materi visual dan materi auditif. Disini peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa Buku Panduan yang dilengkapi dengan video tutorial mengenai cara bermain alat musik tek-tek. Peneliti mengembangkan dua jenis media pembelajaran karena keduanya adalah media yang saling terpadukan. Buku Panduan dijadikan sebagai penyampai materi berupa teks atau tulisan, sedangkan video tutorial merupakan gambaran nyata atau wujud nyata dari isi materi yang terdapat di dalam buku panduan. Buku Panduan dan Video Tutorial bertemakan musik tek-tek dikembangkan sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam bermusik yang nantinya akan berimbas pada peningkatan kecerdasan musikal siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti memberikan solusi dengan melakukan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran untuk membantu siswa dalam meningkatkan kepekaan bermusik. Media yang akan dikembangkan oleh peneliti berupa media Buku Panduan dan CD bermain alat musik tek-tek yang mampu meningkatkan kecerdasan musikal siswa. Buku Panduan yang dimaksudkan disini berupa media pembelajaran yang didesain sebagai pegangan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran SBdP bermain alat musik. Buku Panduan berisikan subpokok kecerdasan musikal serta subpokok bermain alat musik tek-tek. Sedangkan CDnya berisikan video tutorial bermain alat musik tek-tek.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan langkah penelitian *Reseach and Development* yang diadopsi oleh teori Sugiyono. Hal

serupa juga diterapkan di dalam penelitian (Artanti, 2013) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Elemen Musik”. Artanti melakukan penelitian pengembangan menggabungkan teori Borg and Gall yang dipadukan dengan teori Sugiyono. Prosedur penelitiannya meliputi : analisis kebutuhan, desain produk, tampilan produk awal, validasi desain, revisi desain, hasil revisi, uji coba produk, revisi produk, hasil revisi, dan produksi massal. Hal tersebut diadopsi oleh peneliti dalam melakukan prosedur penelitian dalam pengembangan media pembelajaran. Namun dalam tahap akhir teori Sugiyono yaitu tahap produksi massal dijadikan peneliti sebagai produksi terbatas karena hanya diproduksi untuk instansi terkait yaitu siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen.

Penelitian yang mendukung dalam pemecahan masalah ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ariyana Putri, N (2019) dengan judul “Pengembangan Buku Panduan dan CD “Dung Tak” untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi sesuai Ritmis di Kelas IV SD Negeri Meteseh Kendal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku panduan dan CD “dung tak” berhasil meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa sesuai ketukan ritmis dibuktikan dengan adanya hasil persentase ketuntasan 100% pada uji coba kelompok kecil dan 95% pada uji kelompok besar. Di dalam buku panduan terdapat langkah-langkah dalam bernyanyi sesuai ritmis. CD didesain menjadi sebuah CD interaktif yang terdapat menu-menu yang dapat dioperasikan oleh siswa. Penelitian tersebut juga sama diterapkan oleh peneliti yang mengembangkan buku panduan dan CD. Perbedaannya di dalam CD interaktif peneliti memanfaatkan figur peneliti sebagai menu video tutorial.

Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Ekawati et al., 2013) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar CD Interaktif Materi Gaya dan Tekanan di SMPN Blambangan Umpu”. Hasil menunjukkan bahwa dalam penggunaan CD yang di dalamnya terdapat gabungan berbagai visual, audio, video dalam CD interaktif melibatkan seluruh panca indra membuat siswa termotivasi dan menarik minat siswa. Dengan menggunakan CD interaktif tersebut siswa mampu mengulang-ulang materi yang dirasa masih kesulitan dan sudah dibuktikan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan CD interaktif rata-rata sebesar 88,3. Penelitian yang dilakukan Ekawati dkk menjadi gambaran awal penelitian yang akan dilakukan peneliti. Dengan memilih mengembangkan CD nantinya siswa tahu secara jelas bentuk penyajian audio dan videonya. Dipaparkan juga demonstrasi cara memainkan alat musik tek-tek dan penyajian peragaan musik tek-tek. Dan juga siswa dapat mengulang-ulang tampilannya apabila belum paham. Dengan begitu siswa akan mengalami perangsangan pemahanan ritmis dengan cepat.

Penelitian yang mendukung peningkatan kecerdasan musikal antara lain: penelitian yang dilakukan oleh (Yeni, 2015) dengan judul “Keefektifan Penggunaan Permainan Perkusi Sederhana untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak di Taman Kanak-Kanak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan perkusi sederhana lebih efektif digunakan daripada tamborin dalam peningkatan kecerdasan musikal. Permainan perkusi dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari kemampuan anak mendengarkan dan memberi respon serta meniru pola-pola irama sehingga

dapat diulangi kembali sesuai dengan notasi musiknya. Penelitian yang dilakukan Yeni menjadi salah satu alasan peneliti dalam mengangkat variabel kecerdasan musikal pada siswa SD. Karena pendidikan anak baik anak TK maupun siswa SD menurut UU No. 20 tahun 2003 adalah masa dimana anak sedang memasuki penyerapan wawasan dan pengetahuan yang menunjang aspek pengembangan diri. Perkembangan yang menjadi sasaran dalam penelitian yang dilakukan peneliti yaitu kemampuan dalam mengatur pola, ketukan, ritme dalam bermain alat musik tek-tek. Peneliti berharap melalui perlakuan media pembelajaran yang dikembangkan akan membawa dampak besar terhadap peningkatan kecerdasan musikal siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di SD Negeri Lerepkebumen dan didukung dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka peneliti memberikan solusi yaitu mengembangkan media pembelajaran dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Siswa Kelas V SD Negeri Lerepkebumen Kabupaten Kebumen”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di kelas V SD Negeri Lerepkebumen Kabupaten Kebumen, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan dalam memahami materi SBdP pada topik ritmis dalam bermain alat musik, dibuktikan dengan rendahnya tingkat kepekaan bermusik siswa.

2. Tidak adanya pemanfaatan fasilitas alat peraga berupa alat musik tek-tek dibuktikan dengan tidak aktifnya kegiatan ekstrakurikuler tek-tek selama 2 tahun.
3. Media pembelajaran terbatas dibuktikan dengan adanya penggunaan media berupa buku guru dan buku siswa saja.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, peneliti membatasi permasalahan mengenai kurangnya media pembelajaran pada muatan pembelajaran SBdP khususnya seni musik tentang rendahnya pemahaman ritmis siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media pembelajaran Buku Panduan dan CD yang bertemakan musik tek-tek untuk meningkatkan kecerdasan musikal siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan oleh peneliti, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah desain pengembangan media pembelajaran buku panduan dan CD “Tek-Tek” untuk meningkatkan kecerdasan musikal siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen?
2. Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran buku panduan dan CD “Tek-Tek” untuk meningkatkan kecerdasan musikal siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen?

3. Bagaimanakah keefektifan media pembelajaran buku panduan dan CD “Tek-Tek” untuk meningkatkan kecerdasan musikal siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengembangkan desain buku panduan dan CD “Tek-Tek” untuk meningkatkan kecerdasan musikal siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran buku panduan dan CD “Tek-Tek” untuk meningkatkan kecerdasan musikal siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen.
3. Mengetahui keefektifan media pembelajaran buku panduan dan CD “Tek-Tek” untuk meningkatkan kecerdasan musikal siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Media pembelajaran merupakan sarana dalam menyampaikan pesan atau informasi. Informasi yang disampaikan beragam dari yang abstrak hingga konkret. Berdasarkan pendapat dari Ahmadi (2010:36) media pembelajaran selalu mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya teknologi-teknologi baru terutama dalam hal multimedia yang mana memiliki peranan penting dalam

proses pembelajaran. Telah dibuktikan bahwa multimedia telah mengembangkan proses pembelajaran ke arah yang lebih dinamik dengan syarat paham tentang bagaimana menggunakannya dengan lebih efektif dan dapat menghasilkan ide-ide untuk proses pengajaran dan pembelajaran. Jadi pemilihan multimedia untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif serta tidak membosankan merupakan pilihan yang tepat untuk dijadikan sebagai pedoman guru. Berdasarkan penjelasan tersebut, pemilihan multimedia seperti CD sebagai pelengkap buku panduan menjadikan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan, kreatif dan tidak membosankan.

Dari penjelasan tersebut di atas mengenai manfaat yang didapatkan siswa dari penelitian yang peneliti lakukan. Buku panduan dan CD menjadi penunjang media pembelajaran yang dibuat berdasarkan kebutuhan siswa dengan disesuaikan dengan materi, serta dengan multimedia yang disajikan dalam bentuk CD membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Dengan begitu, media buku panduan dan CD mampu meningkatkan kecerdasan musikal siswa dengan cara bermain alat musik tek-tek.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan tentang kecerdasan musikal dan cara bermain alat musik tek-tek. Disamping itu peneliti juga mendapatkan pengalaman di dalam proses mendesain produk dan membuat produk Buku Panduan dan CD “Tek-Tek”.

1.6.2.2 Bagi guru

Memberi kemudahan bagi guru untuk mengajarkan mengenai cara bermain alat musik tek-tek terhadap siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen, karena di dalam Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” mengandung unsur mudah dipahami.

1.6.2.3 Bagi siswa

Siswa mendapatkan materi mengenai cara bermain alat musik tek-tek dan mampu memainkannya serta mampu mementaskan permainan kesenian tek-tek, karena dibantu oleh buku panduan yang dilengkapi juga dengan video tutorial yang dikemas dalam bentuk CD. Dengan begitu aspek kognitif dan psikomotorik siswa dalam bermain alat musik dapat tercapai. Aspek kognitif diperoleh dalam siswa mendapatkan materi mengenai kecerdasan musikal dan materi bermain alat musik tek-tek serta dilanjutkan dengan adanya evaluasi yang menunjang segi pengetahuan siswa. Sedangkan aspek psikomotorik siswa diperoleh dari siswa dapat memainkan alat musik tek-tek dan mampu mementaskan secara sederhana permainan alat musik tek-tek.

1.6.2.4 Bagi sekolah

Menyediakan tambahan media-media pembelajaran bagi sekolah, media tersebut adalah Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” yang dapat membantu siswa merangsang tingkat kecerdasan musikal.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan peneliti berupa Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” yang memuat mengenai cara memainkan alat musik kesenian tek-tek untuk kelas V SD Negeri Lerepkebumen Kabupaten Kebumen. Judul “Tek-Tek” diambil dari nama kesenian alat musik serta mengandung makna tabuh dan ketuk, dimana alat musik tek-tek yang meliputi: angklung, calung gambang, kentongan, drum, dan bedhug dimainkan dengan cara diketuk dan ditabuh. Harapannya media pembelajaran tersebut mampu meningkatkan kecerdasan musikal siswa. Berikut spesifikasi produk yang dikembangkan:

a) Buku Panduan

1. Buku panduan dicetak dengan ukuran buku A5 (14,8 cm x 21 cm) dengan jumlah halaman kurang dari 50 halaman.
2. Bagian awal buku panduan berisi prakata, pemetaan KD dan indikator serta daftar isi.
3. Bagian isi buku panduan berisi subpokok bahasan kecerdasan musikal dan subpokok bahasan musik tek-tek yang meliputi definisi musik tek-tek, instrumen musik tek-tek, penyajian musik tek-tek dan contoh lagu yang dimainkan. Disertakan juga soal evaluasi yang meliputi ranah kognitif dan psikomotorik. Dengan begitu siswa paham mengenai pola ritmis dan ketukan dalam bermain alat musik sehingga memiliki tingkat kecerdasan musikal yang tinggi.
4. Bagian akhir buku panduan berisikan daftar pustaka dan profil penulis.
5. Buku panduan juga dilengkapi kunci jawaban.

6. Buku panduan dilengkapi dengan CD yang berisi tentang ulasan kecerdasan musikal, musik tek-tek serta tutorial cara memainkan alat musik tek-tek.

b) CD “Tek-Tek”

1. CD “Tek-Tek” berisi mengenai video tutorial yang didalamnya terdapat tiga bagian : bagian pembuka, bagian isi, dan bagian penutup.
2. Bagian awal CD berisikan tampilan loading dan pengenalan peneliti serta ditampilkan juga judul CD.
3. Bagian isi CD, peneliti memaparkan kajian mengenai kecerdasan musikal dan tutorial memainkan alat musik tek-tek. Dengan melihat CD yang berisikan video tutorial siswa mampu mengulang-ulang bagian yang dirasa masih kesulitan.
4. Bagian penutup CD, disajikan soal evaluasi ranah kognitif dan ranah psikomotorik

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Penelitian dan Pengembangan (RnD)

2.1.1.1 Pengertian Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* merupakan langkah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji keefektifan produk tersebut.

Pengertian penelitian dan pengembangan menurut *Borg and Gall* (Sugiyono, 2010) adalah suatu cara yang digunakan dalam mengembangkan dan menguji produk pendidikan. Sedangkan pendapat dari *Seels and Richey* (Setyosari, 2010) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan kajian secara sistematis dalam merancang, mengembangkan dan menilai program, proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan pendapat dari para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa pengertian penelitian dan pengembangan (RnD) adalah suatu cara yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk agar lebih efektif dan berguna.

2.1.1.2 Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Dalam (Mulyatiningsih, 2011) tujuan penelitian dan pengembangan (RnD) adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menilai adanya perubahan yang terjadi selama kurun waktu tertentu.
- b. Untuk menghasilkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian dan pengembangan yaitu untuk menilai dan menghasilkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

2.1.1.3 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan

Dalam (Sugiyono, 2010) langkah penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

1. Potensi dan masalah

Potensi dan masalah harus didasarkan pada data pengamatan. Data tersebut tidak seolah-olah dicari sendiri melainkan bisa diperoleh dari laporan orang lain, atau dokumentasi kegiatan.

2. Pengumpulan data

Yaitu proses mengumpulkan informasi dalam upaya mengatasi masalah. Dibutuhkan data awal untuk diolah sehingga mampu merancang suatu produk.

3. Desain produk

Merupakan ide baru untuk melakukan perencanaan produk lengkap beserta spesifikasi produk.

4. Validasi desain

Hasil ide yang telah dituangkan menjadi produk akan dinilai oleh pakar ahli untuk mengetahui kelayakan maupun keefektifannya.

5. Revisi desain

Hasil produk yang telah diuji akan dirubah atau bahkan dihilangkan kelemahannya dan dipertahankan kelebihanannya.

6. Uji coba produk

Uji coba produk dilakukan dengan teknik eksperimen, yaitu disimulasikan di dalam kelompok kecil. Hasil ini dilakukan untuk tujuan memperoleh informasi apakah produk efektif atau tidak.

7. Revisi produk

Produk akan direvisi kembali jika dalam pengujian masih kurang maksimal.

8. Uji coba pemakaian

Tahap uji coba pemakaian dilakukan di dalam kelompok besar.

9. Revisi produk final

Revisi produk apabila masih ditemukan kekurangan dalam produk maka perlu direvisi kembali karena setiap pemakaian produk harus tetap dievaluasi.

10. Produksi massal

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan yaitu produksi terbatas hanya untuk instansi terkait.

2.1.2 Media Pembelajaran

2.1.2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Heinich, dkk (1982) dalam Arsyad (2014:3) mengemukakan istilah perantara dengan sebutan medium. Medium atau media dapat digunakan sebagai sebuah alat pengantar atau perantara informasi yang diberikan oleh sumber kepada penerima. Media yang dimaksud memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi. Perantara informasi bisa berupa foto, rekaman audio, maupun rekaman video.

Gerlach and Ely (1971) dalam Arsyad (2014:3) menjelaskan media dapat membuat siswa mendapatkan pengetahuan, sikap, dan juga keterampilan yang didapatkan dari manusia, kejadian, maupun materi. Wujud media tersebut berupa guru, lingkungan sekolah dan juga buku.

Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2014:4) menjelaskan bahwa media ialah komponen sumber belajar yang sebagai penyampai pesan dari guru ke siswa atau sebaliknya dengan tujuan menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi efektif karena adanya rangsangan melalui pikiran, minat serta perhatian.

Berdasarkan berbagai definisi, peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang berfungsi sebagai penyampai materi baik berupa buku, video, dan gambar yang mampu membawa informasi serta pesan sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif.

2.1.2.2 Ciri-ciri Media Pembelajaran

Gerlach and Elly (1971) dalam Arsyad (2014:15) ciri-ciri media pembelajaran sebagai berikut:

1. Ciri Fiksatif

Ciri ini mendeskripsikan kemampuan media dalam merekam, menyimpan, melestarikan, dan menyusun peristiwa atau objek. Objek tersebut dapat berupa fotografi, video tape, audio tape, film, dan disket komputer (CD).

2. Ciri Manipulatif

Ciri ini menggambarkan kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan dalam waktu beberapa menit saja melalui teknik pengambilan gambar *time-lapse recording* yaitu mengedit hasil rekaman untuk mempersingkat waktu.

3. Ciri Distributif

Ciri ini menggambarkan kejadian atau objek yang ditampilkan melalui ruang, dan secara bersamaan disajikan kepada sejumlah siswa dengan tujuan memberikan rangsangan pengalaman. Tampilan tersebut juga bisa melalui audio, rekaman video maupun disket komputer (CD).

Berdasarkan paparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki karakteristik yaitu dapat digunakan kembali sewaktu-waktu untuk keperluan pembelajaran, mempersingkat waktu dengan cara memanipulasi pengefisienan waktu pembelajaran, serta dapat disajikan kepada siswa dalam jumlah besar.

2.1.2.3 Manfaat Media Pembelajaran

Sudjana and Rivai (1992:2) dalam Arsyad (2014:28) menyatakan manfaat media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Ketertarikan media akan membuat perhatian penuh dari siswa sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa. Dalam konteks ini, seakan-seakan siswa hanya berpusat pada satu objek yaitu media. Oleh sebab itu siswa akan memperhatikan objek yang disajikan atau ditampilkan.

2. Metode mengajar menjadi lebih beragam.

Cara yang digunakan guru dalam menyampaikan objek tersebut juga beragam. Dapat dengan demonstrasi, ceramah, atau juga dikombinasi dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik.

3. Pelaksanaan kegiatan belajar lebih banyak dilakukan siswa.

Dalam praktiknya guru berperan sebagai penyedia pembelajaran, siswa diutamakan lebih banyak berperan dalam proses pembelajaran.

Peneliti menyimpulkan manfaat media pembelajaran adalah untuk menyajikan informasi semenarik mungkin kepada siswa sehingga dijadikan sebagai pusat perhatian dan membuat siswa bertindak lebih aktif.

2.1.2.4 Jenis Media Pembelajaran

Menurut Hujair AH Sanaky (2013: 57) jenis media pembelajaran sebagai berikut:

1. Media Cetak

Merupakan jenis media pembelajaran yang paling banyak digunakan dalam proses belajar mengajar. Bentuk media pembelajaran cetak ini sangat

bervariasi, mulai dari brosur, buku, *leaflet*, jurnal, *studi guide*, dan majalah ilmiah.

2. Media Pameran

Merupakan jenis media pembelajaran yang berbentuk dua atau tiga dimensi. Jenis media pameran ini dapat berbentuk relief, poster, grafis (*graphic materials*), dan model.

3. Media yang Diproyeksikan

Media ini memiliki bentuk fisik yang bervariasi, yaitu *overhead* transparansi, *film strip*, dan *slide* suara. *Overhead* transparansi bertindak sebagai *projected* media yang paling sering digunakan dalam proses belajar mengajar dibandingkan *film strip* dan *slide* suara.

4. Rekaman Audio

Bentuk jenis media pembelajaran ini paling cocok digunakan untuk pembelajaran yang berkaitan dengan cara pengucapan (*pronunciation*) dan keterampilan mendengar (*listening skill*).

5. Video dan VCD

Jenis media pembelajaran ini berisikan gambar bergerak yang disertai dengan unsur suara yang dijadikan sebagai sarana menyampaikan materi pembelajaran.

6. Komputer

Jenis media pembelajaran ini mempunyai kemampuan yang luar biasa dan mampu menjadikan proses belajar menjadi interaktif.

Berdasarkan jenis-jenis media yang telah dipaparkan, peneliti menyimpulkan jenis media diklasifikasikan ke dalam jenis media visual, audio, maupun audio visual. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis media cetak dan video atau multimedia. Media yang akan dikembangkan berupa media cetak yaitu buku panduan serta video (CD) atau multimedia yaitu video tutorial yang berisi teks, audio dan video.

2.1.3 Buku Panduan

2.1.3.1 Pengertian Buku Panduan

Dilihat dari pengklasifikasian jenis media, media bahan ajar dibedakan menjadi empat macam, yaitu bahan ajar cetak, dengar, pandang dengar, dan interaktif. Menurut Prastowo (2015:42) buku panduan termasuk ke dalam jenis media berbentuk bahan ajar berbasis cetak. Bahan ajar cetak tersusun oleh sejumlah bahan yang berbentuk kertas yang berfungsi untuk penyampaian informasi dalam pembelajaran.

Dina Indriana (2011: 63-64) mengemukakan bahwa definisi media pembelajaran berbasis cetak adalah media visual yang dibuat melalui proses pencetakan dengan disajikan lewat pesan dalam bentuk huruf dan gambar ilustrasi. Bahan ajar cetak berfungsi sebagai penjelas pesan atau informasi. Contoh jenis bahan ajar berbasis cetak adalah modul, buku teks, dan buku panduan. Kelebihan dari media berbasis cetak yaitu 1) mampu menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang besar; 2) mudah dipelajari oleh siswa; 3) dapat

dipelajari kapan saja; 4) tampilan menarik karena dilengkapi dengan gambar dan warna;

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa buku panduan termasuk ke dalam contoh bahan ajar berbasis cetak. Buku panduan memiliki fungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Penggunaan buku panduan dalam proses belajar mengajar dapat dipadukan dengan jenis media lainnya. Dalam penelitian ini media buku panduan akan dikombinasikan dengan media CD pembelajaran.

2.1.3.2 Teknik Penyusunan Buku Panduan

Menurut Prastowo (2015:73) teknik penyusunan buku panduan sebagai berikut:

- a) Judul atau materi harus disesuaikan dengan kompetensi dasar atau materi pokok siswa.
- b) Susunan buku panduan sebagai berikut dijelaskan oleh (Steffen dan Ballstaedt dalam diknas, 2004), yaitu:
 - (1) Tampilan buku panduan disusun jelas dan menarik dengan memperhatikan urutan, judul, daftar isi, struktur kognitif, rangkuman, dan tugas pembaca.
 - (2) Bahasa mudah dipahami.
 - (3) Mengandung unsur rangsangan.
 - (4) Materi instruksional yang menyangkut pemilihan teks, bahan kajian, dan lembar kerja (*work sheet*).

Berdasarkan uraian diatas dalam menyusun buku panduan harus sesuai dengan teknik penyusunan buku panduan antara lain: judul atau materi yang

disajikan harus disesuaikan dengan kompetensi dasar (KD) dan materi pokok, tampilan buku panduan jelas dan menarik, bahasa yang digunakan mudah dipahami, mampu menguji pemahaman, adanya rangsangan, dan materi yang disajikan bersifat instruksional.

2.1.3.3 Langkah-langkah Menyusun Buku Panduan

Kurniasih (2014: 58-74) langkah-langkah penyusunan buku panduan sebagai berikut:

a) Menganalisis Kebutuhan Buku Panduan

Ada 3 hal yang perlu dilakukan ketika membuat buku panduan yaitu:

- (1) Menganalisis SK dan KD, hal ini dimaksudkan untuk menentukan kompetensi apa yang memerlukan adanya media buku panduan.
- (2) Menganalisis sumber belajar, hal ini harus diperhatikan mengenai ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan.
- (3) Memilih dan menentukan, hal ini bertujuan untuk memenuhi syarat kriteria bahwa pemilihan buku panduan yang harus disusun menarik dan dapat membantu siswa dalam mencapai kompetensi.

b) Menyusun Buku Panduan

Membuat buku panduan harus mempertimbangkan hal – hal berikut:

- (1) Tampilan buku (bentuk, ukuran, warna) menarik minat siswa, judul singkat dan jelas, memuat daftar isi, disajikan kerangka berfikir, memenuhi prinsip bahan ajar, dan adanya penugasan.
- (2) Penggunaan bahasa mudah dimengerti.

- (3) Adanya rangsangan pemikiran.
- (4) Memenuhi etika dan estetika sehingga tidak menyalahi aturan penulisan.
- (5) Isi (materi dan keterbacaan) bersifat instruksional, dengan mempertimbangkan pemilihan teks, bahan kajian, serta lembar kerja.
- (6) Menentukan materi atau isi buku panduan.
- (7) Mengetahui untuk siapa sasaran buku panduan.

c) Ketentuan Pembuatan Buku Panduan

Ketentuan dalam penulisan buku panduan meliputi:

- (a) Memperhatikan isi, meliputi: buku panduan harus memuat materi, dibuat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, isi dan bahan mengacu pengembangan konsep.
- (b) Memperhatikan persyaratan penyajian, yakni: adanya keteraturan, isi kontekstual, menarik minat pembaca, menimbulkan rangsangan ketika dibaca dan dipelajari, mengacu berbagai aspek baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik, dan disajikan menggunakan bahasa ilmiah dan formal.
- (c) Memenuhi ketentuan berbahasa, meliputi: digunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, menggunakan kalimat yang sesuai dengan PEUBI, digunakan istilah, kosakata indeks, dan digunakan simbol yang mudah dipahami.

- (d) Memenuhi ketentuan ilustrasi, yakni relevan dengan konsep isi buku panduan sehingga dapat memperjelaskan materi yang disampaikan.

d) Format Buku Panduan

Secara umum buku panduan harus berisikan:

- (1) Bagian awal buku panduan terdiri atas: tampilan buku (sampul, judul buku panduan, nama peneliti, gambar sampul buku panduan, dan tahun terbit), prakata, dan daftar isi.
- (2) Bagian isi, meliputi materi atau isi pokok-pokok bahasan yang menjadi inti buku panduan.
- (3) Bagian akhir, meliputi: lampiran glosarium dan kepustakaan.

e) Format Evaluasi Buku Panduan

Komponen evaluasi buku panduan meliputi:

- (1) Komponen kelayakan isi

Yang menjadi alasan kelayakan isi buku panduan terletak di dalam kesesuaian, baik kesesuaian KI dan KD, perkembangan siswa, kebutuhan bahan ajar, kebenaran materi pembelajaran, kebermanfaatan, dan kesesuaian terhadap nilai moral dan nilai sosial.

- (2) Komponen kebahasaan

Komponen kebahasaan mencakup: keterbacaan, kejelasan informasi, kesesuaian PEUBI, dan pemanfaatan bahasa yang efektif dan efisien.

(3) Komponen penyajian

Komponen penyajian meliputi kejelasan tujuan yang hendak dicapai, urutan penyajian, adanya motivasi, daya tarik, dan kelengkapan materi.

(4) Komponen kegrafikan

Komponen kegrafikan meliputi penggunaan *font* (jenis huruf dan ukuran huruf), tata letak isi buku panduan, ilustrasi, gambar, foto, dan desain tampilan.

Peneliti menyimpulkan bahwa hal yang harus diperhatikan di dalam menyusun buku panduan diantaranya (1) menganalisis kebutuhan, (2) menyusun buku panduan, (3) memahami ketentuan pembuatan, (4) memperhatikan format buku panduan, dan (5) format evaluasi buku panduan.

2.1.4 Multimedia CD Interaktif

2.1.4.1 Pengertian Multimedia CD Interaktif

Jenis media pembelajaran yang dikenal oleh masyarakat pada saat ini berupa media cetak, media yang diproyeksikan dalam video dan VCD, dan komputer. Salah satu jenis media yang peneliti kembangkan yaitu video. Video pada dasarnya merupakan alat atau media yang dapat menunjukkan gambaran benda nyata. Agnew dan Kellerman dalam Munir (2013:18) mengemukakan video sebagai media digital yang memperlihatkan susunan atau urutan gambar bergerak yang dapat memberikan gambaran dan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi.

Andi Prastowo (2014: 300) mengemukakan bahwa video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Andi Prastowo juga menekankan bahwa video adalah rekaman gambar hidup atau rekaman aktivitas manusia dalam melakukan sesuatu tergantung konteks video yang dibuat. Video termasuk jenis bahan ajar noncetak yang berfungsi sebagai media penyampai pembelajaran.

Rusman (2014: 300) menjelaskan bahwa tutorial merupakan petunjuk pembelajaran yang berfungsi sebagai pemberian arahan, bantuan, dan motivasi siswa supaya dapat belajar secara efisien dan efektif. Sedang menurut Daryanto (2016: 72) format tutorial merupakan jenis media pembelajaran yang penyampaian materinya dilakukan secara terbimbing, sebagaimana layaknya pengajaran yang dilakukan oleh instruktur. Informasi yang berisi berupa konsep yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, dan grafik.

Berdasarkan definisi–definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa video tutorial ialah sejenis tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara dengan maksud untuk memberikan arahan, bantuan, petunjuk, dan motivasi kepada siswa yang berisikan suatu konsep dalam bentuk teks, gambar, dan grafik.

2.1.4.2 Tujuan Pembelajaran Berformat Tutorial

Menurut Rusman (2014: 301) tujuan pembelajaran tutorial sebagai berikut:

- a) Untuk meningkatkan pengetahuan siswa yang disesuaikan dengan *software* pembelajaran.

- b) Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa tentang cara memecahkan masalah secara terbimbing.
- c) Untuk meningkatkan kemampuan siswa tentang cara belajar mandiri.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran berformat tutorial adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan agar siswa mampu belajar secara terbimbing maupun mandiri sehingga mampu menambah penguasaan materi.

2.1.4.3 Keuntungan Media Video

Daryanto (2016: 108) mengemukakan keuntungan menggunakan media video salah satunya adalah ukuran fleksibel dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan. Video merupakan bahan ajar noncetak berupa informasi yang akan disampaikan ke hadapan siswa secara langsung.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa media video memiliki kelebihan yaitu tampilan video fleksibel dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan. Sehingga dalam merancang media video pembelajaran harus mempertimbangkan kelebihan dan kekurangannya agar media pembelajaran yang dikembangkan lebih efektif dan optimal.

Dalam penelitian ini peneliti merancang Buku Panduan dan CD yang berisi video tutorial dengan mengangkat suatu kesenian yang ada di sekolah penelitian, yaitu kesenian tek-tek. Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” berisikan konsep permainan tek-tek.

2.1.5 Ritmis

Menurut Sitompul (1977:77) irama atau ritmis sering dijumpai dalam lingkungan sekitar maupun dalam diri sendiri. Denyut jantung kita berdetak dengan ketukan yang teratur sesuai dengan kondisi atau emosi kita. Denyut jantung yang berdetak tersebut merupakan perumpamaan dari ritmis yang berarti ketukan.

Safrina (2020:63) mengemukakan bahwa irama merupakan rangkaian ketukan yang menjadi unsur dasar dalam musik yang terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama ketukan. Ketukan atau ritmis bergerak sesuai dengan kecepatan atau tempo yang digunakan.

Pola ritme dalam bermain musik, baik sebagai pemain instrument, vocal maupun konduktor merupakan elemen musik yang sangat penting dan utama dari elemen harmoni dan elemen melodi. (Kustap & Lubis, 2019)

Berdasarkan pendapat-pendapat dari ahli, peneliti menyimpulkan bahwa ritmis atau irama merupakan rangkaian ketukan yang terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam sesuai dengan notasi yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti membelajarkan ritmis dengan perlakuan memainkan alat musik tek-tek.

2.1.6 Kecerdasan Musikal

2.1.6.1 Pengertian Kecerdasan Musikal

Pengertian kecerdasan menurut Munif Chatib, (2014: 65) adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mendapati situasi baru untuk memecahkan masalah dan menciptakan sebuah kreativitas.

Menurut Lwin (2008: 135), kecerdasan musikal adalah kemampuan dalam menyimpan nada untuk mengingat irama dan secara emosional terpengaruh oleh musik. Sedangkan menurut Gagner (Djohan, 2003: 129) kecerdasan musikal merupakan kapasitas yang dimiliki seseorang untuk merasa, membedakan, dan mengekspresikan bentuk-bentuk musik.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa kecerdasan musikal adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengingat rangkaian nada dan irama serta mengekspresikannya melalui bentuk aktivitas musik. Dalam penelitian ini aktivitas musik yang akan dinilai yaitu bermain alat musik tek-tek dan mementaskannya.

2.1.6.2 Manfaat Kecerdasan Musikal

Menurut Paul Suparno (2004: 69) guru dapat melatih siswa dalam mengembangkan kecerdasan bermusik dengan beberapa latihan seperti mengenali *tone* suara, melatih ritme lagu, bernyanyi, dan bermain alat musik.

Dijelaskan oleh Lwin (2008: 137), manfaat kecerdasan musikal adalah sebagai berikut : 1) untuk meningkatkan kreativitas dan imajinasi; 2) meningkatkan kecerdasan; 3) untuk meningkatkan daya ingat; dan 4) untuk membantu mengajarkan kecerdasan lainnya. Kegiatan pembelajaran musik melalui praktik langsung menjadikan siswa memiliki pengalaman belajar dan memberikan dampak positif.

2.1.6.3 Ciri-ciri Kecerdasan Musikal

Ciri-ciri siswa yang memiliki tingkat kecerdasan musikal menurut Paul Suparno (2004: 81), antara lain:

1. Mampu mengingat melodi dengan baik.
2. Memiliki suara yang bagus dalam menyanyi.
3. Mampu memainkan alat musik.
4. Mampu bernyanyi dengan baik.
5. Memiliki cara ritmik dalam bicara dan bergerak.
6. Peka terhadap suara di sekitarnya.
7. Mampu menciptakan lagu.

Dari paparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ciri-ciri kecerdasan musikal dalam penelitian ini adalah mampu memainkan alat musik tek-tek berdasarkan kesesuaian ketukan, ketepatan nada, dan ekspresi.

2.1.6.4 Cara Meningkatkan Kecerdasan Musikal

Menurut Anita Lie (2004: 95), cara untuk meningkatkan kecerdasan musikal siswa sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar alat musik.
2. Mengajak siswa untuk menciptakan lagu sendiri.
3. Mengajak siswa untuk menikmati suatu pertunjukan musik.
4. Memberikan motivasi kepada siswa untuk tampil dalam sebuah pertunjukan.

Sedangkan Lwin (2008: 147) mengungkapkan ada beberapa cara untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak diantaranya :

1. Memperdengarkan siswa pilihan musik yang beragam.
2. Mendorong aktivitas siswa dengan irama dan gerakan.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memainkan instrumen musik.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan olah suara.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan cara untuk meningkatkan kecerdasan musikal siswa yaitu dengan cara memainkan instrumen musik serta mementaskannya.

2.1.7 Musik Tek-Tek

2.1.7.1 Pengertian Musik Tek-Tek



Musik Tek-tek merupakan sebuah kesenian berupa ansambel musik yang terdiri dari beberapa instrumen melodis (bernada) dan ritmis (tak bernada). Dalam permainan kesenian tek-tek jumlah ritmis yang digunakan lebih banyak dibandingkan instrumen melodis. Instrumen melodis yang digunakan dalam permainan tek-tek yaitu angklung dan calung gambang. Instrumen ritmis yang digunakan yaitu kentongan, drum, bedug.

2.1.7.2 Instrumen Musik Tek-Tek

Instumen alat musik tek-tek terdiri atas angklung, calung gambang, kentongan, drum, dan bedhug. Berikut penjelasan mengenai instrument alat musik tek-tek:

1) Angklung

Angklung merupakan alat musik melodis yang terbuat dari ruas-ruas bambu yang disusun serta dimainkan dengan cara dipukul atau digoyangkan sehingga menimbulkan suara. Instrumen angklung dalam musik Tek-tek merupakan kunci utama dari permainan tek-tek. Angklung yang digunakan telah dimodifikasi menjadi rentengan angklung yang disusun dalam kerangka dan dikaitkan menggunakan karet. Bagian dasar tabung angklung disusun secara vertikal, pada bagian atasnya dililit dengan rotan pada kerangka kayu tipis dan bagian bawahnya dikaitkan menggunakan karet, kemudian disatukan menjadi satu dalam sebuah bilahan bambu. Karet tersebut berfungsi untuk meneruskan getaran angklung ketika angklung dimainkan. Cara memainkannya tidak digoyang seperti angklung pada umumnya tetapi disentuh atau dipukul secara halus dengan tangan atau bisa juga menggunakan karet.



Gambar angklung

2) Kentongan

Kentongan merupakan alat musik yang terbuat dari bambu yang diambil bagian antara ruas dan ruas, kemudian dibelah menyamping dari atas sampai tengah seperti angklung sehingga menghasilkan bunyi yang diinginkan. Bambu yang digunakan adalah jenis bambu wulung dikarenakan bunyi yang dihasilkan lebih bagus dibandingkan bambu biasa.

Seperangkat kentongan terdiri dari dua buah kentongan yang dihubungkan



dengan kayu yang dibentuk menjadi persegi panjang yang dipisahkan satu potongan kayu di tengah sebagai tumpuan orang yang memainkan

Gambar Kentongan

alat musik kentongan. Di dalam permainan tek-tek ini ada dua jenis kentongan, yang satu dimainkan dengan arah 'atas bawah' dan satunya 'kiri kanan'.

3) Calung Gambang

Calung gambang adalah alat musik melodis berupa ruas bambu yang diletakan pada dudukan dari kayu kemudian diapit oleh kayu dan diikat oleh tali. Cara memainkan calung gambang yaitu dengan cara dipukul pada ruas bambu menggunakan pemukul yang terbuat dari kayu yang dibalutkan karet.



Gambar Calung Gambang

4) **Drum (Teplak)**

Teplak merupakan alat musik yang terdiri dari satu set yang didalamnya terdiri dari teplak, tiga tam-tam dan simbal. Teplak ini berfungsi sebagai pengganti kendang. Dalam pertunjukan kesenian Tek-tek, teplak berfungsi sebagai pengatur ritmis. Teplak juga berfungsi memperindah lagu yaitu pada saat mengisi filter-filter dalam perpindahan bentuk lagu dan mengakhiri lagu. Teplak dimainkan dengan cara dipukul menggunakan dua buah stik.



Gambar Drum

5) **Bedhug (Bass)**

Bedhug adalah alat musik ritmis berupa kulit atau membran yang direkatkan pada ruang berbentuk tabung. Dalam kesenian Tek-tek, bedhug terbuat dari drum plastik bekas yang dibalut dengan ban, mempunyai ukuran besar dan kecil kisarannya tinggi 80 cm dan diameter 30 cm. Cara memainkannya dengan cara dipukul menggunakan pemukul yang terbuat dari kayu yang ujungnya dililit menggunakan karet. Saat memukul bedhug, tangan kiri digunakan untuk memegang bedhug dan tangan kanan digunakan untuk memukul.



Gambar Bedhug

2.1.7.3 Penyajian Permainan Tek-Tek

Permainan tek-tek ini dimainkan secara bersama-sama yaitu membentuk iringan ansambel. Lagu yang dibawakan beragam apaun bisa dimainkan. Contoh penyajian musik tek-tek dengan judul “Padhang Wulan”

- Angklung dimainkan dengan cara memainkan semua notasi lagu “Padhang Wulan”.
- Calung gambang dimainkan hanya bagian ritem.
- Kentongan dimainkan secara konstan di keseluruhan lagu, dengan bunyi khasnya dung-dung-dung, dung-dung-dung.
- Drum dimainkan sebagai pembuka dan pengakhir lagu, serta dimainkan di dalam lagu sebagai perindah lagu.
- Bedhug dimainkan hanya bagian ritem. Dengan bunyi khasnya dung, dung-dung.

2.1.7.4 Contoh Lagu yang Dimainkan dengan Musik Tek-Tek

Lagu yang diajarkan dalam permainan tek-tek yaitu lagu Padhang Wulan dengan alasan lagu Padhang Wulan mengandung unsur nilai karakter di dalamnya. Lagu dolanan Padhang Wulan merupakan lagu dolanan yang awalnya dinyanyikan anak-anak masyarakat Jawa pada saat bulan purnama. Anak-anak bernyanyi untuk memanggil teman-temannya untuk bermain bersama-sama menikmati bulan purnama. Setelah teman-temannya berkumpul, lagu dolanan tersebut sering dikombinasikan dengan permainan petak umpet, tebak-tebakan (cangkriman), jamuran, dan lain-lain.

2.2 Kajian Empiris

Dalam penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang mengaitkan topik pengembangan media pembelajaran buku panduan dan CD, musik tek-tek dan peneltian yang mengangkat topik kecerdasan musikal. Hasil penelitian yang relevan adalah uraian sistematis tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian tersebut sesuai dengan substansi yang diteliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh (Hanurawan & Soetjipto, 2009) dengan judul *“Pengembangan Buku Panduan Guru untuk Pembelajaran Pkn SD/MI melalui Berbagai Model Cooperative Learning”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam konsep pengembangan buku panduan tersebut berisikan pemecahan-pemecahan masalah dalam pembelajaran kontekstual di kelas khususnya muatan pembelajaran Pkn. Pokok-pokok utama dalam buku panduan tersebut ialah: kajian teori, variasi model, implementasi model, serta peran guru dalam pengimplementasian. Penelitian yang dilakukan Hanurawan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan menggunakan buku panduan yang digunakan untuk membantu dan mempermudah proses belajar mengajar. Letak perbedaannya yaitu dalam penelitian Hanurawan mengembangkan buku panduan untuk mata pelajaran Pkn, sedangkan peneliti mengembangkan buku panduan untuk mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Selain itu dalam penelitian ini buku panduan dirancang untuk guru dan siswa.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Nurjanah, 2016) dengan judul *“Pengembangan Buku Panduan Menulis Paragraf untuk Siswa kelas III SD”*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku panduan dalam menulis paragraf untuk siswa kelas III SD. Hasil penelitian pengembangan buku panduan menulis paragraf meliputi: (1) sampul buku panduan berwarna hijau dan kuning dengan tulisan judul berada di tengah buku, (2) bentuk buku panduan berbentuk persegi panjang dengan ukuran A5, (3) buku panduan menggunakan bahasa baku dengan kalimat yang pendek-pendek. Hasil penelitian didasarkan pada analisis kebutuhan guru dan siswa. Format buku panduan dalam penelitian Nurjanah sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait pengembangan buku panduan.

Penelitian mengenai buku panduan juga dilakukan oleh (Hamimah, 2014) dengan judul "*Pengembangan Buku Panduan untuk Orang Tua dalam Memberi Motivasi Belajar Siswa UnderAchiever di Sekolah Dasar*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengembangan buku panduan ini dikembangkan menggunakan teori model instruksional Fenrich yang meliputi fase analisis, perencanaan, perancangan, pengembangan, implementasi, serta evaluasi dan revisi.

Penelitian mengenai CD dilakukan oleh (Sulistiyawati et al., 2013) dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar dalam Bentuk CD Tutorial Desain Grafis bagi Siswa SMA di Pesawaran*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar desain grafis berupa CD tutorial layak dikembangkan dengan ditunjukkan oleh hasil uji sebesar 3,12. Uji efektivitas pada aspek kognitif dan psikomotor, perbandingan kemampuan siswa yang menunjukkan penggunaan media lebih efektif dalam meningkatkan pembelajaran. CD tutorial desain grafis

yang disajikan menjadi 3 bagian dan dilengkapi dengan visualisasi tahapan desain grafis.

Penelitian dilakukan oleh (Ekawati et al., 2013) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar CD Interaktif Materi Gaya dan Tekanan di SMPN Blambangan Umpu”. Hasil menunjukkan bahwa dalam penggunaan CD yang di dalamnya terdapat gabungan berbagai visual, audio, video dalam CD interaktif melibatkan seluruh panca indra membuat siswa termotivasi dan menarik minat siswa.

Penelitian dilakukan oleh (Muhammad & Raharjo, 2014) dengan judul “*Kajian Bentuk Pertunjukan Grup Musik Angklung Kridotomo di Yogyakarta*”. Hasil menunjukkan bahwa pertunjukan grup Angklung Kridotomo terdiri dari bagian pembuka yang berisi salam dan musik pembuka, pada bagian ini berisi permainan musik dengan membawakan lagu pop, campursari, dan dangdut serta bagian akhir memainkan lagu request dan diakhir dengan salam penutup. Alat musik yang dimainkan berupa angklung, calung dhemung, drum tripod, bedhug kecil dan bedhug besar.

Penelitian mengenai musik tek-tek dilakukan oleh (Faizun, 2013) dengan judul “*Kesenian Tradisional Tek-Tek Loka Jaya di desa Jenang Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap: Kajian Bentuk Pertunjukan dan Fungsi*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesenian tek-tek merupakan kesenian yang berupa ansambel musik yang terdiri dari beberapa instrumen melodis dan ritmis dengan salah satu fungsinya yaitu dalam respon ekspresi emosional.

Penelitian dilakukan oleh (Maharani, 2016) dengan judul “*Eksistensi Kesenian Kenthongan Grup Titir Budaya di Desa Karangduren, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga*”. Hasil menunjukkan bahwa pertunjukan kenthongan titir budaya adalah sebagai hiburan dan tidak mengandung filosofi dengan musik iringan yang dimainkan merupakan aransemen musik tradisional dan modern serta dipentaskan di tempat terbuka seperti lapangan atau halaman luas dan jalan pada saat karnaval.

Penelitian mengenai kecerdasan musikal dilakukan oleh (Yeni, 2015) dengan judul “*Keefektifan Penggunaan Permainan Perkusi Sederhana untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak di Taman Kanak-Kanak*”. Hasil penelitian Yeni menunjukkan bahwa permainan perkusi sederhana lebih efektif digunakan daripada tamborin dalam peningkatan kecerdasan musikal siswa. Permainan perkusi dapat mengembangkan kecerdasan musikal siswa. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mendengarkan dan memberi respon serta meniru pola-pola irama sehingga dapat diulangi kembali sesuai dengan notasi musiknya.

Penelitian dilakukan oleh (Putri & Yeni, 2019) dengan judul “*Efektivitas Penggunaan Perkusi Sederhana Terhadap Kecerdasan Musikal Anak di Taman Kanak-Kanak Assofa Padang*”. Hasil penelitian Putri dan Yeni menunjukkan bahwa bermain alat musik perkusi lebih efektif digunakan daripada menggunakan tepuk tangan. Dikarenakan alat musii perkusi sederhana dapat memberikan kesempatan, merasakan, dan melakukan kegiatan bermain musik sehingga anak mampu mengetahui ketukan dan tempo bermusik secara langsung. Dengan

bermain alat musik perkusi juga dapat melatih rasa musikal anak, diantaranya mampu menirukan pola irama, bermain alat musik dan mampu mengiringi irama musik sesuai tempo serta anak mudah mengenal berbagai instrumen cepat.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Setyawati et al., 2017) dengan judul “*Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung (Penelitian Tindakan Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kota Serang-Banten)*”. Hasil penelitian Setyawati menunjukkan bahwa bermain alat musik angklung mampu meningkatkan kecerdasan musikal siswa usia dini (5-6 tahun) dengan dibuktikan siswa mampu melampaui indikator kecerdasan musikal yaitu menyesuaikan nada, menyesuaikan antara irama dengan tempo, dan memainkan alat musik sederhana.

Penelitian dilakukan oleh (Sumaryanto, 2003) dengan judul “*Kemampuan Musikal (Musical Ability) dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Musik*”. Hasil menunjukkan bahwa dalam mencapai tujuan pendidikan seni musik di sekolah harus ada faktor psikologis yang berupa kecerdasan musikal siswa. Di samping adanya faktor lingkungan melalui latihan yang teratur dan terarah, maka bakat musik siswa dapat dikembangkan secara optimal menunjang prestasi belajarnya.

Penelitian mengenai kecerdasan musikal juga dilakukan oleh (Rifqoh, 2016) dengan judul “*Pengembangan Kecerdasan Musikal pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan musikal melalui kegiatan ekstrakurikuler *marching*

band meliputi menyeleksi kemampuan siswa dalam bermain alat musik dan menari mengikuti irama dan bermain notasi musik. Kegiatan musikal siswa terlihat jelas melalui kemampuan siswa dalam menangani, membedakan dan mengubah, serta mengekspresikan bentuk musik.

Penelitian dilakukan oleh (Herlina et al., 2014) dengan judul “*Peningkatan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Perkusi Pada Anak Usia 5-6 Tahun*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kecerdasan musikal berhasil efektif dilakukan melalui kegiatan pembelajaran bermain alat musik perkusi dimana dengan alat musik tersebut siswa mampu meningkatkan kreativitas, antusias serta merespon dengan baik.

Penelitian mengenai kecerdasan musikal juga dilakukan oleh (Hapsari et al., 2013) dengan judul “*Pengembangan Kecerdasan Musikal dalam Pembelajaran Musik Angklung Pada Usia 5-6 Tahun di TK*”. Hasil penelitian Hapsari menunjukkan bahwa perkembangan siswa dapat dilihat dari adanya respon yang ditimbulkan. Dengan bermain alat musik angklung, kecerdasan musikal siswa dapat berkembang karena angklung menjadi alat pendidikan yang ada di Indonesia dan dapat mewariskan budaya.

Penelitian lain mengenai kecerdasan musikal dilakukan oleh (Anas, 2016) dengan judul “*Peningkatan Kecerdasan Musikal dalam Pembelajaran SBK Menggunakan Alat Musik Angklung Pada Siswa Kelas IVB SD Negeri Sinduadi I*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) dapat meningkatkan kecerdasan musikal menggunakan alat musik angklung yang diterapkan dengan melakukan kegiatan

menyanyikan lagu sesuai nada dan memainkan alat musik angklung secara berulang.

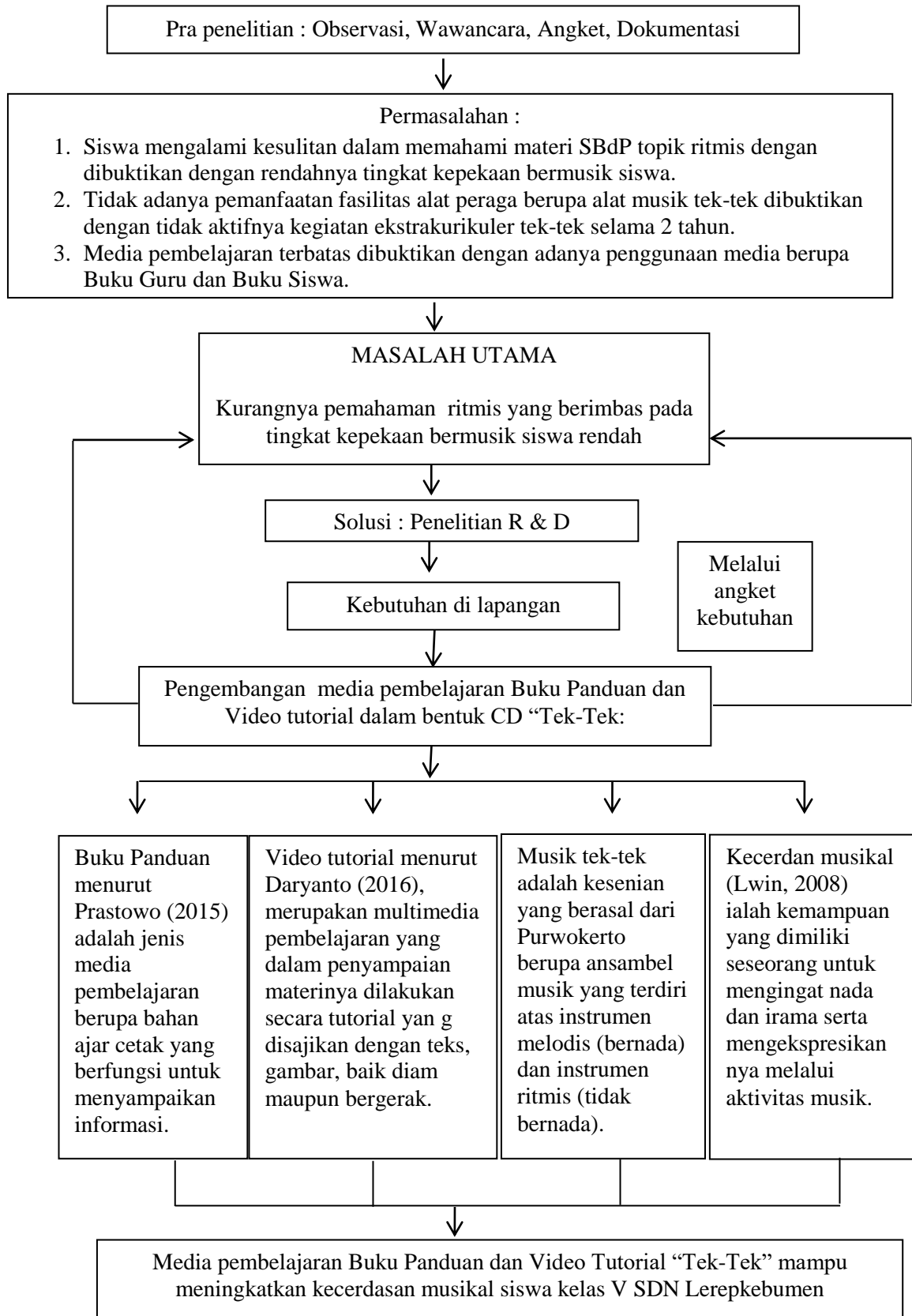
Penelitian dilakukan oleh (Musfiroh, 2003) dengan judul “*Kecerdasan Musikal dan Stimulasinya pada Anak Usia 0-5 Tahun*”. Hasil menunjukkan bahwa stimulasi kecerdasan musikal pada anak usia dini diterapkan bersama-sama dengan rangsangan pengembangan berbagai aspek, salah satunya yaitu tingkat bermusik dengan belajar melalui melodi dan irama.

Berdasarkan paparan di atas mengenai penelitian yang relevan dengan penelitian pengembangan, peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, apalagi media pembelajaran berupa buku panduan dan video tutorial yang inovatif dan menarik mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Begitupun dengan musik tek-tek yang menurut penelitian sebelumnya, musik tek-tek adalah kesenian yang berupa ansambel musik yang terdiri atas beberapa instrumen melodis dan ritmis serta memiliki salah satu fungsi yaitu respon ekspresi emosional. Disamping itu juga kecerdasan musikal yang menurut penelitian dengan memainkan alat musik mampu mengembangkan kecerdasan musikal yaitu kemampuan siswa mendengarkan dan memberi respon serta meniru pola-pola irama yang didengarnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran buku panduan dan video tutorial bertemakan musik tek-tek dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat kecerdasan musikal siswa, khususnya hasil belajar pada mata muatan pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) bidang seni musik materi memainkan alat musik.

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan melalui kegiatan observasi, wawancara guru dan angket siswa di kelas V SD Negeri Lerepkebumen, hasil observasi di lapangan menunjukkan adanya permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan siswa terhadap kepekaan bermusik. Data yang diperoleh dari hasil observasi peneliti, masih dijumpai rendahnya tingkat kepekaan bermusik siswa. Padahal di SD tersebut terdapat alat musik yang mendukung ketercapaian kecerdasan musikal siswa, namun tidak ada daya dukung terhadap alat musik tersebut sehingga alat musik (tek-tek) tidak berfungsi dengan baik.

Oleh karena itu diperlukan perubahan pelaksanaan proses pembelajaran untuk meningkatkan kepekaan bermusik siswa. Perubahan tersebut dilakukan melalui media pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), yaitu buku panduan dan CD "Tek-Tek". Buku panduan memuat bahasan musik tek-tek dan CD juga memuat video tutorial bermain alat musik tek-tek. Dengan kedua media tersebut yang saling berkaitan satu sama lain diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan bermusik siswa. Kerangka berpikir dalam penelitian yang dikembangkan oleh peneliti menggambarkan hubungan dari variabel independen yaitu buku panduan dan CD "Tek-Tek" (X) terhadap variabel dependen yaitu peningkatan kecerdasan musikal siswa (Y). Adapun kerangka berpikirnya dapat digambarkan sebagai berikut:



2.4 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dirumuskan di dalam penelitian, sebagaimana telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016: 96). Berdasarkan uraian dalam kajian teori dan kajian empiris, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” dapat meningkatkan kecerdasan musikal siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

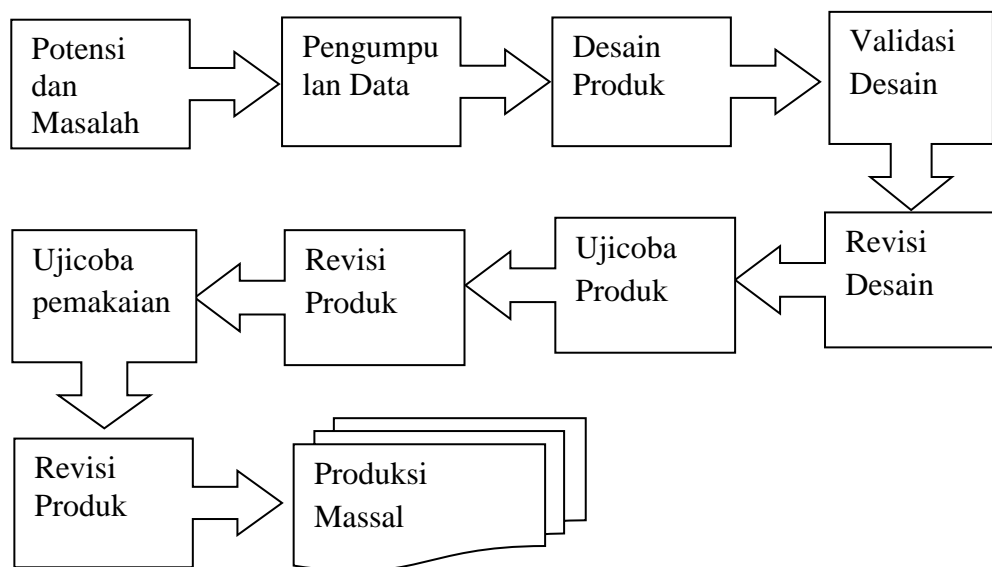
Desain penelitian menurut Arikunto (2010:90) merupakan rencana yang dibuat oleh peneliti sebagai gambaran penelitian. Desain penelitian yang dimaksud meliputi pendekatan penelitian dan jenis penelitian.

Pendekatan kuantitatif merupakan jenis pendekatan penelitian yang digunakan. Sugiyono (2015:14) menjelaskan arti pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitian dengan berlandaskan pada filsafat positivisme, artinya kejadian atau objek yang diteliti dapat diklasifikasikan, konkrit, konsisten, teramati dan terukur serta adanya hubungan gejala yang bersifat sebab akibat.

Penelitian *Research and Development* (RnD) merupakan jenis penelitian yang digunakan. Sugiyono (2015:407) menjelaskan penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang menghasilkan suatu produk dan menguji keefektifan produk tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan produk berupa Buku Panduan dan CD bertemakan musik tek-tek. Di dalam CD tersebut terdapat video tutorial mengenai cara bermain alat musik tek-tek. Media tersebut di desain untuk meningkatkan kecerdasan musikal pada siswa khususnya kelas V SD Negeri Lerepkebumen dengan melakukan aktivitas musik berupa bermain alat musik tek-tek dan mementaskannya.

Metode penelitian yang digunakan didasarkan pada teori Sugiyono. Adapun langkah penelitian menurut teori Sugiyono (2015:409) adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian *Research and Development* (RnD)

Berdasarkan langkah-langkah penelitian menurut teori Sugiyono, terdapat 10 (sepuluh) langkah dalam melaksanakan penelitian RnD, namun pada langkah kesepuluh oleh peneliti diganti dengan langkah “produksi terbatas”. Produksi terbatas ini dijadikan sebagai produk final yang hanya diberikan untuk siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen. Berikut ini adalah penjelasan mengenai langkah-langkah penelitian RnD:

1. Potensi dan Masalah

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan observasi keadaan lingkungan sekolah baik pembelajaran maupun non pembelajaran. Peneliti menggunakan metode mengamati lingkungan

sekolah dengan melakukan wawancara dan pengambilan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru kelas serta siswa kelas V.

Setelah dilakukan observasi peneliti menemukan berbagai permasalahan yang muncul, diantaranya:

- Terdapat siswa yang kesulitan dalam memahami materi SBdP pada topik ritmis dalam bermain alat musik dengan dibuktikan dengan rendahnya tingkat kepekaan bermusik siswa.
- Tidak adanya pemanfaatan fasilitas alat peraga berupa alat musik tek-tek dibuktikan dengan tidak aktifnya kegiatan ekstrakurikuler tek-tek selama 2 tahun.
- Sumber media yang terbatas karena hanya ada buku guru dan buku siswa.

Dengan adanya permasalahan yang muncul peneliti melakukan penilaian potensi terhadap masalah yang ada yaitu dengan melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran yang akan menunjang tingkat kecerdasan musikal siswa berupa Buku Panduan dan Video Tutorial yang dikemas ke dalam bentuk CD dengan mengangkat tema musik tek-tek.

2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati keadaan lingkungan sekolah, mengamati pembelajaran dan melakukan pembelajaran dengan membelajarkan menyanyikan lagu nasional dengan diiringi ketukan. Melalui pengamatan diketahui bahwa tidak adanya pemanfaatan alat musik tek-tek yang sudah vakum selama 2 tahun dan siswa dalam menyanyikan lagu nasional tidak sesuai dengan ketukan.

b) Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara semi terstruktur dimana tetap berpedoman terhadap daftar pertanyaan yang telah dibuat. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala SD Negeri Lerepkebumen, Guru kelas V SD Negeri Lerepkebumen dan siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen. Topik yang diambil mengenai kegiatan pembelajaran SBdP khususnya seni musik.

c) Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner yang digunakan peneliti yaitu angket kebutuhan yang diberikan kepada guru dan siswa SD Negeri Lerepkebumen, angket validasi ahli yang diberikan kepada ahli media dan ahli materi, serta angket tanggapan media yang diberikan kepada guru dan siswa SD Negeri Lerepkebumen.

d) Dokumentasi

Peneliti mengambil dokumentasi berupa foto dan video pada saat observasi (pra penelitian), penelitian (berupa kegiatan pembelajaran dan penilaian), dan pasca penelitian (berupa pengisian angket tanggapan).

3. Desain Produk

Desain produk merupakan kegiatan perencanaan produk dengan memperhatikan keefektifan, efisiensi (hemat bahan dan energi), praktis, dan tampilan menarik. Desain Buku Panduan terdiri atas bagian cover, isi, dan penutup. Bagian cover buku didesain tetap memperlihatkan topik yang akan diteliti dan identitas penulis. Isi buku panduan berisikan materi serta soal evaluasi. Bagian penutup berisikan daftar pustaka dan biografi penulis.

Bagian materi yang ada di buku panduan meliputi subpokok bahasan kecerdasan musikal dan musik tek-tek. Ukuran buku panduan yaitu ukuran kertas A5 (14,8 cm x 21 cm). Buku panduan dilengkapi dengan video tutorial cara memainkan alat musik tek-tek yang kemudian dikemas ke dalam bentuk CD yang berjudul CD “Tek-Tek” yang berarti Tabuh dan Ketuk. Tabuh dan Ketuk diambil dari kata TeK, yang memiliki makna semua alat musik tek-tek dimainkan dengan cara ditabuh dan diketuk.

4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses untuk menilai apakah rancangan produk yang dibuat sudah sesuai dan layak digunakan apa tidak. Penilaian buku panduan dan CD “Tek-Tek” dilakukan oleh tim ahli materi yaitu dosen PGPAUD bidang seni musik, R. Agustinus Arum Eka Nugraha, S.Pd, M.Sn. dan ahli media yaitu dosen Teknologi Pendidikan, Dr. Kustiono, M.Pd.

5. Revisi Desain

Revisi desain dilakukan apabila para ahli materi maupun ahli media telah menilai produk yang dihasilkan. Apabila produk yang dihasilkan masih terdapat kekurangan maka peneliti harus melakukan perbaikan.

6. Ujicoba Produk

Produk yang sudah selesai dilakukan revisi siap diujikan pada kelompok kecil. Kelompok kecil yang diambil berjumlah 9 siswa dari jumlah populasi keseluruhan kelas V SD Negeri Lerepkebumen yaitu 39.

Pengujicobaan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah produk yang telah dikembangkan efektif jika dilakukan uji coba pemakaian. Uji coba pemakaian ditujukan kepada kelompok besar.

7. Revisi Produk

Jika pada saat melakukan uji coba produk ditemukan kekurangan, maka produk Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” perlu diperbaiki lagi agar lebih efektif.

8. Ujicoba Pemakaian

Produk yang telah direvisi siap diujikan pada kelompok besar. Kelompok besar tersebut adalah jumlah keseluruhan siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen dikurang kelompok kecil yaitu 30 siswa. Pengujicobaan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah produk yang dikembangkan efektif atau tidak.

9. Revisi Produk Final

Apabila setelah ujicoba pemakaian masih terdapat kekurangan produk, maka perubahan tersebut akan menjadi desain produk final.

10. Produksi Massal

Produk massal dijadikan sebagai produksi terbatas yang hanya diproduksi untuk siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Lerepkebumen dengan alasan peneliti menemukan masalah yang dirasa perlu adanya pencarian solusi terhadap masalah yang ada.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 pada bulan Februari 2020.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Juli				November				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Seminar Proposal																				
Desain Produk																				
Validasi Desain																				
Ujicoba Produk																				
Ujicoba Pemakaian																				
Penyusunan Laporan																				

3.3 Data, Sumber Data, dan Subjek Penelitian

3.3.1 Data Penelitian

3.3.1.1 Data Kualitatif

Sugiyono (2015:7) mengemukakan bahwa data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar beserta foto. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa kumpulan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi di kelas V SD Negeri Lerepkebumen.

3.3.1.2 Data Kuantitatif

Sugiyono (2015:7) menyatakan bahwa data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*). Data kuantitatif dari penelitian ini adalah daftar nilai kognitif dan psikomotor hasil kemampuan bermain musik siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian digunakan untuk mengetahui kebutuhan pengembangan Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” adalah 1) siswa; 2) guru; dan juga 3) ahli atau pakar. Berikut merupakan penjelasan mengenai masing-masing sumber data:

1) Siswa

Siswa berperan sebagai sumber perolehan data terhadap kebutuhan desain produk sekaligus sebagai penilai produk. Sumber data diperoleh data angket kebutuhan siswa dan angket tanggapan siswa terhadap media buku panduan dan CD “Tek-Tek”. Selain itu, hasil nilai *pretest* dan *posttest* juga digunakan sebagai sumber perolehan data. Jumlah siswa di kelas V secara keseluruhan ada 39 siswa dengan jumlah laki-laki dengan jumlah 21 sedangkan perempuan berjumlah 18.

2) Guru

Guru dalam penelitian ini adalah guru kelas V SD Negeri Lerepkebumen pada tahun ajaran 2019/2020 sebagai sumber data. Guru berperan sebagai sumber data tentang kebutuhan produk dan sekaligus sebagai penilai media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” melalui angket tanggapan media.

3) Ahli atau pakar

Pakar ahli materi dan ahli media berperan sebagai validator materi dan media media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek”.

3.3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah 39 siswa dengan jumlah laki-laki ada 21 sedangkan perempuan 18.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut teori Sugiyono (2015:60) variabel penelitian merupakan suatu bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh sebuah informasi dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Siswa Kelas V SD Negeri Lerepkebumen Kabupaten Kebumen” peneliti menetapkan variabel sebagai berikut:

3.4.1 Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2015:61) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Buku Panduan dan CD “Tek-Tek”.

3.4.2 Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2015:61) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil tingkat kecerdasan musikal bermain alat musik.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Pengertian definisi operasional variabel di dalam penelitian adalah proses perumusan variabel secara tegas sehingga variabel dapat diukur sesuai dengan kenyataan dan gambaran secara praktik di dalam penelitian. Dalam penelitian ini, definisi operasional disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Data
Buku Panduan	Menurut Prastowo (2015), Buku Panduan adalah jenis media pembelajaran berupa bahan ajar cetak yang berfungsi untuk menyampaikan informasi.	Buku panduan dalam penelitian ini adalah buku panduan “Tek-Tek”, yang memiliki arti tabuh dan ketuk. Dalam buku panduan ini berisikan mengenai kajian kesenian musik tek-tek dan juga disajikan juga kajian mengenai kecerdasan musik.	Ordinal
CD	Video tutorial menurut Daryanto (2016) merupakan multimedia pembelajaran yang dalam penyampaian materinya dilakukan secara tutorial yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, baik diam maupun bergerak.	CD dalam penelitian ini adalah CD “Tek-Tek” yang di dalamnya berisikan video tutorial cara memainkan alat musik tek-tek. Dalam video ini juga diawali mengenai konsep kecerdasan musikal dan kajian musik tek-tek, ditampilkan juga bagaimana menotasikan lagu padhang wulan dan juga tutorial memainkan masing-masing alat musik tek-tek dengan lagu padhang wulan serta ditampilkan juga tampilan utuh pertunjukan musik tek-tek dengan lagu	Ordinal

		padhang wulan.	
Musik Tek-Tek	Musik tek-tek adalah kesenian yang berasal dari Purwokerto berupa ansambel musik yang terdiri atas instrumen melodis (bernada) dan instrument ritmis (tidak bernada).	Instrumen melodis (bernada) dalam permainan musik tek-tek terdiri atas alat musik angklung, gambang. Sedangkan instrumen ritmis (tidak bernada) terdiri atas kentongan, drum, dan bedhug.	Ordinal
Kecerdasan Musikal	Kecerdasan musikal (Lwin 2008) ialah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengingat nada dan irama serta mengekspresikannya melalui aktivitas musik.	Kecerdan musikal dapat ditingkatkan melalui aktivitas musik. Aktivitas musik yang dimaksud dalam penelitian yaitu bermain alat musik kesenian tek-tek dan mementaskannya.	Interval

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1.1 Teknik Tes

Dalam penelitian ini menggunakan tes yang meliputi *pretest* di awal pembelajaran dan *posttest* sebagai pembanding peningkatan hasil tingkat kecerdasan musikal siswa setelah dan sebelum diberikan *treatment* melalui media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek”.

3.6.1.2 Teknik Nontes

Teknik nontes sebagai teknik pengumpulan data meliputi:

a. Observasi

Dalam teori Sugiyono (2015:2013) observasi dinyatakan sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan teknik yang lain. Observasi dimulai ketika peneliti mengamati lingkungan sekolah

yang meliputi : pembelajaran di kelas, fasilitas belajar siswa, buku penunjang pembelajaran siswa, dan alat musik yang ada di sekolah. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali potensi dan masalah terkait media yang menunjang pembelajaran khususnya mata pelajaran SBdP materi cara bermain alat musik yang nanti mampu mengukur tingkat kecerdasan musikal siswa di kelas V SD Negeri Lerepkebumen.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dengan melalui responden yang sedikit/kecil. Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur terhadap guru yang dilakukan saat mengambil data awal untuk mengidentifikasi masalah. Tujuan dari dilakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi pembelajaran, permasalahan, serta kebutuhan apa yang diperlukan oleh siswa. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas dan siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen. Berikut adalah tabel kisi-kisi dari wawancara guru dan siswa.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara Guru

No	Aspek	Nomor Pertanyaan
1.	Pembelajaran di kelas	3, 4, 5, 6, 7
2.	Kondisi siswa	8, 9
3.	Minat siswa dalam pembelajaran SbdP	1, 2

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Wawancara Siswa

No	Aspek	Nomor Pertanyaan
1.	Minat terhadap musik	1, 2, 5
2.	Minat pelajaran di kelas	2, 4,
3.	Pembelajaran di kelas	6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14

c. Angket (Kuisisioner)

Dalam teori Sugiyono (2015:199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) angket kebutuhan guru dan siswa yang digunakan sebagai acuan peneliti mengembangkan media sesuai kebutuhan; (2) angket kelayakan media oleh ahli materi dan ahli media; serta (3) angket tanggapan media oleh guru dan siswa.

Angket kebutuhan guru yang digunakan menggunakan jenis kombinasi angket terbuka dan tertutup, yang mana sudah disiapkan alternatif jawabannya dalam bentuk (Ya/Tidak) dengan jumlah 20 pertanyaan, dan juga terdapat saran untuk penyusunan terkait media buku panduan dan CD .

Angket kebutuhan siswa menggunakan jenis angket tertutup yang mana hanya ada alternatif jawaban (Ya/Tidak) dengan jumlah 20 pertanyaan. Angket validasi ahli materi dan media juga digunakan untuk menilai kelayakan media buku panduan dan CD “Tek-Tek” dan juga angket tanggapan guru dan siswa untuk menilai keefektifan penggunaan buku panduan dan CD “Tek-Tek” dalam pembelajaran SBdP. Berikut adalah kisi-

kisi angket kebutuhan guru dan siswa, kisi-kisi penilaian ahli materi dan media, serta kisi-kisi tanggapan media guru dan siswa.

Tabel 3.5 Tabel Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Guru terhadap Media

No.	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Kecerdasan Musikal dalam bermain alat musik	Pengusaan kecerdasan musikal	1
		Materi kecerdasan musikal	8, 19, 20
		Kendala kecerdasan musikal	2, 3
		Cara memainkan alat musik	9, 10, 19, 20
		Minat siswa	4
2.	Media Pembelajaran	Kebutuhan media pembelajaran	7
		Buku panduan dan CD sebagai media pembelajaran	5, 6, 11, 19, 20
3.	Desain dan penyajian buku panduan dan CD	Ukuran	13
		Bentuk	12, 16
		Komposisi warna	15, 17
		Ketebalan	14
		Bahasa	18

Tabel 3.6 Tabel Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Siswa terhadap Media

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1.	Kecerdasan Musikal	Pemahaman kecerdasan musikal	2
		Penguasaan memainkan alat	1

		musik	
		Kesulitan memainkan alat musik	3, 4
2.	Media Pembelajaran	Kebutuhan media pembelajaran	5
		Buku panduan dan CD sebagai media pembelajaran	6, 7, 8, 9, 10, 11, 20
3.	Desain dan penyajian buku panduan dan CD	Ukuran	13
		Bentuk	12, 15, 18
		Komposisi warna	17
		Ketebalan	14
		Bahasa	19

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Angket Kelayakan Media oleh Pakar/Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal
1.	Kandungan Materi	1. Keterkaitan media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” terhadap materi	5
		2. Kesesuaian soal evaluasi	1
2.	Pembelajaran	1. Media pembelajaran komunikatif	1
		2. Kemudahan media pembelajaran terhadap motivasi	1
3.	Kebahasaan	1. Menggunakan bahasa yang komunikatif	1
		2. Bahasa yang digunakan sesuai PUEBI	1
Total keseluruhan soal			10

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Angket Kelayakan Media oleh Pakar/Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal
1.	Elemen media berbasis cetak (Arsyad, 2017:85)	1. Konsistensi	1
		2. Organisasi	2
		3. Daya tarik	2
		4. Penulisan huruf	2
2.	Media audio visual	1. Kejelasan gambar	1
		2. Penggunaan bahasa	1
3.	Operasional media	1. Kemudahan penggunaan media	1
4.	Tampilan media	1. Gambar dan huruf	1
		2. Ukuran dan tata letak	1
		3. Desain keseluruhan	1
Total keseluruhan soal			13

Tabel 3.9 Kisi-Kisi Angket Tanggapan Guru tentang Media

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal
1.	Media	1. Kemenarikan	3
		2. Kemudahan pemahaman	3
2.	Materi	1. Kesesuaian materi	1
		2. Penyajian materi	2
		3. Penggunaan bahasa	1
Total keseluruhan soal			10

Tabel 3.10 Kisi-Kisi Angket Tanggapan Siswa Tentang Media

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal
1.	Media	1. Kemenarikan	5
		2. Kemudahan pemahaman	3
2.	Materi	1. Penyajian materi	1
		2. Penggunaan bahasa	1
Total keseluruhan soal			10

d. Dokumentasi

Dalam teori Sugiyono (2015:329) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki arti sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar, tulisan, maupun video yang ada pada kegiatan belajar mengajar.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Arikunto (2010:192) mengemukakan bahwa instrumen merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan agar mendapatkan hasil yang mudah diolah.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu instrumen tes dan nontes, pedoman wawancara, dan instrumen tes unjuk kerja dengan menggunakan rubrik penilaian. Tes digunakan untuk mengukur tingkat kognitif siswa terhadap kemampuan bermain alat musik yang nantinya akan diketahui tingkat kecerdasan

musikal siswa. Angket atau kuisioner digunakan untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek”. Rubrik penilaian digunakan untuk mengukur psikomotor siswa terhadap kemampuan bermain alat musik yang berimbas pada tingkat kecerdasan musikalnya. Berikut adalah tabel instrumen pengumpulan data:

Tabel 3.11 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

No	Metode Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
1.	Tes <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Soal pilihan ganda
2.	Angket	Angket
3.	Wawancara	Pedoman wawancara
4.	Unjuk kerja	Rubrik
5.	Dokumentasi	Dokumentasi

3.7 Uji Kelayakan, Uji Validitas, dan Uji Reliabilitas

3.7.1 Uji Kelayakan

Dalam penelitian ini digunakan uji kelayakan dengan menggunakan skala likert. Alasan peneliti memilih menggunakan skala *likert* karena memudahkan peneliti dengan menggunakan pengukuran yang berjenjang. Uji kelayakan ini ditujukan untuk menilai seberapa layak media yang dibuat berdasarkan hasil dari angket yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, tanggapan guru, dan tanggapan siswa.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dengan jenjang empat karena untuk menghindari responden bersikap netral dalam memilih

kriteria. Setelah mencari skor kemudian akan dilakukan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimal dari tes yang bersangkutan

Hasil persentase data kemudian dikonversi dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.12 Persentase Penilaian Kelayakan Media dan Angket Tanggapan

Persentase	Kriteria
76-100%	Sangat layak
51-75%	Layak
26-50%	Cukup
0-25%	Kurang layak

Purwanto (2013:105)

3.7.2 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2010:211). Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015:173). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas konstruk karena validitas ini sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu meminta pendapat ahli tentang instrumen penilaian psikomotorik tentang memainkan alat musik. Sedangkan uji coba instrumen tes kognitif dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen dengan jumlah siswa 39. Instrumen uji coba soal

tersebut dianalisis untuk menentukan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. Soal yang diuji cobakan sebanyak 20 butir soal pilihan ganda. Perhitungan skor pilihan ganda menggunakan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Instrumen uji coba soal dianalisis dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010*.

Pengujian validitas uji coba pada aspek kognitif menggunakan teknik korelasi biserial dengan rumus sebagai berikut.

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

(Arikunto, 2010:93)

Keterangan:

γ_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagian item yang dicari validitasnya

M_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total proporsi

p = proporsi siswa yang menjawab benar

q = proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

Kriteria pengujian validitas dengan harga product moment pada taraf signifikan 5%, $n=30$. Jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka item soal butir tersebut dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{pbi} < r_{tabel}$ maka item butir soal dikatakan tidak valid. Butir soal yang masuk kategori valid digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*

saat uji coba produk dan uji coba pemakaian. Hasil perhitungan validitas 20 soal yang diuji cobakan pada 39 siswa adalah sebagai berikut.

Penghitungan dalam *Microsoft excel 2010*

1. Membuat tabel dengan kolom No, Identitas, dan Nomer butir Soal.
2. Memasukkan identitas siswa dengan menggunakan inisial dilanjutkan memasukkan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah pada kolom yang tersedia. (Liat tabel 1 di lampiran 19)
3. Selanjutnya mencari nilai M_p dengan menggunakan rumus SUMIF pada item yang dicari validitasnya. Sebagai contoh perhitungan skor nomer 1 yaitu =SUMIF(D5:D43;1;\$X\$5:\$X\$43)/D44.
4. Dilanjutkan mencari nilai M_t dengan menggunakan rumus AVERAGE. Contoh soal perhitungan skor nomer 1 yaitu =AVERAGE(\$X\$5:\$X\$43)
5. Setelah itu menentukan standar deviasi (S_t) dengan memasukan rumus =STDEV(\$X\$5:\$X\$43), harga p dengan cara membagikan banyaknya siswa yang menjawab benar dengan jumlah seluruh siswa, menentukan harga q yaitu dengan rumus 1-p.
6. Memasukan rumus γ_{pbi} dengan contoh penghitungan skor nomer 1. =(D45-D46)/D47*SQRT(D48/D49).
7. Setelah ditentukan γ_{pbi} (r hitung) selanjutnya menentukan r tabel dengan melihat standar defiasi dengan melihat pada tabel r (n-2) dengan taraf signifikan 0,05 yaitu 0,316.

8. Dilanjutkan dengan analisis jika r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid. (Lihat tabel 2 di lampiran 19)

Tabel 3.13 Analisis Validitas Soal Uji Coba

Kriteria	Jumlah	Nomor Soal
Valid	10	2,4,6,7,9,13,14,17,18,19
Tidak Valid	10	1,3,5,8,10,11,12,15,16,20

Analisis hasil uji coba instrument tes pada tabel 3.13 menunjukkan bahwa dari 20 soal uji coba, sebanyak 10 soal dikatakan valid dan dapat digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest* dan 10 soal menunjukkan kriteria tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk soal *pretest posttest*.

Sedangkan pengujian validitas setiap butir instrumen angket menggunakan rumus korelasi *product moment*. Alasan menggunakan rumus korelasi *product moment* karena untuk mengukur teknik nontes dan menggunakan data interval dan data yang dihitung merupakan data yang apa adanya atau tidak diranking. Bila harga korelasi di atas r tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut valid. Rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] - \sqrt{[n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Arikunto (2010:213)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = skor butir

- Y = skor total
 Σ = jumlah perkalian X dan Y
 x^2 = kuadrat dari X
 y^2 = kuadrat dari Y
 n = jumlah responden

Untuk melihat apakah tingkat validitas instrument besar atau kecil, dapat berpedoman pada ketentuan tabel berikut.

Tabel 3.14 Pedoman Kriteria Validitas

Besarnya Nilai r	Kriteria Validitas
0,800-1,00	Tinggi
0,600-0,800	Cukup
0,400-0,600	Agak rendah
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat rendah tak berkorelasi

(Arikunto, 2013:219)

Peneliti mengujikan instrumen dengan menggunakan sampel 9 siswa didasarkan pada pembagian peran dalam permainan alat musik tek-tek. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010* sebagai berikut:

1. Memasukan tabel dengan kolom No. Nama. Aspek yang dinilai meliputi:
Ketepatan nada, kesesuaian ketukan, ekspresi.
2. Menentukan validitas dengan menggunakan Rumus *Product Moment* sebagai berikut: (Lihat tabel 3 di lampiran 19)

Data dikatakan valid apabila harga r_{11} (r hitung) $>$ r tabel. Penghitungan di atas dihasilkan bahwa ke tiga aspek dinyatakan valid dengan masing-masing hasil: aspek ketepatan nada sebesar 0,915, kesesuaian ketukan 0,944, dan aspek ekspresi sebesar 0,944 dibandingkan dengan harga r tabel 0,6664.

3.7.3 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2015:364) menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relative sama (Sugiyono, 2015:173). Pada penelitian ini untuk menentukan reliabilitas instrumen menggunakan rumus KR 20 sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

(Arikunto, 2013:115)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = Banyaknya item

S = Standar deviasi dari tes

Instrumen penelitian ini berupa tes dengan 20 soal pilihan ganda yang telah diuji cobakan terhadap 39 siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen. Hasil perhitunagn dari jawaban benar mendapat skor 1 dan jawaban salah mendapat skor 0. r hitng diperoleh dari perhitungan KR 20, sedangkan r tabel diperoleh dari perhitungan $n = 39$ dengan taraf signifikan 5% sehinggal diperoleh r tabel sebesar 0,316. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrument dikatakan valid. Soal yang

memenuhi kriteria reliabel maka akan digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3.15 Pedoman Kriteria Reliabilitas

Indeks Reliabilitas	Kriteria
$r_{11} < 0,2$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Hasil perhitungan soal kognitif pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.16 Hasil Reliabilitas Instrumen Soal Uji Coba Aspek Kognitif

N	r hitung	r tabel	Simpulan	Kriteria
39	0,61475584	0,316	Reliabel	Sedang

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas instrument soal uji coba aspek kognitif, diperoleh r hitung sebesar 0,61475584. Nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel pada n = 39 taraf signifikan 5% didapatkan r tabel sebesar 0,316. Jadi r hitung > r tabel sehingga instrument soal aspek kognitif dinyatakan reliabel.

Penghitungan instrumen soal psikomotorik disajikan pada penghitungan *Microsoft Excel 2010* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

(Arikunto dan Suharsimi, 2010:239)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Dari penghitungan instrumen rubrik meliputi aspek ketepatan nada, kesesuaian ketukan, dan ekspresi yang diujikan kepada 9 siswa sebagai sebagai diperoleh penghitungan sebagai berikut. (Lihat tabel 4 di lampiran 19)

Hasil menunjukkan bahwa instrumen menunjukkan hasil sebesar 0,665 yang berarti reliabel dengan kriteria sedang.

3.7.4 Uji Taraf Kesukaran

Soal yang baik diartikan sebagai soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang mudah tidak dapat merangsang siswa untuk mempertinggi usaha dalam memecahkannya. Sedangkan soal yang terlalu sukar menyebabkan siswa putus asa dan tidak bersemangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya (Arikunto, 2013:222).

Indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,00. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan soal terlalu sukar, sedangkan soal menunjukkan 1,0 menunjukkan soal terlalu mudah. Adapun rumus untuk mencari indeks kesukaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto, 2013:223)

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Instrumen penelitian yang diuji cobakan pada penelitian ini berupa tes dengan soal 20 pilihan ganda yang diuji terhadap 39 siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen. Jika perhitungan indeks kesukaran $> 0,70$ maka soal termasuk kategori mudah, jika indeks kesukaran $> 0,30$ maka soal termasuk kategori sedang, dan jika $< 0,30$ maka soal termasuk kategori sukar. Adapun hasil analisis soal uji coba in dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.17 Hasil Analisis Indeks Kesukaran Instrumen Soal Pilihan Ganda

Kriteria	Nomor Butir Soal	Jumlah
Sukar		
Sedang	3,5,8,10,11,12,15,16,18,20	10
Mudah	1,2,4,6,7,9,13,14,17,19	10

Berdasarkan tabel 3.17 hasil analisis indeks kesukaran soal pilihan ganda yang diuji cobakan terhadap 39 siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen terdapat 10 soal dengan taraf mudah dan 10 soal dengan taraf mudah.

3.7.5 Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah (Arikunto, 2013:226). Indeks dikriminasi (D) merupakan angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda. Indeks diskriminasi berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,0. Jika indeks kesukaran tidak terdapat tanda negatif (-), tetapi pada indeks diskriminasi ada tanda negatif. Tanda negatif tersebut digunakan jika

suatu soal terbalik menunjukkan anak yang berkemampuan tinggi disebut berkemampuan rendah, anak yang berkemampuan rendah disebut berkemampuan tinggi.

Seluruh peserta tes dikelompokkan menjadi 2 yaitu kelompok berkemampuan tinggi (kelompok atas) dan kelompok berkemampuan rendah (kelompok bawah). Jika semua kelompok atas dapat menjawab soal dengan benar, sedangkan semua kelompok bawah menjawab salah, maka soal mempunyai D paling besar yaitu 1. Sebaliknya jika semua kelompok atas menjawab salah dan semua kelompok bawah menjawab benar maka nilai D -1,00. Adapun rumus untuk menentukan indeks diskriminasi adalah sebagai berikut.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

(Arikunto, 2013:228)

Keterangan:

D = Indeks kesukaran

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (P sebagai indeks kesukaran)

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

D : 0,00 – 0,20 : jelek

D : 0,21 – 0,40 : cukup

D : 0,41 – 0,70 : baik

D : 0,71 – 1,00 : baik sekali

D : negatif, semuanya tidak baik Jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang.

Adapun hasil perhitungan instrument soal uji coba daya pembeda pada penelitian ini sebagai berikut. (Lihat tabel 5 di lampiran 19)

Tabel 3.18 Hasil Analisis Daya Beda Instrumen Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Butir Soal	Jumlah
Negatif	12	1
Jelek	1,2,3,7,9,13,14,17,19	9
Cukup	8,10,11,15,16,20	6
Baik	4,5,6,18	4
Baik Sekali		

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda soal uji coba yang diuji cobakan pada 39 siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen diperoleh 10 soal yaitu nomor 12 dengan kriteria negatif dan 1,2,3,7,9,13,14,17,19 termasuk kriteria jelek tidak dipakai untuk soal *pretest posttest*. Sedangkan soal yang memenuhi kriteria cukup (8,10,11,15,16,20) dan baik (4,5,6,18) merupakan soal yang digunakan untuk *pretest posttest*.

Berdasarkan uji validasi, uji reliabilitas, uji taraf kesukaran, dan uji daya pembeda maka soal yang layak dipakai untuk *pretest* dan *posttest* adalah soal yang dinyatakan valid, reliabel, tingkat kesukaran sedang, dan daya pembeda yang memiliki kriteria cukup, baik, dan baik sekali. Adapun soal-soal yang memenuhi kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel tabel. 3,19 berikut.

Tabel 3.19 Hasil Analisis Soal yang Layak Dipakai

Kriteria	Nomor Butir Soal	Jumlah
Dipakai	4,5,6,8,10,11,15,16,18,20	10
Tidak Dipakai	1,2,3,7,9,12,13,14,17,19	10

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Kelayakan Media

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran yaitu Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” yang telah diuji kelayakan media dari ahli materi dan ahli media. Pengujian pada instrumen penilaian berupa angket kelayakan media dan dianalisis dengan deskripsi persentase. Perhitungan skor dari seluruh aspek menggunakan instrumen penilaian kelayakan media oleh pakar dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

(Purwanto, 2013:102)

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimal ideal

Hasil persentase data kelayakan dikonversikan dengan kriteria di bawah ini:

Tabel 3.20 Kriteria Penilaian Kelayakan Media

No	Kriteria Kelayakan	Tingkat Kelayakan
1.	81 – 100%	Sangat layak
2.	61 – 80%	Layak

3.	41 – 60%	Cukup Layak
4.	21 – 40%	Kurang Layak
5.	< 20%	Tidak Layak

(Purwanto 2013:103)

Produk media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” dinyatakan valid jika persentase menunjukkan kriteria layak atau sangat layak.

3.8.2 Analisis Tingkat Kecerdasan Musikal

Hasil tingkat kecerdasan musikal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa nilai kognitif dan nilai psikomotor siswa bermain alat musik dan mementaskannya yang berpedoman pada rubrik penilaian. Penilaian tingkat kecerdasan musikal diukur menggunakan rumus penskoran sebagai berikut:

$$Skor = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Tabel 3.21 Tabel Konversi Skor

Angka 100	Angka 10	IKIP	Huruf	Keterangan
80 - 100	8,0 – 10,0	8,1 – 10	A	Baik Sekali
66 - 79	6,6 – 7,9	6,6 – 8,0	B	Baik
56 - 65	5,6 – 6,5	5,6 – 6,5	C	Cukup
40 - 55	4,0 – 5,5	4,1 – 5,5	D	Kurang
30 - 39	3,0 – 3,9	0 – 4,0	E	Gagal

(Sumber: Arikunto (2013:281))

3.8.3 Analisis Tanggapan Guru dan Siswa

Angket tanggapan digunakan untuk mengetahui tanggapan dari guru dan siswa mengenai media terhadap proses belajar mengajar muatan pelajaran SBdP seni musik dengan menerapkan media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-

Tek”. Data angket dalam penilaian tanggapan guru dan siswa dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

(Purwanto, Ngalim 2013: 102)

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan

Hasil persentase data kelayakan kemudian dikonversikan dengan kriteria di bawah ini:

Tabel 3.22 Kriteria Persentase Tanggapan Guru dan Siswa

Tingkat penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Prediksi
86 – 100%	A	4	Sangat Baik
76 – 85%	B	3	Baik
60 – 75%	C	2	Cukup
55 – 59%	D	1	Kurang
≤ 54%	TL	0	Kurang Sekali

3.8.4 Analisis Data Awal

Data yang dipakai dalam analisis ini adalah data hasil penilaian tes kognitif dan tes psikomotor sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek”. Analisis data awal diujikan menggunakan uji normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji hasil tingkat kecerdasan musikal siswa dengan bermain alat musik tek-tek sebelum dan sesudah penggunaan media

pembelajaran Buku Panduan dan CD “tek-tek”, tujuannya untuk mengetahui apakah data hasil tingkat kecerdasan musikal siswa sebelum dan sesudah penggunaan media tersebut berdistribusi normal atau tidak. Menurut Arifin (2017:85), dalam pengujian uji normalitas digunakan rumus *Liliefors*. Peneliti menggunakan bantuan program *microsoft excel* untuk normalitas. Jika L hitung $<$ L tabel, maka data berdistribusi normal. Jika L hitung $>$ L tabel maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas untuk menguji hasil belajar siswa menggunakan uji *Liliefors* dikarenakan data berskala interval, dan juga dapat digunakan untuk n besar maupun n kecil.

Langkah uji *Liliefors* menurut Sudjana (2005:466) sebagai berikut:

- a) Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n menggunakan rumus :

$$z_1 = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

z_i = Bilangan baku

x_i = Nilai ke i

\bar{x} = Rata-rata nilai

s = Simpangan baku

contoh penghitungan nilai *pretest* pada kelompok kecil aspek kognitif

mencari nilai $z_1 = (B4 - C14) / C15$ (Lihat tabel 6 di lampiran 19)

- b) Menggunakan daftar distribusi normal baku untuk menghitung peluang setiap bilangan baku $F(z_i) = P(z \leq z_i)$. Contoh penghitungan nilai *pretest* pada kelompok kecil aspek kognitif mencari nilai $F(z_i) = \text{NORMSDIST}(C4)$

- c) Menghitung proporsi bilangan baku $[S(z_i)]$

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

Contoh penghitungan data pretest pada kelompok kecil aspek kognitif

$$S(z_1) = 1/9, \text{ dst... } 9/9$$

- d) Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya

Ambil harga mutlak terbesar dengan melihat $F(z_i) - S(z_i)$ terbesar. Harga mutlak terbesar itulah yang menjadi L_o .

Contoh penghitungan data pretest pada kelompok kecil aspek kognitif

$$=(D4-E4)$$

- e) Bandingkan L_o dengan L -tabel sesuai taraf signifikan dan banyak data (n).

Apabila $L_o < L$ -tabel maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan apabila $L_o > L$ -tabel maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan mengolah data kelompok kecil dan kelompok besar pada aspek kognitif dan psikomotorik. Dalam kelompok kecil digunakan data dengan sampel 9 siswa sedangkan pada kelompok besar digunakan data dengan sampel 30 siswa. Berikut hasil dari penghitungan uji normalitas disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.23 Uji Normalitas Pada Kelompok Kecil Aspek Kognitif

	N	Lo	L tabel	Hasil
<i>Pretest</i>	9	0,204431488	0,271	Berdistribusi Normal
<i>Postest</i>	9	0,139132833	0,271	Berdistribusi Normal

Tabel 3.24 Uji Normalitas Pada Kelompok Kecil Aspek Psikomotrik

	N	Lo	L tabel	Hasil
<i>Pretest</i>	9	0,218910566	0,271	Berdistibusi Normal
<i>Posttest</i>	9	0,216814342	0,271	Berdisribusi Normal

Tabel 3.25 Uji Normalitas Pada Kelompok Besar Aspek Kognitif

	N	Lo	L tabel	Hasil
<i>Pretest</i>	30	0,135728469	0,161	Berdistibusi Normal
<i>Posttest</i>	30	0,144095981	0,161	Berdisribusi Normal

Tabel 3.26 Uji Normalitas Pada Kelompok Besar Aspek Psikomotorik

	N	Lo	L tabel	Hasil
<i>Pretest</i>	30	0,133333333	0,161	Berdistibusi Normal
<i>Posttest</i>	30	0,143596497	0,161	Berdisribusi Normal

3.8.5 Analisis Data Akhir

3.8.5.1 Hasil Uji Hipotesis

Data pada nilai *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan uji *t*. Pengujian uji *t* dilakukan untuk menguji hipotesis dan digunakan rata-rata sebagai parameter.

Peneliti menggunakan uji *t paired* sampel karena sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu kelompok.

Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima

Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima

H_0 = Penggunaan media buku panduan dan CD “Tek-Tek” tidak dapat meningkatkan kecerdasan musikal siswa.

H_a = Penggunaan media buku panduan dan CD “Tek-Tek” dapat meningkatkan kecerdasan musikal siswa.

Menurut Lestari (2017:257) untuk melakukan Uji *t Paired sampel* melalui *ms.excel* yaitu sebagai berikut.

Contoh Penghitungan uji *t paired sampel* pada data *posttest* kelompok besar aspek psikomotorik

1. Buka menu excel yang sudah ada data yang akan di uji *t*
2. Klik bagian file-excel options-Add Ins-Analysis ToolPak, klik OK (Lihat tabel 7 di lampiran 19)
3. Masuk pada Data Analysis, pilih *t paired sampel* (Lihat tabel 8 di lampiran 19)
4. Masukkan Range. Klik OK (Lihat tabel 9 di lampiran 19)

3.8.5.2 Hasil Uji Peningkatan Rata-Rata *Gain*

Penilaian antara nilai tingkat kecerdasan musikal siswa dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan media dihitung menggunakan analisis indeks *gain*. *Gain* menunjukkan tingkat hasil kecerdasan musikal setelah menggunakan media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek”. Peneliti menghitung harga *N – gain* dengan bantuan program *Microsoft excel 2010*. Rumus *N – gain* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

(Lestari Eka, 2017: 235)

Tabel 3.27 Kriteria Nilai N-Gain

Interval <i>Gain</i>	Kriteria
$N - gain \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq N - gain < 0,7$	Sedang
$N - gain \leq 0,3$	Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini adalah produk berupa media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” yang dirancang guna meningkatkan kecerdasan musikal siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) khususnya bidang seni musik materi bermain alat musik dengan menggunakan pedoman teori Kurniasih.

4.1.1 Perancangan Produk

4.1.1.1 Analisis

Pengembangan media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” dikembangkan dengan melakukan analisis kebutuhan di lapangan terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi dan juga kebutuhan yang ada di lapangan. Pengembangan media tersebut disesuaikan berdasarkan kebutuhan guru dan siswa. Berikut merupakan hasil analisis kebutuhan guru dan siswa.

4.1.1.2 Analisis Kebutuhan Media

Dalam sebuah penelitian RnD analisis kebutuhan media pembelajaran merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk mengetahui ketersediaan media pembelajaran di lapangan. Analisis ini digunakan dalam proses penyusunan

rancangan produk atau *prototype*, sehingga media yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

Aspek-aspek dalam penyusunan angket kebutuhan guru antara lain: (1) pembelajaran SBdP materi bermain alat musik, (2) isi buku panduan, (3) isi CD pembelajaran, (4) penampilan buku panduan dan CD, (5) bahasa, (6) penyajian buku panduan dan CD. Berikut adalah rekapan hasil analisis kebutuhan guru kelas V SD Negeri Lerepkebumen yang diisi oleh guru kelas V yaitu Dedi Prasetyo Nugroho, S.Pd.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Analisis Kebutuhan Guru

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Jumlah
1.	Pembelajaran SBdP materi bermain alat musik	Kesesuaian materi kecerdasan musikal	Ya	1
			Tidak	0
		Permasalahan dalam mengajarkan kecerdasan musikal melalui alat musik	Pemahaman / praktek saja	0
			Pemahaman dan praktek	1
		Kesulitan dalam memahami materi kecerdasan musikal melalui alat musik	Ya	1
			Tidak	0
		Antusias siswa dalam pembelajaran SBdP materi bermain alat musik	Ya	1
			Tidak	0
2.	Isi buku panduan	Kebutuhan buku pelengkap	Ya	1
			Tidak	0
		Kebutuhan media video audio visual	Ya	1
			Tidak	0
		Kebutuhan media pembelajaran	Buku Panduan dan CD	1

			Lainnya (...)	0
		Subpokok bahasan kecerdasan musikal	Ya	1
			Tidak	0
		Subpokok bahasan alat musik tek-tek	Ya	1
			Tidak	0
		Contoh lagu-lagu daerah	Ya	1
			Tidak	0
3.	Isi video tutorial di dalam CD	Terdapat video tutorial bermain alat musik	Ya	1
			Tidak	0
4.	Tampilan buku panduan dan CD	Bentuk buku panduan	Persegi panjang	1
			Bentuk lain (...)	0
		Ukuran buku	A5	1
			A4	0
		Ketebalan buku	< 50	1
			50-100	0
		Jenis kertas	Putih	0
			Berwarna	1
		Wujud buku	Teks	0
			Teks, gambar, dan petunjuk	1
Cover CD pembelajaran	Hitam putih	0		
	Berwarna	1		
5.	Bahasa	Kalimat yang digunakan	Jelas, padat, singkat, komunikatif	1
			Bertele-tele	0
6.	Penyajian Buku Panduan dan CD	Penyajian materi buku panduan harus mulai dari subpokok kecerdasan musikal, definisi, ciri-ciri, manfaat, dan cara meningkatkan kecerdasan musikal, serta bagaimana	Ya	1
			Tidak	0

		definisi alat musik tek-tek dan cara memainkan alat musik tek-tek disertai juga contoh lagu yang akan dimainkan		
		Penyajian materi dalam video dimulai dari pengenalan materi kecerdasan musikal dilanjutkan cara memainkan alat musik tek-tek	Ya	1
			Tidak	0

Berdasarkan tabel di atas didapatkan data mengenai kebutuhan guru sebagai berikut.

Indikator 1. Kesesuaian materi kecerdasan musikal

Berdasarkan data pada indikator 1 menunjukkan bahwa guru aktivitas musik dapat meningkatkan kecerdasan musikal siswa. Aktivitas musik yang dimaksudkan yaitu bermain alat musik, bernyanyi serta mementaskannya.

Indikator 2. Permasalahan dalam memahami materi kecerdasan musikal melalui alat musik

Data pada indikator 2 menunjukkan bahwa mengajarkan materi bermain alat musik guru menemukan permasalahan di kelas V berupa pemahaman akan ritmis, tempo. Dalam kegiatan pembelajaran guru mengalami kendala dalam memberikan pemahaman dan pengajaran cara memainkan alat musik.

Indikator 3. Kesulitan dalam memahami materi kecerdasan musikal melalui alat musik

Data pada indikator 3 menunjukkan bahwa dalam muatan pembelajaran SBdB bidang seni musik materi bermain alat musik, siswa mengalami kesulitan bagaimana cara memainkan berdasarkan ketukan yang sesuai.

Indikator 4. Antusias siswa dalam pembelajaran SBdP materi bermain alat musik

Data pada indikator 4 menunjukkan bahwa antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran materi bermain alat musik sangat tinggi, tetapi tingkat pemahaman bagaimana cara memainkannya dengan baik yang masih kurang.

Indikator 5. Kebutuhan buku pelengkap

Data pada indikator 5 menunjukkan bahwa guru membutuhkan buku pelengkap yang menunjang pembelajaran disesuaikan dengan materi.

Indikator 6. Kebutuhan media video audio visual

Data pada indikator 6 menunjukkan bahwa guru memerlukan media pembelajaran berupa video audio visual agar memudahkan guru dalam mengajarkan materi bermain alat musik yang berimbas pada kecerdasan musikal siswa.

Indikator 7. Kebutuhan media pembelajaran

Data pada indikator 7 menunjukkan bahwa kurangnya media pembelajaran di sekolah yang menunjang kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru membutuhkan media tambahan berupa Buku Panduan dan CD.

Indikator 8. Subpokok bahasan kecerdasan musikal

Data pada indikator 8 menunjukkan bahwa dalam media pembelajaran yang dikembangkan diperlukan materi mengenai subpokok kecerdasan musikal terlebih dahulu sebelum ke subpokok materi selanjutnya.

Indikator 9. Subpokok bahasan alat musik tek-tek

Data pada indikator 9 menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan diperlukan materi mengenai alat musik tek-tek untuk menambah wawasan mengenai kesenian tek-tek.

Indikator 10. Contoh lagu-lagu daerah

Data pada indikator 10 menunjukkan bahwa siswa perlu mengetahui lagu-lagu daerah yang nantinya akan dimainkan dengan menggunakan alat musik tek-tek.

Indikator 11. Terdapat video tutorial bermain alat musik

Data pada indikator 11 menunjukkan bahwa siswa sangat membutuhkan wujud konkret bagaimana cara memainkan alat musik tek-tek.

Indikator 12. Bentuk buku panduan

Data pada indikator 12 menunjukkan bahwa bentuk yang sesuai untuk digunakan yaitu berbentuk persegi panjang.

Indikator 13. Ukuran buku

Data pada indikator 13 menunjukkan bahwa ukuran buku panduan yang sesuai untuk digunakan yaitu A5 dengan ukuran panjang 21 cm dan lebar 14,8 cm.

Indikator 14. Ketebalan buku

Data pada indikator 14 menunjukkan bahwa buku panduan yang dikembangkan memiliki ketebalan kurang dari 50 halaman.

Indikator 15. Jenis kertas

Data pada indikator 15 menunjukkan bahwa buku panduan yang dikembangkan dicetak dengan jenis kertas berwarna dengan tujuan untuk meningkatkan ketertarikan siswa.

Indikator 16. Wujud buku

Data pada indikator 16 menunjukkan bahwa buku panduan yang dikembangkan mengandung unsur teks, gambar, dan juga petunjuk.

Indikator 17. Cover CD pembelajaran

Data pada indikator 17 menunjukkan bahwa video tutorial tek-tek akan dikemas ke dalam bentuk CD. Cover CD didesain berwarna dan diberikan identitas.

Indikator 18. Kalimat yang digunakan

Data pada indikator 18 menunjukkan bahwa kalimat yang dituangkan dalam buku panduan harus menggunakan bahasa yang jelas, padat, singkat, dan juga komunikatif.

Indikator 19. Penyajian materi buku panduan

Data pada indikator 19 menunjukkan bahwa penyajian buku panduan harus memuat subpokok kecerdasan musikal, definisi, ciri-ciri, manfaat dan cara meningkatkan kecerdasan musikal, serta definisi alat musik tek-tek sekaligus cara memainkan alat musik tek-tek dilengkapi juga dengan contoh lagu yang akan dimainkan. Tidak lupa juga disertai soal evaluasi.

Indikator 20. Penyajian materi dalam video tutorial

Data pada indikator 20 menunjukkan bahwa penyajian materi dalam video harus runtut mulai dari pengenalan kecerdasan musikal dilanjutkan cara memainkan alat musik tek-tek.

Berdasarkan angket kebutuhan guru dalam mengembangkan Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” yang akan dikembangkan dapat disimpulkan secara garis besar sebagai berikut: (1) disesuaikan dengan KD dan permasalahan guru dan siswa, (2) dapat meningkatkan antusias dan minat siswa, (3) isi buku panduan meliputi subpokok bahasan kecerdasan musikal, subpokok bahasan musik tek-tek, cara memainkan alat musik tek-tek, contoh lagu yang dimainkan, dan soal evaluasi, (4) tampilan buku panduan berbentuk persegi panjang berukuran kertas A5 dengan ketebalan kurang dari 50 halaman dan juga menggunakan jenis kertas berwarna, (5) video tutorial dikemas ke dalam bentuk CD pembelajaran dengan penyajian sama seperti buku panduan.

Sedangkan untuk analisis kebutuhan siswa peneliti membagikan angket kebutuhan kepada siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen dengan jumlah 39 siswa. Angket kebutuhan siswa berupa angket tertutup dimana siswa memilih jawaban dari dua pilihan jawaban. Peneliti menggunakan enam aspek yang dinilai diantaranya: (1) pembelajaran SBdP materi bermain alat musik, (2) isi buku panduan, (3) isi video tutorial, (4) tampilan buku panduan dan CD, (5) bahasa, (6) penyajian buku panduan dan CD pembelajaran.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Analisis Kebutuhan Siswa

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Jumlah
1.	Pembelajaran SBdP materi bermain alat musik	Apakah suka SBdP seni musik	Ya	38
			Tidak	1
		Kesulitan dalam memahami kecerdasan musikal	Ya	24
			Tidak	15
		Kesulitan dalam memainkan alat musik	Ya	27
			Tidak	12
		Antusias dalam mengikuti pembelajaran	Ya	33
			Tidak	6
		Kebutuhan media pembelajaran	Ya	34
			Tidak	5
Media pembelajaran yang dibutuhkan	Buku	8		
	Buku dan Video	31		
2.	Isi buku panduan	Subpokok bahasan kecerdasan musikal	Ya	34
			Tidak	5
		Subpokok bahasan alat musik tek-tek	Ya	34
			Tidak	5
		Contoh lagu yang akan dimainkan	Ya	37
			Tidak	2
3.	Isi Video Tutorial	Ulasan singkat materi di buku	Ya	33
			Tidak	6
		Terdapat tutorial memainkan alat musik tek-tek	Ya	36
			Tidak	3
4.	Tampilan buku panduan dan CD	Bentuk buku panduan	Persegi panjang	34
			Bentuk lain	5
		Ukuran buku panduan	A5	35
			A3	4
		Ketebalan buku panduan	<50	31
			50-100	8
		Jenis kertas	Putih	19
			Berwarna	20
Wujud buku panduan	Teks	4		
	Teks, gambar, dan	35		

			petunjuk	
		Warna sampul buku	Hitam putih	13
			Berwarna	26
		Cover CD	Berwarna	30
			Biasa	9
5.	Bahasa	Kalimat yang digunakan dalam buku panduan	Jelas, padat, singkat, komunikatif	38
			Bertele-tele	1
6.	Penyajian buku panduan dan CD	Penyajian materi dalam buku panduan dan video tutorial memuat subpokok bahasan kecerdasan musikal, subpokok bahasan cara memainkan alat musik tek-tek, contoh lagu dan soal evaluasi.	Ya	39
			Tidak	0

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

Indikator 1. Ketertarikan pada SBdP bidang seni musik

Data pada indikator 1 menunjukkan bahwa sebanyak 38 siswa mengatakan “Ya” yang menyukai pembelajaran SBdP khususnya seni musik sedangkan 1 siswa menjawab “Tidak” yang tidak menyukai pelajaran SBdP. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang menyukai pelajaran SBdP khususnya seni musik.

Indikator 2. Kesulitan dalam memahami kecerdasan musikal

Data pada indikator 2 menunjukkan bahwa sebanyak 24 siswa memilih “Ya” untuk kesulitan memahami kecerdasan musikal sedangkan sisanya

sebanyak 15 siswa memilih jawaban “Tidak” yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami kecerdasan musikal.

Indikator 3. Kesulitan memainkan alat musik

Data pada indikator 3 menunjukkan bahwa sebanyak 27 siswa memilih jawaban “Ya” yang mengalami kesulitan dalam memainkan alat musik sedangkan 12 siswa lainnya memilih “Tidak” dalam kesulitan memainkan alat musik.

Indikator 4. Antusias dalam mengikuti pembelajaran

Data pada indikator 4 menunjukkan bahwa sebanyak 33 siswa memilih “Ya” dan 6 siswa memilih “Tidak” untuk keantusiasan dalam mengikuti pembelajaran.

Indikator 5. Kebutuhan media pembelajaran

Data pada indikator 5 menunjukkan bahwa sebanyak 24 siswa memilih “Ya” dan 5 memilih “Tidak” untuk kebutuhan media pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran materi bermain alat musik yang berimbas pada kecerdasan musikal siswa.

Indikator 6. Media pembelajaran yang dibutuhkan

Data pada indikator 6 menunjukkan bahwa sebanyak 31 siswa memilih “buku dan video” sebagai kebutuhan media tambahan untuk materi bermain alat musik yang berimbas pada kecerdasan musikal dan sisanya sebanyak 8 siswa hanya memilih “buku” untuk dijadikan media tambahan.

Indikator 7. Subpokok bahasan kecerdasan musikal

Data pada indikator 7 menunjukkan bahwa sebanyak 34 siswa memilih “Ya” untuk mencantumkan subpokok bahasan kecerdasan musikal dan sisanya sebanyak 5 memilih “Tidak”.

Indikator 8. Subpokok bahasan alat musik tek-tek

Data pada indikator 8 menunjukkan bahwa sebanyak 34 siswa memilih “Ya” untuk mencantumkan subpokok bahasan alat musik tek-tek dan sisanya sebanyak 5 siswa memilih “Tidak”.

Indikator 9. Contoh lagu yang akan dimainkan

Data pada indikator 9 menunjukkan bahwa sebanyak 37 siswa memilih “Ya” untuk mencantumkan contoh lagu yang akan dimainkan dan sisanya 2 siswa memilih “Tidak”.

Indikator 10. Ulasan singkat materi di buku panduan

Data pada indikator 10 menunjukkan bahwa sebanyak 33 siswa memilih “Ya” untuk menuliskan ulasan mengenai materi di buku dan sisanya sebanyak 6 siswa memilih “Tidak”.

Indikator 11. Terdapat tutorial memainkan alat musik tek-tek

Data pada indikator 11 menunjukkan bahwa sebanyak 36 siswa memilih “Ya” untuk menyertakan video tutorial bermain alat musik tek-tek dan sisanya 3 siswa memilih “Tidak”.

Indikator 12. Bentuk buku panduan

Data pada indikator 12 menunjukkan bahwa sebanyak 24 siswa memilih “persegi panjang” sebagai bentuk dari buku panduan yang akan

dikembangkan dan sisanya memilih “bentuk lain” untuk dijadikan sebagai bentuk buku panduan.

Indikator 13. Ukuran buku panduan

Data pada indikator 13 menunjukkan bahwa sebanyak 25 siswa memilih “A5” sebagai ukuran buku panduan yang akan dikembangkan dan sisanya 4 siswa memilih “A3”.

Indikator 14. Ketebalan buku panduan

Data pada indikator 14 menunjukkan bahwa sebanyak 31 siswa memilih jumlah halaman “< 50” dan sisanya sebanyak 8 memilih jumlah halaman “50 - 100”.

Indikator 15. Jenis kertas

Data pada indikator 15 menunjukkan bahwa sebanyak 20 siswa memilih jenis kertas “berwarna” dan sisanya sebanyak 19 siswa memilih jenis kertas “putih”.

Indikator 16. Wujud buku panduan

Data pada indikator 16 menunjukkan bahwa sebanyak 35 siswa memilih jawaban “teks, gambar, petunjuk” untuk dijadikan sebagai unsur buku panduan dan sisanya sebanyak 4 siswa memilih jawaban “teks”.

Indikator 17. Warna sampul buku panduan

Data pada indikator 17 menunjukkan bahwa sebanyak 26 siswa memilih jawaban warna sampul “berwarna” dan sisanya sebanyak 13 siswa memilih jawaban “hitam putih”.

Indikator 18. Cover CD

Data pada indikator 18 menunjukkan bahwa sebanyak 30 siswa memilih jawaban cover CD “berwarna” dan sisanya sebanyak 9 siswa memilih jawaban “biasa”.

Indikator 19. Kalimat yang digunakan dalam buku panduan

Data pada indikator 19 menunjukkan bahwa sebanyak 38 siswa memilih jawaban bahasa yang digunakan “jelas, padat, singkat dan komunikatif” dan sisanya sebanyak 1 siswa memilih jawaban “bertele-tele”.

Indikator 20. Penyajian materi dalam buku panduan dan video tutorial

Data pada indikator 20 menunjukkan bahwa sebanyak 39 siswa memilih jawaban “Ya” untuk mencantumkan subpokok bahasan kecerdasan musikal, subpokok bahasan cara memainkan alat musik tek-tek, contoh lagu yang dimainkan, dan soal evaluasi dalam media pembelajaran yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil angket kebutuhan siswa yang telah dipaparkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Buku Panduan dan CD dapat dijadikan sebagai media tambahan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memainkan alat musik yang berimbas pada kecerdasan musikal. Dalam buku panduan memuat subpokok bahasan kecerdasan musikal, subpokok bahasan alat musik tek-tek, cara memainkan alat musik tek-tek, contoh lagu yang dimainkan dan soal evaluasi. Buku panduan juga dilengkapi dengan video tutorial yang akan dikemas ke dalam bentuk CD.

4.1.1.3 Desain Produk

Setelah melaksanakan pengujian berupa angket kebutuhan guru dan siswa, diperoleh beberapa indikator sebagai panduan dalam pembuatan media pembelajaran, diantaranya:

- a) Siswa kesulitan memainkan alat musik tek-tek yang berimbas pada tingkat kecerdasan musikal
- b) Guru dan siswa membutuhkan media untuk mengajarkan cara bermain alat musik tek-tek
- c) Media pembelajaran SBdP seni musik materi bermain alat musik tek-tek terbatas
- d) Buku panduan dan CD cocok diterapkan untuk mengajarkan bermain alat musik tek-tek yang nantinya berimbas pada kecedasan musikal
- e) Penyajian materi harus urut dimulai dari subpokok bahasan kecerdasan musikal, bahasan alat musik tek-tek, cara memainkan alat musik tek-tek, contoh lagu yang dimainkan, dan diakhiri soal evaluasi.

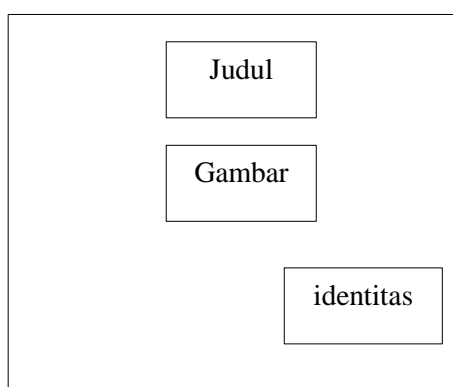
Berdasarkan indikator-indikator yang sudah dianalisis, peneliti selanjutnya melakukan tahap membuat rancangan desain produk atau *prototype*. Desain produk terdiri atas desain buku panduan, video, dan juga *cover* yang disesuaikan dengan hasil angket kebutuhan guru dan siswa. Berikut ini merupakan hasil *prototype* media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek”.

4.1.1.3.1 Buku Panduan

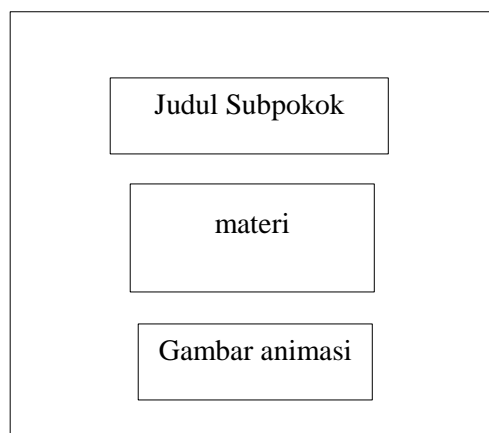
Buku panduan yang dibuat peneliti memiliki jumlah 40 halaman. Pembuatan sejumlah 40 halaman disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang diperoleh melalui angket kebutuhan. Buku Panduan dibuat dengan kertas HVS 80 gram, sedangkan bagian *cover* atau sampul depan menggunakan kertas ivory. Pada buku panduan memuat sampul buku, prakata, pemetaan KD/Indikator, daftar isi, pokok bahasan materi, soal evaluasi, daftar pustaka, dan biografi peneliti.

Media buku panduan ini dilengkapi dengan gambar animasi kartun yang bertemakan musik, sehingga semakin menarik saat dibaca. Pemilihan gambar animasi tersebut disesuaikan dengan bahasan materi yang ada di buku.

Ada beberapa tulisan atau *font* huruf yang akan digunakan dalam buku panduan ini diantaranya: gabungan *Calibri* dan *Times New Roman* untuk penulisan judul, *Algerian*, *Arial Unicode MS* dan *Agency FB* digunakan pada isi materi. *Algerian* yang digunakan memiliki *font* ukuran 14 sedangkan *Arial Unicode MS* dan *Agency FB* berukuran 12. *Font* huruf dan *font* ukuran dipilih disesuaikan dengan kebutuhan.



Gambar 4.1 Desain Cover Buku Panduan



Gambar 4.2 Desain Isi Buku Panduan

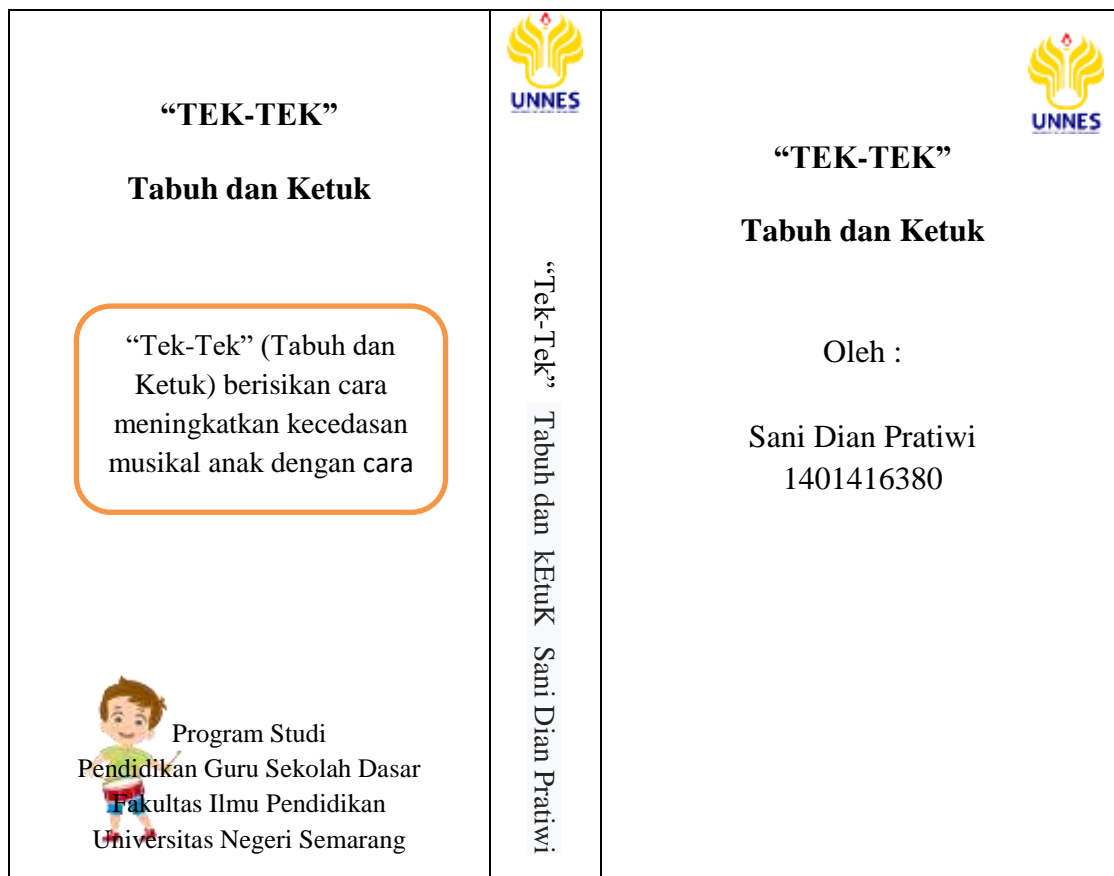
4.1.1.3.2 Video

Video tutorial yang dibuat oleh peneliti terdiri atas beberapa ulasan materi yang ada di buku panduan. Video tutorial merupakan wujud konkret dari buku panduan. Video tutorial terdiri atas: bagian pembuka, bagian isi, dan bagian penutup. Bagian pembuka video tutorial berisikan tampilan loading, salam pembuka dan pengenalan judul. Bagian isi berisikan penyampaian sub pokok bahasan kecerdasan musikal dan musik tek-tek serta tutorial bagaimana memainkan musik tek-tek. Bagian penutup berisikan soal evaluasi, salam penutup dan profil peneliti.

4.1.1.3.3 Cover CD

Video tutorial yang sudah dibuat tadi dikemas ke dalam *Compact Disc* (CD). Cover CD yang dibuat berbentuk persegi panjang dengan ukuran 27 x18,5 cm. Cover CD dibuat hampir sama dengan cover yang ada pada buku panduan.

Perbedaan diantara cover CD dan juga cover buku panduan terletak pada judulnya saja.



Gambar 4.3 Desain Cover CD

4.1.2 Hasil Produk

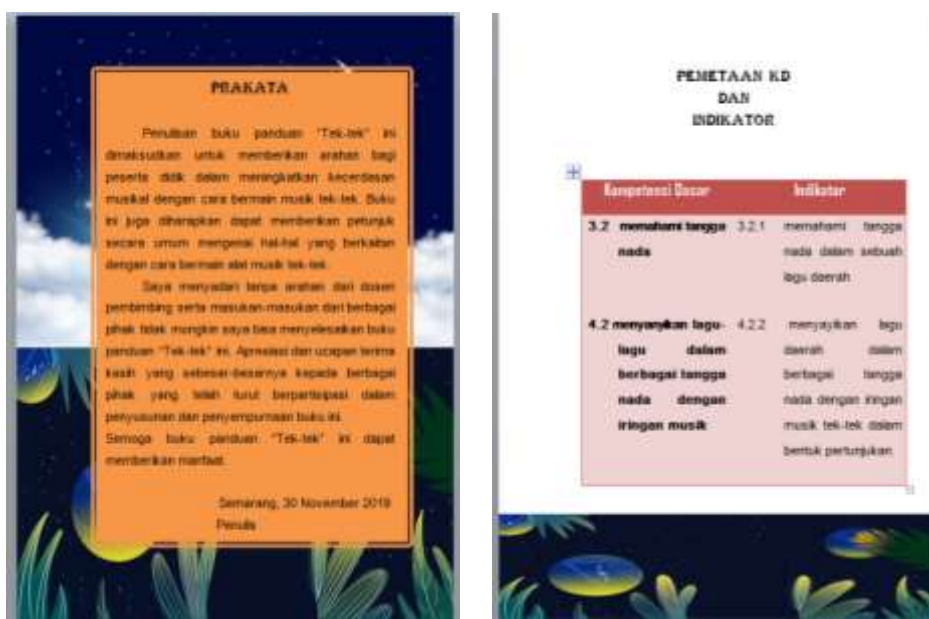
4.1.2.3 Buku Panduan "Tek-Tek"

Media pembelajaran Buku Panduan "Tek-Tek" ini terdiri dari 39 halaman yang disesuaikan dengan kebutuhan guru dan juga siswa. Penulisan nomor halaman menggunakan angka romawi pada bagian sampul halaman, prakata, pemetaan KD dan indikator, serta daftar isi. Sedangkan pada bagian isi dan penutup Buku Panduan menggunakan penomoran biasa. Penomoran halaman diletakkan pada

bagian pojok kanan bawah. Berikut merupakan hasil pembuatan media pembelajaran Buku Panduan “Tek-Tek” untuk meningkatkan kecerdasan musikal siswa. Desain Buku Panduan ini dibuat dengan menggunakan bantuan aplikasi *Corel Draw*.



Gambar 4.4 Cover Buku Panduan





Video tutorial “Tek-Tek” dimulai dari kegiatan pembuka yang berdurasi dari 00.00.00-00.00.13. Isi dari pembuka ini meliputi loading lima detik dan kata sambutan “Selamat datang di video tutorial tek-tek, tabuh dan ketuk”.



Pengantar setelah kata sambutan yaitu perkenalan peneliti guna menyampaikan bagaimana tutorial memainkan alat musik tek-tek yang akan meningkatkan kecerdasan musikal, dengan durasi 00.00.14-00.00.31.



Apersepsi berdurasi 00.00.32-00.00.36, peneliti menanyakan kepada siswa “Apakah adek-adek tahu apakah kecerdasan musikal itu?”



Penyampaian subpokok bahasan kecerdasan musikal meliputi pengertian, manfaat, ciri-ciri, dan cara meningkatkan kecerdasan musikal dari durasi 00.00.37-00.01.59.



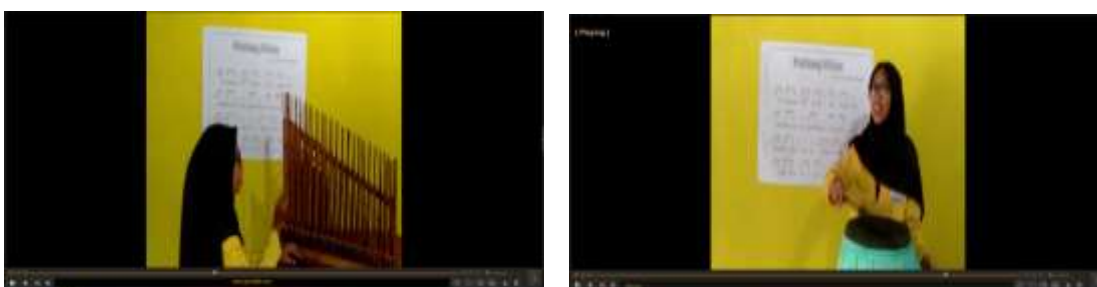
Pengenalan alat musik tek-tek dari durasi 00.01.59-00.02.43 yang meliputi pengertian alat musik tek-tek.



Pengenalan alat musik tek-tek dan cara membunyikan dimulai dari angkung, calung gambang, kentongan, drum, dan bedhug pada durasi 00.02.53-00.07.29.



Peneliti melakukan tutorial memainkan alat musik tek-tek dimulai dari pengenalan notasi dan lirik Padhang wulan pada durasi 00.07.34-00.10.46.



Tutorial memainkan alat musik tek-tek dengan lagu padhang wulan dimulai dari angklung, calung gambang, kentongan, drum, dan bedhug pada durasi 00.10.51-00.23.17.



Peragaan Ansambel Musik Tek-Tek dengan membawakan lagu padhang wulan dari durasi 00.23.21-00.25.44.



Ditampilkan soal evaluasi yang meliputi aspek kognitif dan psikomotorik dari durasi 00.25.47-00.26.11.



Penutup oleh peneliti dari durasi 00.26.13-00.26.32



Biografi singkat dari peneliti 00.26.33-00.26.49.

4.1.2.5 CD “Tek-Tek”

Video yang sudah dibuat kemudian *diburn* ke dalam CD (*Compact Disc*) yang kemudian dikemas ke dalam wadah CD berwarna hitam. Wadah CD berbentuk

persegi panjang dengan ukuran 27 cm x 18,5 cm. Pada wadah tersebut diberi *cover* yang sudah didesain oleh peneliti. Desain *cover* yang digunakan pada CD hampir sama dengan desain *cover* yang digunakan pada buku panduan. Berikut merupakan desain *cover* pada CD.



Gambar 4.6 Cover CD

4.1.3 Hasil Uji Coba Produk

Hasil uji produk merupakan suatu tahapan untuk memeriksa bahwa media yang dibuat sesuai dengan yang diinginkan. Uji coba produk dilakukan terhadap kelompok kecil setelah media yang dibuat diujikan atau divalidasi. Uji coba produk dilakukan terhadap 9 siswa sebelum nanti dilakukan uji coba pemakaian terhadap 30 siswa.

4.1.4 Analisis Data

4.1.4.3 Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi

Hasil validasi media oleh ahli materi bertujuan untuk mengetahui kualitas materi yang ada di produk yang dikembangkan. Ahli materi dalam penelitian ini adalah R. Agustinus Arum Eka Nugroho S.Pd., M.Sn., dosen PGPAUD UNNES yang memiliki riwayat pendidikan sebagai *magister* seni. Lembar penilaian ahli materi terdiri dari tiga aspek penilaian yaitu (1) kandungan materi, (2) pembelajaran, (3) kebahasaan. Dari ketiga aspek tersebut kemudian dijabarkan menjadi beberapa indikator diantaranya: (1) keterkaitan media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” terhadap materi, (2) kesesuaian soal evaluasi, (3) media pembelajaran komunikatif, (4) kemudahan media pembelajaran terhadap motivasi, (5) menggunakan bahasa yang komunikatif, (6) bahasa yang digunakan sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).

Dari berbagai indikator tersebut masih dijabarkan ke dalam deskriptor dengan jumlah 10 pernyataan. Ahli materi memberikan penilaian dengan menggunakan skala *Likert* dengan jenjang 1-4 dengan jumlah maksimal skor yang diperoleh adalah 40. Dihitung dari jumlah deskriptor dikali dengan skor maksimal yaitu 4. Kriteria penilaian yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 4.3 Kriteria Penilaian Ahli Materi

Skor	Kriteria
1	Tidak baik
2	Kurang baik
3	Baik
4	Sangat baik

Berikut hasil rekapitulasi angket validasi kelayakan media dari ahli materi yang disajikan dalam tabel 4.4

Tabel 4.4 Rekapitulasi Angket Validasi Kelayakan Media oleh Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Deskriptor	Skor
1	Aspek Materi	Penyajian materi jelas sesuai dengan KD dan indikator sehingga mudah dipahami siswa	4
		Materi tentang subpokok bahasan kecerdasan musikal di dalam buku panduan dan CD “Tek-Tek” sangat jelas dan mudah dipahami	3
		Materi tentang subpokok bahasan alat musik tek-tek di dalam buku panduan dan CD “Tek-Tek” sangat jelas dan mudah dipahami	4
		Materi mengenai contoh lagu yang dimainkan dalam musik tek-tek di dalam buku panduan dan CD “Tek-Tek” sangat jelas dan mudah dipahami	3
		Materi mengenai pembawaan pertunjukan alat musik tek-tek dalam buku panduan dan CD “Tek-Tek” sangat jelas dan mudah dipahami	4
		Soal evaluasi di dalam buku	3

		panduan dan CD “Tek-Tek” ditampilkan dengan jelas dan mudah dipahami	
2	Aspek Pembelajaran	Media pembelajaran bersifat komunikatif dan jelas	4
		Media pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran serta mampu merangsang motivasi dan kepekaan musik siswa	4
3	Aspek Bahasa	Bahasa yang dipakai dapat dengan mudah dipahami oleh siswa	3
		Bahasa yang dipakai bersifat memandu siswa dalam belajar alat musik tek-tek guna meningkatkan kecerdasan musikal siswa	4

Berikut rekapitulasi hasil validasi ahli materi yang disajikan dalam bentuk diagram:

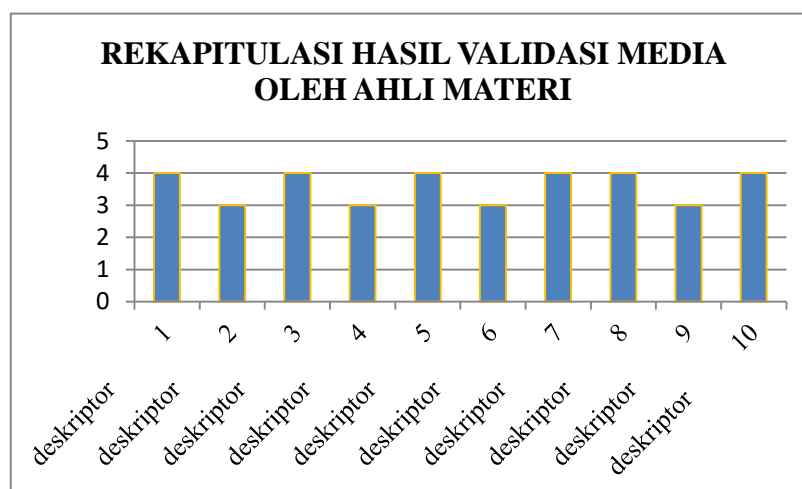


Diagram 4.1 Rekapitulasi Hasil Validasi Media oleh Ahli Materi

Berdasarkan rekapitulasi hasil validasi materi di atas, skor yang diperoleh sebesar 36, kemudian dari skor tersebut dihitung persentase kelayakannya dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimal dari tes yang dibersangkutan.

Purwanto (2013:102)

Diperoleh:

$$NP = \frac{36}{40} \times 100\% = 90\%$$

Hasil persentase data kelayakan media kemudian dikonversikan dengan kriteria penilaian validasi ahli:

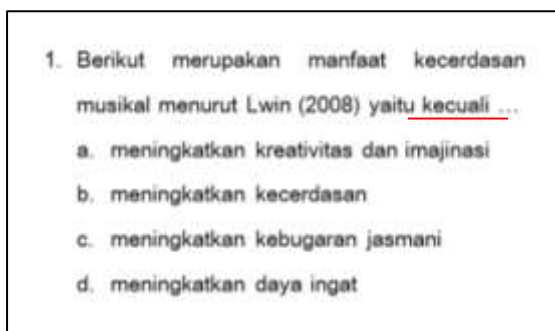
Persentase	Kriteria
76-100%	Sangat layak
51-75%	Layak
26-50%	Cukup
0-25%	Kurang layak

Purwanto (2013:103)

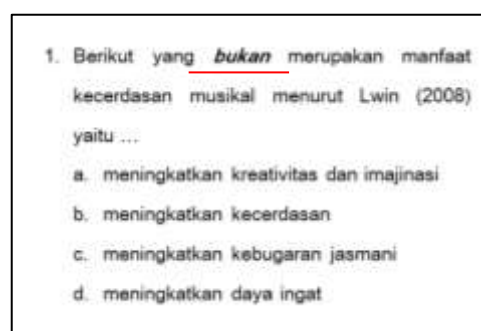
Persentase kelayakan materi diperoleh sebesar 90%, maka dapat disimpulkan bahwa materi yang ada pada media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” sangat layak untuk diuji cobakan. Revisi terhadap materi dilaksanakan berdasarkan rekomendasi dan saran ahli materi. Berikut tampilan revisi yang

dilakukan ahli validasi terhadap materi yang ada pada media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek”. Bentuk pertanyaan bermakna negatif supaya dirubah susunannya.

Tampilan sebelum revisi



Tampilan setelah revisi



Gambar 4.7 Tampilan Revisi Produk

4.1.4.4 Analisis Data Hasil Validasi Media oleh Ahli Media

Hasil validasi aspek media bertujuan untuk mengetahui kualitas tampilan media yang dikembangkan oleh peneliti. Ahli media dalam penelitian ini adalah Dr. Kustiono, M.Pd., dosen Teknologi Pendidikan, FIP UNNES. Lembar penelitian yang dikembangkan berdasarkan kajian teori Arsyad (2017:85) yaitu (1) konsistensi, (2) organisasi, (3) daya tarik, (4) penulisan huruf, (5) kejelasan gambar, (6) penggunaan bahasa, (7) kemudahan penggunaan media, (8) gambar dan huruf, (9) ukuran dan tata letak, (10) desain keseluruhan. Dari 10 aspek indikator kemudian dikembangkan lagi sehingga diperoleh 13 deskriptor pertanyaan.

Dari 13 deskriptor tersebut, ahli media memberikan penilaian dengan menggunakan skala *Likert* 1 sampai 4. Jumlah skor maksimal adalah 52. Dihitung

dari jumlah deskriptor kemudian dikali dengan skor perolehan yang tertinggi yaitu

4. Berikut disajikan tabel kriteria penilaian oleh ahli media:

Tabel 4.5 Kriteria Penilaian oleh Ahli Media

Skor	Kriteria
1	Tidak baik
2	Kurang baik
3	Baik
4	Sangat baik

Berikut hasil rekapitulasi angket kelayakan media oleh ahli media disajikan dalam tabel.4.6

Tabel 4.6 Rekapitulasi Angket Validasi Kelayakan Media oleh Ahli Media

No	Pernyataan	Skor
1.	Tampilan gambar sampul Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” menarik penataannya	3
2.	Tampilan tulisan sampul Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” menarik penataannya	4
3.	Ukuran Buku Panduan sesuai dengan kebutuhan	4
4.	Tebal Buku Panduan sesuai dengan kebutuhan	4
5.	Pemilihan kertas yang digunakan dalam Buku Panduan sangat sesuai	3
6.	Desain Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” menarik perhatian siswa	3
7.	Materi yang ada pada Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” mudah dipahami oleh siswa	4
8.	Bahasa yang digunakan dalam Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” sesuai dengan PUEBI (Penulisan Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	4

9.	Pemilihan judul pada setiap subpokok Buku Panduan sudah sesuai	4
10.	Pemilihan jenis huruf dalam buku panduan sudah sesuai dengan karakteristik pengguna	4
11.	Ukuran huruf dalam Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” sudah sesuai	4
12.	Penempatan nomor dalam Buku Pandua halaman sudah sesuai	4
13.	Penjilidan Buku Panduan sudah sesuai	4

Berikut adalah rekapitulasi hasil validasi media oleh ahli media dalam diagram batang:

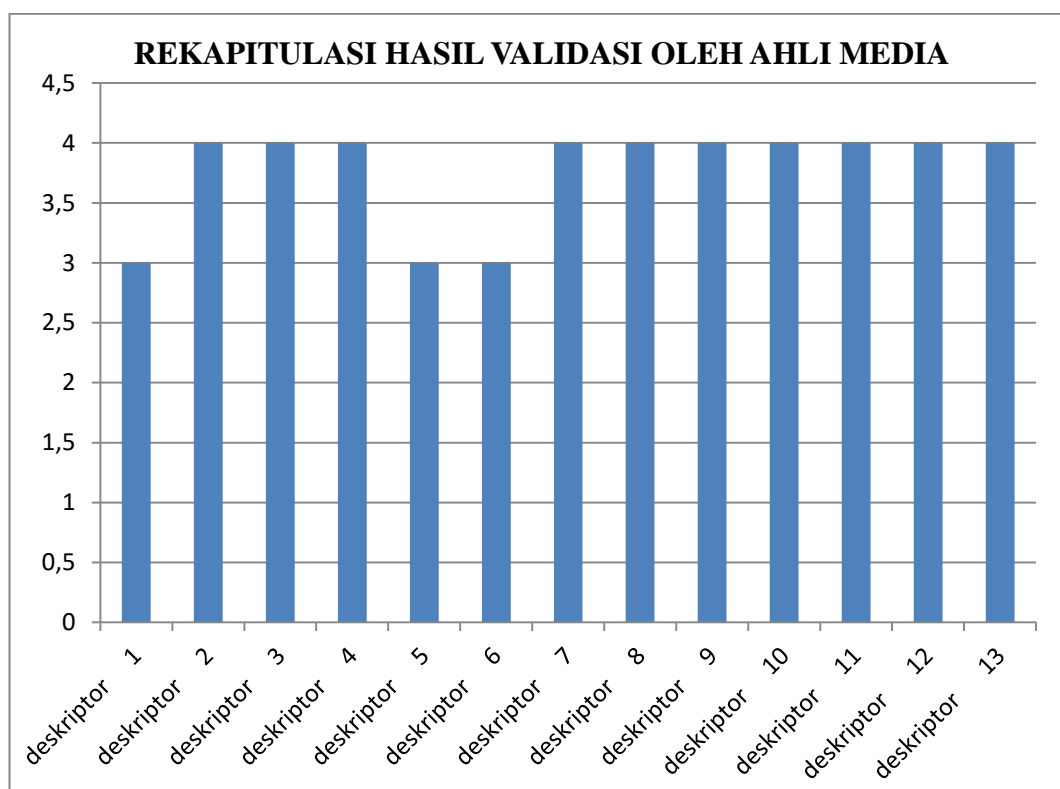


Diagram 4.2 Rekapitulasi Hasil Validasi oleh Ahli Media

Berdasarkan rekapitulasi hasil validasi media di atas, skor yang diperoleh sebesar 49, kemudian dari skor yang diperoleh dihitung persentase kelayakan dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimal dari tes yang bersangkutan

Purwanto (2013: 102)

Diperoleh:

$$NP = \frac{49}{52} \times 100\% = 94,23\%$$

Hasil persentase data kelayakan media dikonversikan dengan kriteria penilaian validasi ahli media:

Persentase	Kriteria
76-100%	Sangat layak
51-75%	Layak
26-50%	Cukup
0-25%	Kurang layak

Purwanto (2013: 103)

Persentase kelayakan media yang diperoleh sebesar 94,23%, maka dapat disimpulkan bahwa media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” sangat layak diuji cobakan tanpa revisi.

4.1.4.5 Penggunaan Media Pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek”

Penerapan media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” dilaksanakan di SD Negeri Lerepkebumen pada kelas V dengan populasi 39 siswa dengan tujuan untuk melihat seberapa besar efektivitasnya. Penerapan media dilaksanakan pada uji kelompok kecil yang terdiri atas 9 siswa dan uji kelompok besar yang terdiri atas 30 siswa yang terbagi menjadi 5 kelompok.

Pada uji coba produk 9 siswa yang ditunjuk sebagai kelompok kecil memainkan pertunjukan musik tek-tek dengan membawakan lagu padhang wulan. Dan dilakukan juga soal uji coba yang akan digunakan untuk *pretest* dan *posttest*. Dari 20 soal uji coba didapat 10 soal yang siap diuji coba pemakaiannya.

4.1.4.6 Analisis Data Awal

Pengumpulan data awal adalah uji persyaratan analisis yang digunakan sebagai syarat untuk melaksanakan analisis data akhir. Analisis data awal meliputi uji normalitas pada nilai *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran seni musik materi memainkan alat musik.

4.1.4.6.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini terletak pada hasil *pretest* dan *posttest* skala kecil dan skala besar baik aspek kognitif maupun psikomotor. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut.

4.1.4.6.2 Uji Normalitas Data *Pretest*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi sebuah data. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Liliefors*

dengan bantuan *microsoft excel 2010*. Hasil perhitungan pada skala kecil dengan sampel 9 siswa dan 30 siswa untuk skala besar.

Berikut adalah rekapan hasil perhitungan *pretest* pada skala kecil dan besar (aspek kognitif).

Tabel 4.7 Uji Normalitas Data *Pretest* Kelompok Kecil dan Kelompok Besar (Aspek Kognitif)

Pretest	N	Rata-rata	Simpangan baku	Lo (L hitung)	L tabel
Kelompok kecil	9	47,77777778	12,01850425	0,204431488	0,271
Kelompok besar	30	61,66666667	18,58500199	0,135728469	0,161

Berdasarkan rekapitulasi hasil *pretest* pada kelompok kecil, dipaparkan bahwa L hitung (Lo) lebih kecil dari nilai Ltabel ($0,204431488 < 0,271$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh pada saat *pretest* skala kecil berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan skala besar menunjukkan nilai L hitung (Lo) lebih kecil dari L tabel ($0,135728469 < 0,161$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh pada *pretest* aspek kognitif di kelompok besar berdistribusi normal.

Sedangkan untuk uji normalitas *pretest* kelompok kecil dan besar aspek psikomotorik sebagai berikut.

Tabel 4.8 Uji Normalitas Data *Pretest* Kelompok Kecil dan Kelompok Besar (Aspek Psikomotorik)

Pretest	N	Rata-rata	Simpangan baku	Lo (L hitung)	L tabel
Kelompok kecil	9	47,22222222	13,17615692	0,209592932	0,271

Kelompok besar	30	50,03333333	9,70976324	0,134142062	0,161
----------------	----	-------------	------------	-------------	-------

Berdasarkan rekapitulasi hasil *pretest* pada kelompok kecil, dipaparkan bahwa L hitung (Lo) lebih kecil dari nilai Ltabel ($0,209592932n < 0,271$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh pada saat *pretest* skala kecil berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan skala besar menunjukkan bahwa nilai L hitung (Lo) lebih kecil dari L tabel ($0,134142062 < 0,161$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh pada *pretest* aspek psikomotorik di kelompok besar berdistribusi normal.

4.1.4.6.3 Uji Normalitas Data *Posttest*

Data hasil belajar *posttest* juga diuji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada perhitungan *posttest* pada skala kecil dan besar menggunakan uji *Liliefors* dengan berbantuan aplikasi *microsoft excel 2010*.

Berikut adalah rekapan hasil perhitungan *posttest* kelompok kecil dan kelompok besar pada aspek kognitif.

Tabel 4.9 Uji Normalitas Data *Posttest* Kelompok Kecil dan Kelompok Besar (Aspek Kognitif)

Pretest	N	Rata-rata	Simpangan baku	Lo (L hitung)	L tabel
Kelompok kecil	9	68,88888889	13,64225462	0,139132833	0,271
Kelompok besar	30	80,33333333	14,73521078	0,144095981	0,161

Berdasarkan rekapitulasi hasil *posttest* pada kelompok kecil, dipaparkan bahwa L hitung (Lo) lebih kecil dari nilai Ltabel ($0,139132833 < 0,271$). Hasil

tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh pada saat *posttest* skala kecil berdistribusi normal. Sedangkan pada hasil perhitungan skala besar menunjukkan bahwa nilai L hitung (L_o) lebih kecil dari L tabel ($0,144095981 < 0,161$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh pada *posttest* aspek kognitif di kelompok besar berdistribusi normal.

Sedangkan untuk uji normalitas *pretest* kelompok kecil dan besar aspek psikomotorik sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Normalitas Data *Posttest* Kelompok Kecil dan Kelompok Besar (Aspek Psikomotorik)

Pretest	N	Rata-rata	Simpangan baku	L_o (L hitung)	L tabel
Kelompok kecil	9	86,11111111	9,316949906	0,216814342	0,271
Kelompok besar	30	78,96666667	16,83486393	0,147256569	0,161

Berdasarkan rekapitulasi hasil *posttest* pada kelompok kecil, dipaparkan bahwa L hitung (L_o) lebih kecil dari nilai Ltabel ($0,216814342 < 0,271$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh pada saat *posttest* skala kecil berdistribusi normal. Sedangkan pada hasil perhitungan skala besar menunjukkan bahwa nilai L hitung (L_o) lebih kecil dari L tabel ($0,147256569 < 0,161$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh pada *posttest* aspek psikomotorik di kelompok besar berdistribusi normal.

4.1.4.7 Analisis Data Akhir

4.1.4.7.1 Uji t *Paired Sampel*

Analisis data telah dilakukan menggunakan uji t *Paired Sampel* berbantuan *microsoft excel 2010* dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh: 1) Aspek kognitif, data t hitung sebesar 10,53 dan t tabel 2,306, 2) Aspek Psikomotorik, data t hitung sebesar 8,59 sedangkan untuk t tabel menunjukkan angka sebesar 2,306. Berdasarkan data tersebut untuk t hitung (10,53) > t tabel (2,306) untuk aspek kognitif dan t hitung (8,59) > t tabel (2,306) untuk aspek psikomotorik sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada kelompok kecil setelah menggunakan media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek”. Berikut hasil perhitungan uji t *Paired Sampel* pada kelompok kecil.

Tabel 4.11 Hasil Uji t *Paired Sampel* Kelompok Kecil (Aspek Kognitif)

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	47,77777778	68,88888889
Variance	144,4444444	186,1111111
Observations	9	9
Pearson Correlation	0,897918246	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	10,53930373	T hitung
P(T<=t) one-tail	2,86349E-06	
t Critical one-tail	1,859548038	
P(T<=t) two-tail	5,72698E-06	
t Critical two-tail	2,306004135	T tabel

Tabel 4.12 Hasil Uji t *Paired Sampel* Kelompok Kecil (Aspek Psikomotorik)

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	47,22222222	85,18518519
Variance	173,6111111	100,308642
Observations	9	9
Pearson Correlation	0,372749658	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	8,595935661	T hitung
P(T<=t) one-tail	1,29712E-05	
t Critical one-tail	1,859548038	
P(T<=t) two-tail	2,59424E-05	
t Critical two-tail	2,306004135	T tabel

Analisis data pada skala besar menggunakan uji t paired sampel berbantuan *microsoft excel 2010* dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh data : 1) aspek kognitif, t hitung sebesar 17,89 sedangkan t tabel sebesar 2,045, 2) aspek psikomotrik, t hitung 21,948 dan t tabel 2,045. Berdasarkan data tersebut untuk aspek kognitif t hitung (17,89) > t tabel (2,045) dan aspek psikomotirk t hitung (21,948) > t tabel (2,045) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Maka peneliti menyimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada kelompok besar setelah menggunakan media pembelajaran buku panduan dan CD “Tek-Tek. Berikut hasil perhitungan uji t *paired sampel* dalam kelompok besar.

Tabel 4.13 Hasil Uji t *Paired Sampel* Kelompok Besar (Aspek Kognitif)

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	61,66666667	80,33333333
Variance	345,4022989	217,1264368
Observations	30	30
Pearson Correlation	0,96745932	
Hypothesized Mean	0	

Difference		
Df	29	
t Stat	17,89484149	T hitung
P(T<=t) one-tail	1,63407E-17	
t Critical one-tail	1,699127027	
P(T<=t) two-tail	3,26814E-17	
t Critical two-tail	2,045229642	T tabel

Tabel 4.14 Hasil Uji t *Paired Sampel* Kelompok Besar (Aspek Psikomotorik)

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	50,03333333	78,96666667
Variance	270,3781609	283,4126437
Observations	30	30
Pearson Correlation	0,906111982	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	29	
t Stat	21,9483234	T hitung
P(T<=t) one-tail	6,51376E-20	
t Critical one-tail	1,699127027	
P(T<=t) two-tail	1,30275E-19	
t Critical two-tail	2,045229642	T tabel

4.1.4.7.2 Uji *N – Gain*

Pengujian data menggunakan uji *N-Gain* merupakan data perolehan hasil *pretest* dan *posttest* untuk dianalisis guna menentukan persentase ketuntasan hasil belajar. Hasil perhitungan uji *N-gain* sebagai berikut.

Tabel 4.15 Hasil Uji *N-Gain* Aspek Kognitif

Keterangan	Skala Kecil	Skala Besar
Rata - rata pretest	48	62
rata - rata posttest	69	80
<i>N-gain</i>	0,40	0,47

Tabel 4.16 Hasil Uji *N-gain* Aspek Psikomotorik

Keterangan	Skala Kecil	Skala Besar
Rata - rata pretest	47	50
rata - rata posttest	86	79
<i>N-gain</i>	0,74	0,58

Berdasarkan tabel hasil pengujian *N-gain* di atas pada aspek kognitif dalam skala kecil diperoleh hasil *N-gain* sebesar 0,40 dengan kriteria sedang dan skala besar diperoleh hasil *N-gain* sebesar 0,47 dengan kriteria sedang. Sedangkan pada aspek psikomotorik dalam skala kecil diperoleh hasil *N-gain* sebesar 0,74 dengan kriteria tinggi dan skala besar diperoleh hasil *N-gain* sebesar 0,58 dengan kriteria sedang. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara data awal siswa sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek”.

4.1.4.8 Analisis Tanggapan

4.1.4.8.1 Analisis Tanggapan Guru

Analisis tanggapan guru dilakukan oleh guru kelas V SD Negeri Lerepkebumen yaitu Bapak Dedi Prasetyo Nugroho, S.Pd. Analisis tanggapan guru digunakan untuk mengetahui tanggapan guru mengenai media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” pada saat diajarkan di kelas V SD Negeri Lerepkebumen. Angket tanggapan guru menggunakan skala *Likert* 1-4. Berikut adalah hasil rekap indikator tanggapan guru:

Tabel 4.17 Rekapitulasi Angket Tanggapan Guru

No.	Pernyataan angket	Skor
1.	Keseluruhan tampilan media buku panduan dan CD “Tek-Tek” menarik.	4
2.	Media buku panduan dan CD “Tek-Tek” mendukung Kompetensi Dasar.	3
3.	Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media buku panduan dan CD “Tek-Tek” menyenangkan.	4
4.	Konsep media buku panduan dan CD “Tek-Tek” membantu siswa untuk memahami materi memainkan alat musik yang berimbas pada tingkat kecerdasan musikal siswa.	4
5.	Penyajian materi pada media buku panduan dan CD “Tek-Tek” efektif.	3
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4
7.	Media buku panduan dan CD “Tek-Tek” menumbuhkan minat siswa.	3
8.	Buku panduan dan CD “Tek-Tek” menambah wawasan siswa tentang bermain alat musik tek-tek yang berimbas pada tingkat kecerdasan musikal dengan benar.	4
9.	Materi pada buku panduan dan CD “Tek-Tek” mudah dipahami.	4
10.	Buku panduan dan CD “Tek-Tek” cocok digunakan untuk siswa	4

Beikut adalah persentase hasil angket tanggapan guru yang disajikan dalam bentuk diagram:

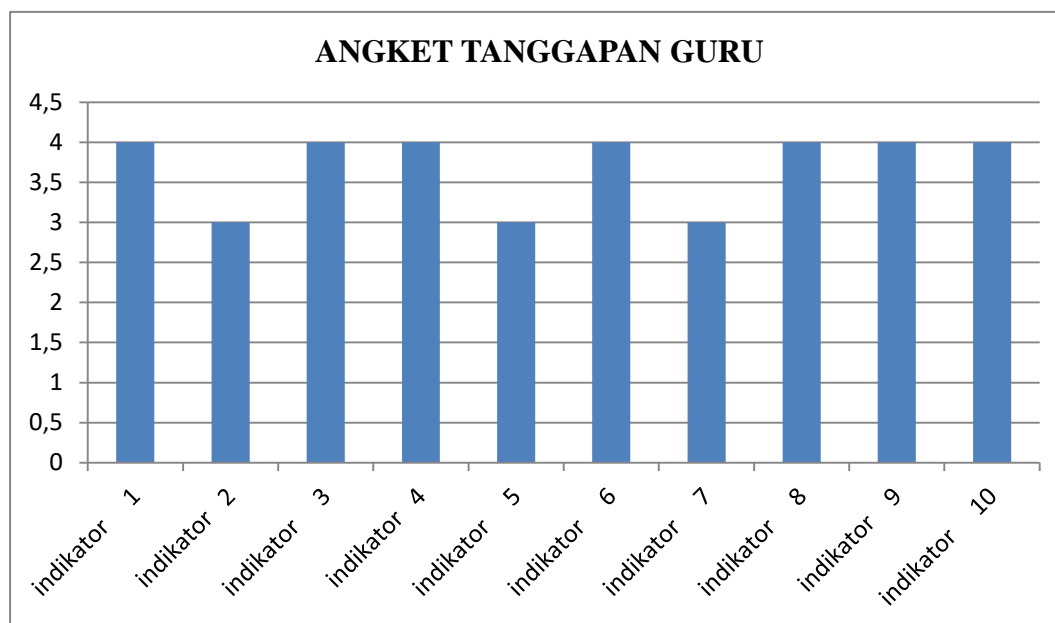


Diagram 4.3 Penilaian Tanggapan Guru

Berdasarkan diagram mengenai tanggapan guru terhadap media buku panduan dan CD “Tek-Tek” diperoleh skor 4 pada aspek 1, 3, 4, 6, 8, 9, 10 dan skor 3 pada aspek 2, 5, dan 7. Didapatkan nilai persentase sebesar 92,5%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa guru setuju secara keseluruhan mengenai media yang dikembangkan oleh peneliti, baik dari segi tampilan media, pembelajaran yang menyenangkan, konsep media, bahasa yang digunakan, media yang mampu menumbuhkan minat siswa, serta media yang cocok digunakan.

4.1.4.8.2 Analisis Tanggapan Siswa

Tujuan dilakukan analisis tanggapan siswa adalah untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” pada pembelajaran SBdP khususnya bidang seni musik. Materi yang dipelajari yaitu materi bermain

alat musik yang berimbas pada tingkat kecerdasan musikal siswa kelas V. Untuk mengetahui tanggapan siswa diberikan angket tanggapan siswa yang dibagikan pada saat uji kelompok kecil dengan jumlah 9 siswa. Berikut hasil rekapitan angket tanggapan siswa yang disajikan ke dalam tabel.

Tabel 4.18 Rekapitulasi Tanggapan Media pada Kelompok Kecil

No.	Indikator	Siswa dalam Kelompok Kecil									Persentase (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	Keseluruhan tampilan media menarik.	3	4	4	4	3	4	3	4	4	92%
2.	Media dapat menarik minat siswa.	3	3	4	4	3	4	3	4	3	86%
3.	Kegiatan belajar dengan media menyenangkan.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97%
4.	Media membantu memahami materi.	3	3	4	4	3	4	4	4	3	89%
5.	Media menambah wawasan terkait materi.	3	3	4	4	3	4	3	4	3	86%
6.	Bahasa yang dipakai mudah dipahami	4	4	4	3	4	4	3	4	4	94%
7.	Gambar-	3	3	4	3	3	4	4	4	3	86%

	gambar yang digunakan dalam media menumbuhkan semangat belajar.										
8.	Buku panduan dan CD “Tek-Tek” tersusun rapi dan jelas.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97%
9.	Media buku panduan dan CD “Tek-Tek” membuat pembelajaran menjadi aktif.	3	3	4	4	3	4	3	4	3	86%
10.	Media buku panduan dan CD “Tek-Tek” cocok digunakan pada pembelajaran.	3	4	4	3	3	4	3	4	4	89%

Berdasarkan analisis tanggapan yang dilakukan oleh 9 siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen terdiri dari 10 indikator. Hasil angket tersebut menunjukkan nilai 97% pada indikator 3 dan 8, nilai 94% pada indikator 6, nilai 92% pada indikator 1, nilai 89% pada indikator 4 dan 10, serta nilai 86% pada indikator 2,5, 7, dan 9. Berikut adalah persentase hasil angket tanggapan siswa oleh kelompok kecil yang disajikan dalam bentuk diagram batang:

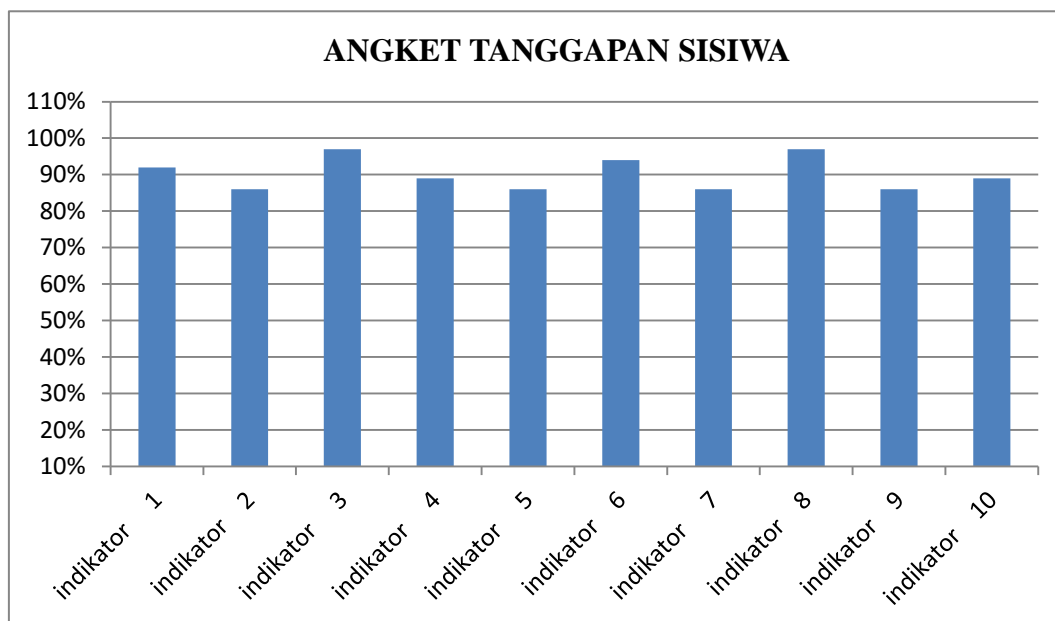


Diagram 4.4 Penilaian Tanggapan Siswa

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengembangan Media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek”

Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” adalah hasil produk media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” merupakan jenis media pembelajaran berbasis media cetak dan audio visual yang bertujuan memberikan pembelajaran kemampuan bermain alat musik tek-tek yang berimbas pada tingkat kecerdasan musikal siswa. Dalam teori Sanaky (2013: 3) media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dalam proses belajar mengajar.

Media Buku Panduan berisi mengenai bagaimana cara meningkatkan kecerdasan musikal siswa melalui bermain alat musik tek-tek. Ulasan dalam buku panduan meliputi : 1) subpokok materi kecerdasan musik, terdiri atas pengertian,

manfaat, ciri-ciri, serta cara meningkatkan kecerdasan musikal. 2) subpokok musik tek-tek, terdiri atas sejarah musik tek-tek, pengertian, instrumen musik tek-tek, cara memainkan musik tek-tek, contoh lagu yang akan dimainkan, 3) evaluasi, terdiri atas soal kognitif dan psikomotorik, dan 4) daftar pustaka serta profil penulis.

Video tutorial tersebut dikemas ke dalam CD yang diberi judul CD “Tek-Tek” yang merupakan nama dari alat musik kesenian tek-tek dan juga mengandung makna tabuh dan ketuk.

4.2.2 Kelayakan Media Buku Panduan dan CD oleh Ahli Materi dan Ahli Media

Media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” yang dibuat oleh peneliti sangat layak digunakan karena telah melalui validasi materi dan media. Ahli materi dalam penelitian ini adalah R. Agustinus Arum Eka Nugroho, S.Pd. M.Sn, selaku dosen PGPAUD FIP UNNES yang memiliki riwayat pendidikan sebagai *magister* seni. Sedangkan dosen Teknologi Pendidikan FIP UNNES, Dr. Kustiono, M.Pd sebagai validator ahli media.

Penilaian validasi oleh ahli materi dan ahli media bertujuan untuk mengetahui kelayakan media Buku Panduan dan CD yang telah dikembangkan oleh peneliti. Melalui penilaian kelayakan media diketahui kekurangan, kelebihan, serta perbaikan terhadap media yang dikembangkan agar lebih baik dan efektif untuk digunakan. Penilaian tersebut didasarkan atas beberapa indikator kelayakan yang sudah dibuat oleh peneliti.

Adapun perolehan hasil validasi ahli materi antara lain: (1) indikator kesesuaian KD mendapatkan skor 4, (2) indikator kesesuaian dengan subpokok bahasan kecerdasan musikal mendapatkan skor 3, (3) indikator kesesuaian subpokok bahasan alat musik tek-tek mendapatkan skor 4, (4) indikator mengenai contoh lagu yang dimainkan dalam musik tek-tek mendapatkan skor 3, (5) indikator mengenai pembawaan pertunjukkan alat musik tek-tek memperoleh skor 4, (6) indikator soal evaluasi mendapatkan skor 3, (7) indikator penggunaan kalimat komunikatif dan jelas mendapatkan skor 4, (8) indikator pengaruh media mendapatkan skor 4, (9) indikator bahasa yang digunakan mudah dipahami memperoleh skor 3, dan (10) indikator bahasa yang digunakan bersifat memandu memperoleh skor 4.

Hasil penilaian dari ahli materi terhadap media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” mendapatkan persentase sebesar 90% dengan kriteria sangat layak. Meskipun hasilnya sangat layak, ahli materi memberikan saran untuk perbaikan pada soal evaluasi dan notasi pada lagu “padhang wulan”. Susunan kalimat pada soal evaluasi diperbaiki sedemikian rupa sehingga memudahkan siswa dalam memahami pola kalimatnya. Untuk notasi dalam lagu padhang wulan juga dilihat sumber yang sesuai dengan notasi sebenarnya.

Adapun perolehan hasil validasi ahli media antara lain: (1) indikator tampilan gambar sampul mendapatkan skor 3, (2) indikator tampilan tulisan sampul mendapatkan skor 4, (3) indikator ukuran buku panduan mendapatkan skor 4, (4) indikator tebal buku panduan memperoleh skor 4, (5) indikator pemilihan kertas memperoleh skor 3, (6) indikator desain buku panduan dan CD

mendapatkan skor 3, (7) indikator materi pada media mendapatkan skor 4, (8) indikator bahasa yang digunakan dalam media mendapatkan skor 4, (9) indikator pemilihan judul pada media mendapatkan skor 4, (10) indikator pemilihan jenis huruf dalam media mendapatkan skor 4, (11) indikator ukuran huruf dalam media mendapatkan skor 4, (12) indikator penempatan nomor dalam buku panduan mendapatkan skor 4, (13) indikator penjilidan buku panduan mendapatkan skor 4.

Hasil penilaian validasi oleh ahli media mendapatkan persentase sebesar 94% masuk dalam kriteria sangat layak dan dinyatakan layak diuji cobakan tanpa revisi.

Hasil akhir yang didapatkan dari penilaian validasi media ahli materi dan ahli media adalah secara keseluruhan media pembelajaran buku panduan dan CD “Tek-Tek” memenuhi kriteria layak digunakan sebagai media pembelajaran, setelah dihitung menggunakan skala *likert* untuk mendapatkan persentase kelayakan. Melalui kriteria kelayakan tersebut, media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” dapat diuji cobakan ke siswa.

Hasil penelitian RnD ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nurjanah, 2016), menyatakan bahwa Buku Panduan menulis paragraf mendapatkan penilaian ahli media sebesar 55 atau 86% dan mendapatkan skor 41 atau 85,42% dari ahli materi. Dari hasil tersebut dibuktikan Buku Panduan menulis paragraf memiliki tingkat validasi dengan sangat valid, sehingga layak dan dapat digunakan untuk menunjang proses belajar belajar.

Diperkuat juga oleh penelitian (Artanti, 2013) menunjukkan bahwa penilaian produk media pembelajaran elemen musik mendapatkan nilai kelayakan

sebesar 90,7% masuk dalam kriteria sangat baik sehingga layak dan menarik digunakan sebagai sumber belajar di SMP Negeri 2 Pengasih, Kulon Progo.

Berdasarkan rekapitulasi hasil penilaian baik ahli materi maupun media menunjukkan bahwa desain media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” layak diujicobakan dalam bermain alat musik tek-tek mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) guna meningkatkan kecerdasan musikal siswa di kelas V SD Negeri Lerepkebumen.

4.2.3 Keefektifan Media Pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” terhadap Hasil Belajar Siswa

Media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” yang dibuat oleh peneliti efektif digunakan karena telah melalui tahap uji coba produk dan uji coba pemakaian. Uji coba produk diujikan pada kelompok kecil untuk mengetahui keefektifitasan media sebelum nanti dilakukan uji coba pemakaian pada kelompok besar. Melalui pengujian uji coba kelompok kecil diperoleh hasil belajar serta tanggapan guru dan siswa. Setelah melakukan uji coba produk dan tidak ditemukan kekurangan pada media, dilanjutkan kepada uji coba pemakaian terhadap kelompok besar. Menurut Haryoko (2009 : 3) menjelaskan bahwa efektivitas pembelajaran secara konseptual dapat diartikan sebagai perlakuan dalam proses belajar mengajar yang memiliki ciri-ciri yaitu suasana yang berkesan dan keberhasilan tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

Efektivitas pembelajaran melalui media visual terlihat dari tingkat kenikmatan siswa saat sedang kegiatan belajar. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” dengan menggunakan

hasil tanggapan guru dan siswa untuk mengetahui suasana dan tingkat kenikmatan siswa selama menggunakan media pembelajaran. Selain itu menggunakan hasil belajar siswa berupa tes unjuk kerja untuk mengetahui keberhasilan penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket tanggapan siswa dan guru, diperoleh hasil tanggapan penggunaan media. Angket tanggapan media diberikan pada uji coba kelompok kecil berjumlah 9 siswa dan guru kelas V. Siswa diajarkan dan dibimbing menggunakan media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” guna meningkatkan kecerdasan musikal melalui bermain alat musik tek-tek. Setelah uji coba kelompok kecil, siswa mengisi angket tanggapan siswa terhadap media Buku Panduan dan CD. Berdasarkan hasil rekapitulasi angket tanggapan siswa dengan 10 indikator. Hasil angket tersebut menunjukkan nilai 97% pada indikator 3 dan 8, nilai 94% pada indikator 6, nilai 92% pada indikator 1, nilai 89% pada indikator 4 dan 10, serta nilai 86% pada indikator 2,5, 7, dan 9. Hal ini menunjukkan secara keseluruhan tanggapan siswa terhadap media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” memperoleh kriteria sangat baik.

Pemberian angket tanggapan guru ditujukan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penggunaan media Buku Panduan dan CD. Angket tanggapan diberikan setelah guru mengamati media dan penggunaan pada uji kelompok kecil. Pada angket tanggapan guru berupa skala *Likert* untuk mengetahui perolehan skor yang berasio. Hasil rekapitulasi diperoleh skor 4 pada aspek 1, 3, 4, 6, 8, 9, 10 dan skor 3 pada aspek 2, 5, dan 7. Didapatkan nilai persentase sebesar 92,5%. Berdasarkan perolehan tersebut menunjukkan respon siswa yang

sangat baik terhadap penggunaan media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek”.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu (Artanti, 2013) dengan melakukan respon terhadap penggunaan media elemen musik yang dilakukan oleh 30 responden mendapatkan nilai persentase 90,7%. Game edukasi dalam pembelajaran tersebut lebih mengutamakan kegiatan dalam berlatih berpikir cepat mengerjakan soal karena banyak ditampilkan tantangan-tantangan soal yang harus dilewati. Disamping itu juga game ditampilkan gambar dan suara secara bersamaan sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan dan proses belajar mengajar berlangsung secara interaktif.

Hasil belajar didapatkan dari perolehan nilai tes dan nilai unjuk kerja siswa dalam kelompok kecil dan kelompok besar. Pada penilaian tersebut dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* pada kelompok kecil dan besar. Kegiatan belajar mengajar dilakukan selama 3 kali pertemuan dan setiap pertemuan siswa diajarkan cara bermain alat musik tek-tek serta memperagakan mementaskan memainkan musik tek-tek bersama teman kelompok. Hasil menunjukkan pada penilaian tes aspek kognitif di kelompok kecil rata-rata nilai *pretest* sebesar 48 meningkat menjadi 69, sedangkan untuk aspek psikomotorik rata-rata nilai sebesar 47 menjadi 86. Sedangkan untuk kelompok besar pada aspek kognitif rata-rata nilai sebesar 62 menjadi 80 serta untuk aspek psikomotorik rata-rata nilai sebesar 50 menjadi 79.

4.3 Implikasi Penelitian RnD

Implikasi hasil penelitian merupakan dampak langsung dari hasil penelitian. Implikasi hasil penelitian dan pengembangan meliputi implikasi teoritis, praktis, dan pedagogis. Implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.3.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini yaitu mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar SBdP seni musik dalam pembelajaran bermain alat musik yang berimbang pada tingkat kecerdasan musikal siswa. Penggunaan media pembelajaran buku panduan dan CD “Tek-Tek” memberikan hal baru kepada siswa, sehingga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menarik. Media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” dirancang untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam bermain alat musik khususnya alat musik tek-tek yang nantinya akan meningkatkan kecerdasan musikal siswa.

Siswa dapat mempelajari materi dari segi kognitif melalui buku panduan yang sudah dibuat. Media pembelajaran buku panduan tersebut juga dilengkapi dengan video tutorial cara bermain alat musik tek-tek yang dikemas ke dalam CD “Tek-Tek” sehingga menambah keterampilan siswa dari segi psikomotor. Dalam penerapannya, siswa akan memainkan alat musik tek-tek mengikuti instruksi yang ada di video. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa pengembangan media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” dapat meningkatkan kecerdasan musikal siswa melalui kegiatan bermain alat musik tek-tek serta mementaskannya.

4.3.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian ini berhubungan dengan proses pelaksanaan belajar mengajar selanjutnya. Pengembangan media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” membantu guru dalam menyampaikan materi. Media Buku Panduan dan CD memberikan kesan baru di kelas dalam muatan pelajaran SBdP seni musik materi bermain alat musik.

Proses belajar mengajar dilakukan sesuai kebutuhan siswa tanpa mengabaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Untuk pihak sekolah, media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” dijadikan sebagai inspirasi dalam pembuatan media pembelajaran pada mata pelajaran yang lainnya. Media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” dapat meningkatkan hasil belajar dan mampu meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah.

4.3.3 Implikasi Pedagogis

Implikasi pedagogis dalam penelitian ini yaitu untuk bisa meningkatkan kualitas pembelajaran dari segi media pembelajarannya terhadap hasil belajar siswa. Pengembangan media pembelajaran buku panduan dan CD “Tek-Tek” memberikan gambaran mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif dan mudah digunakan. Oleh sebab itu, penggunaan media harus diperhatikan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa dalam rangka mencapai keberhasilan belajar yang dilakukan di sekolah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” dalam meningkatkan kecerdasan musikal siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Desain pengembangan media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” untuk siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen dikembangkan berdasarkan KD dan juga kebutuhan siswa serta guru SD Negeri Lerepkebumen.
- b. Berdasarkan penilaian validasi kelayakan media oleh ahli materi dan ahli media terhadap media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” memperoleh kriteria kelayakan dengan persentase penilaian dari ahli materi yaitu 90% dan ahli media sebesar 94%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.
- c. Media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” efektif digunakan dalam meningkatkan kecerdasan musikal siswa melalui kegiatan bermain alat musik tek-tek yang diukur dari aspek kognitif dan psikomotor siswa. Hasil persentase ketuntasan siswa pada penilaian tes aspek kognitif di kelompok kecil rata-rata nilai *pretest* sebesar 48 meningkat menjadi 69, sedangkan untuk

aspek psikomotorik rata-rata nilai sebesar 47 menjadi 86. Sedangkan untuk kelompok besar pada aspek kognitif rata-rata nilai sebesar 62 menjadi 80 serta untuk aspek psikomotorik rata-rata nilai sebesar 50 menjadi 79.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran diantaranya:

a. Bagi siswa

Siswa sebaiknya sering berlatih bermain alat musik salah satunya alat musik tek-tek untuk melatih kepekaan musik dan juga nantinya akan meningkatkan kecerdasan musikal.

b. Bagi guru

Guru sebaiknya memberikan wadah bagi siswa untuk menunjukkan keterampilannya dalam bermain alat musik, karena dengan bermusik siswa memiliki tingkat kecerdasan musikal yang baik.

c. Bagi sekolah

Pihak sekolah sebaiknya melengkapi sarana belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran salah satunya dengan mengembangkan media pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan berimbas kepada peningkatan mutu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Annabell, Angela R. 1985. Javanese Angklung In The Aucked Instituted And Museum. *Journal Rec.Aucked Inst. Mus.* 22: 31-40
- Anas, M. A. (2016). Peningkatan Kecerdasan Musikal Dalam Pembelajaran SBK Menggunakan Alat musik Angklung Pada Siswa Kelas IVB SD Negeri Sinduadi 1. In *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Artanti, P. F. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Elemen Musik Bagi Siswa SMP [Universitas Negeri Yogyakarta]. In *Skripsi* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.11113/jt.v56.60>
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Daryanto, Daulay. 2013. *Menyusun Modul (bahan ajar untuk persiapan guru dalam mengajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ekawati, S., Yulianti, D., & Wetty S, N. N. (2013). Pengembangan Bahan Ajar CD Interaktif Materi IPA Gaya dan Tekanan di SMPN 5 Blambangan Umpu. *Jurnal Sains*, 1(8), 1–15. <https://www.neliti.com/id/publications/193894/pengembangan-bahan-ajar-cd-interaktif-materi-ipa-gaya-dan-tekanan>
- Faizun. (2013). Kesenian Tradisional Tek-tek Loka Jaya Di Desa Jenang Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap : Kajian Bentuk Pertunjukan dan Fungsi. *Skripsi*, Hal. 1-115.
- Hamimah, F. N. (2014). Pengembangan Buku Panduan untuk Orang Tua dalam Motivasi Belajar Siswa Underachiever Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sains Psikologi*, Vol.1(1), Hal.1-8.
- Hanurawan, F., & Soetjipto, B. E. (2009). Pengembangan Buku Panduan Guru Untuk Pembelajaran PKn SD/MI Melalui Berbagai Model Cooperative Learning. *Jurnal Sains Psikologi*, Vol.1(1), Hal.1-14.
- Hapsari, B. I., Syukri, M., & Yusuf, A. (2013). Pengembangan Kecerdasan Musikal dalam Pembelajaran Musik Angklung pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol.1(1), Hal.1-10. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Herlina, I., Syukri, M., & Yuniarni, D. (2014). Peningkatan Kecerdasan Musikal

melalui Bermain Alat Musik Perkusi pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Harmonia Psychologi- Journal of Arts Research and Education*, Vol.1(1), Hal.1-10.

Kurniasih. I. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.

Kustap, & Lubis, I. (2019). Pelatihan Pola Ritme Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Instrumen Gitar di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta. *Promusika*, 7(1), 20–28.
<https://doi.org/10.24821/promusika.v7i1.2473>

Lestari, K.E., Yudhanegara, M.R. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika. Karawang*: PT Refika Aditama

Maharani, I. T. (2016). Eksistensi Kesenian Kentongan Grup Titir Budaya Di Desa Karangduren, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga [Universitas Negeri Yogyakarta]. In *Skripsi*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Muhammad, N. G. M., & Raharjo, E. (2014). Kajian Bentuk Pertunjukan Grup Musik Angklung Kridotommo Di Yogyakarta. *Jurnal Seni Musik*, Vol.3(2), Hal.61-66.

Mulyatiningsih, E. (2011). Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. In *Buku* (p. Hal 161). Yogyakarta Alfabeta Hal 161.

Musfiroh, T. (2003). Kecerdasan Musikal dan Stimulasinya pada Anak Usia 0-5 Tahun. *Harmonia - Journal of Arts Research and Education*, Vol.1(1), Hal.1-4.

Nurjanah. (2016). *Pengembangan Buku Panduan Menulis Paragraf untuk Siswa Kelas III*. Universitas Negeri Semarang.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Perraturan Pemerintah Nomor 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 ayat 1

Perris, Arnold B. 1971. The Rebirth Of The Javanese Angklung. *Jstor*. Univerity of Illinois Press.

Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI.

Permendikbu Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendukung Sarana Proses Pembelajaran.

- Prastowo, A. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putri, R. D., & Yeni, I. (2019). Efektivitas Penggunaan Perkusi Sederhana Terhadap Kecerdasan Musikal Anak di Taman Kanak-Kanak Assofa Padang. *Harmonia - Journal of Arts Research and Education, Vol.1(2)*, hal 31-42.
- Rifqoh, Z. (2016). Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. In *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Setyawati, T., Permanasari, A. T., & Yuniarti, T. C. E. (2017). MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL MELALUI BERMAIN ALAT MUSIK ANGKLUNG (Penelitian Tindakan Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kota Serang-Banten). *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni, Vol.2(1)*, Hal.63-77. <https://doi.org/10.30870/jpks.v2i1.2503>
- Setyosari, P. (2010). Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. In *Buku* (p. Hal 195). Jakarta Kencana Hal 194.
- Sudjana.2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. In *Buku*. Bandung Alfabeta Hal 407. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sulistiyawati, A., Hasyim, A., & Suyanto, E. (2013). Pengembangan Bahan Ajar dalam Bentuk CD Tutorial Desain Grafis Bagi Siswa SMA DI Pesawaran. *Jurnal Sains, Vol.1(1)*, Hal.1-15.
- Sumaryanto, F. T. (2003). Kemampuan Musikal (Musical Ability) Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Musik. *Harmonia - Journal of Arts Research and Education, Vol.1(1)*, Hal.1-18. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v1i1.839>
- Sutikno, Putri Yanuarita, Setyaso, N. 2019. Pengembangan Perangkat Pembelajaran SD Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Bervisi Science, Environment, Technology And Society (SETS) Berbantuan Miracast. *Jurnal Pendidikan, Vol. 04 (1)*. e-ISSN: 2527-6891.
- Yeni, I. (2015). Keefektifan Penggunaan Permainan Perkusi Sederhana Untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol.22(1)*, Hal.76-81.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Guru

Nama Sekolah : SDN Lerepkebumen
 Alamat Sekolah : Desa Lerepkebumen Kecamatan Poncowarno Kabupaten
 Kebumen
 Nama Guru Kelas : Supriyanto, S.Pd
 Hari, tanggal : 26 Maret 2019
 Tempat : SDN Lerepkebumen

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran SBdP dikelas? Lalu bagaimana minat siswa pada pelajaran seni musik?	Minat siswa terhadap pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di kelas V SDN Lerepkebumen tinggi, dari 23 siswa hampir semua minat pada pelajaran SBdP khususnya seni musik.
2.	Bagaimana antusias siswa saat mengikuti pembelajaran seni musik?	Antusias siswa saat mengikuti pembelajaran seni musik cukup baik asalkan tidak seolah-olah hanya penyampaian materi saja daripada praktiknya.
3.	Apa persiapan yang Bapak/Ibu lakukan sebelum mengajar seni musik?	Persiapan yang saya lakukan sebelum mengajar seni musik meliputi persiapan materi dan pendukung atau perangkat pembelajaran disesuaikan dengan materi. Jika siswa akan diajarkan menyanyi, saya menyiapkan lirik lagu dan instrument/video yang sudah jadi.
4.	Dalam pembelajaran seni musik apakah Bapak/Ibu menggunakan alat/media?	Dalam membelajarkan pelajaran seni musik kelas kami kadang menggunakan alat peraga seadanya dikarenakan alat peraga disini belum sepenuhnya terpenuhi dengan disesuaikan pula sama materi. Contoh alat peraga yang ada, pianika untuk pembelajaran melodi.

5.	Apakah ada kendala dalam pembelajaran seni musik? Jika ada apa kendalanya?	Kendala dalam pembelajaran seni musik yaitu alat peraga dalam arti alat peraga itu kadang ada yang belum semua tercukupi. Misal kastanyet untuk membelajarkan ketukan.
6.	Model pembelajaran apa yang Guru gunakan dalam pembelajaran SBdP khususnya seni musik?	Model pembelajaran yang saya gunakan itu menggunakan konsep menemukan, pertama anak diajak mengajak pengenalan yaitu menyanyi, lalu diurai apakah akan diajarkan melodis dengan cara mengamati lagunya, dan diamati tangga rendah dan tinggi. Lalu anak diajarkan untuk paham terlebih dahulu. Jika belajar ritmis anak diajarkan dengan melakukan mengurai lagu dengan ketukan. Lebih banyak praktik daripada materi
7.	Apakah model pembelajaran tersebut efektif?	Model yang saya gunakan menurut saya untuk saat ini efektif karena terbatasnya alat peraga. Karena sekolah belum memiliki laborat musik
8.	Bagaimana respon siswa saat guru menggunakan model pembelajaran tersebut?	Respon siswa saat guru menggunakan model tersebut senang. Guru menyajikan dari yang mudah terlebih dahulu.
9.	Bagaimana hasil belajar siswa ketika guru menggunakan model pembelajaran tersebut?	Hasil belajar siswa ketika menggunakan model tersebut ya sudah berhasil untuk materi ritmis dan melodis tingkat dasar.
10.	Dalam pembelajaran seni musik berapa banyak siswa yang belum memenuhi KKM.	Siswa yang belum memenuhi KKM sekitar 12 siswa atau 52%
11.	Bagaimana cara guru mengatasi siswa-siswi yang memiliki nilai dibawah KKM?	Cara mengatasi siswa yang memiliki nilai di bawah KKM yaitu dibimbing secara individual.
12.	Bagaimana skill atau kemampuan siswa dalam pelajaran seni musik?	Kemampuan siswa dalam pelajaran musik rata-rata cukup menguasai dalam bidang tertentu, contohnya dalam hal menyanyi dan ritmik.

Semarang, 26 Maret 2019

Mengetahui,
Guru Kelas V

Observer



Supriyanto, S.Pd
NIP. 19670415 2006 041007

Sani Dian Pratiwi
NIM 1401416380

Hasil Wawancara Siswa

Nama siswa : Anes Nugraheni

Kelas : 5

Sekolah : SD Negeri Lerepkebumen

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai seni musik	Suka
2.	Kenapa kamu menyukai seni musik	Karena musik itu menghibur
3.	Berapa nilai seni musikmu?	80
4.	Apa yang kamu ketahui tentang seni musik?	Bisa mengenal jenis alat musik
5.	Apakah kamu tertarik dengan materi seni musik?	Iya
6.	Karya seni musik apa yang pernah kamu tahu/lakukan?	Menyanyi, bermain alat musik
7.	Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti proses pembelajaran musik?	Sangat senang
8.	Persiapan apa yang kamu lakukan sebelum mengikuti pembelajaran seni musik?	Belajar mengenal nada dan not
9.	Bagaimana cara guru mengajar seni musik di kelas V	Mengenalkan tempo dan nada
10.	Apakah kamu paham dengan materi	Sedikit paham

	seni musik yang diajarkan oleh guru?	
11.	Media apa yang digunakan guru dalam pembelajaran seni musik?	Laptop
12.	Media apa yang paling kamu sukai dalam pembelajaran seni musik?	Laptop
13.	Apakah dengan adanya media kamu menjadi lebih paham dalam pembelajaran seni musik?	Tambah paham
14.	Apa kesulitan yang kamu alami saat mengikuti pembelajaran seni musik?	Saya tidak bisa menghafal lagunya.

Lampiran 2

Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Guru dan Siswa

Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Guru dan Siswa

Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Guru

No.	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Kecerdasan Musikal dalam bermain alat musik	Pengusaan kecerdasan musikal	1
		Materi kecerdasan musikal	8, 19, 20
		Kendala kecerdasan musikal	2, 3
		Cara memainkan alat musik	9, 10, 19, 20
		Minat siswa	4
2.	Media Pembelajaran	Kebutuhan media pembelajaran	7
		Buku panduan dan CD sebagai media pembelajaran	5, 6, 11, 19, 20
3.	Desain dan penyajian buku panduan dan CD	Ukuran	13
		Bentuk	12, 16
		Komposisi warna	15, 17
		Ketebalan	14
		Bahasa	18

Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Siswa

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1.	Kecerdasan Musikal	Pemahaman kecerdasan musikal	2
		Penguasaan memainkan alat musik	1
		Kesulitan memainkan alat musik	3, 4
2.	Media Pembelajaran	Kebutuhan media pembelajaran	5
		Buku panduan dan CD sebagai media pembelajaran	6, 7, 8, 9, 10, 11, 20
3.	Desain dan penyajian buku panduan dan CD	Ukuran	13
		Bentuk	12, 15, 18
		Komposisi warna	17
		Ketebalan	14
		Bahasa	19

Lampiran 3

Angket Kebutuhan Guru

Angket Kebutuhan Guru terhadap Media Buku Panduan dan CD untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Siswa Kelas V SD Negeri Lerepkebumen

Hari/Tanggal :

Nama Guru :

NIP :

Instansi :

Petunjuk Pengisian:

- 1) Bapak/Ibu diharapkan memberi jawaban pada setiap soal di bawah ini dengan memberikan tanda cek () dalam kurung yang telah disediakan di depan jawaban.
Contoh :
() ya
() tidak
- 2) Bapak/Ibu hanya boleh memilih satu jawaban saja.
- 3) Bapak/Ibu dimohon memberikan saran dan masukan pada tempat yang telah disediakan.

NO	DESKRIPTOR	PILIHAN JAWABAN
1.	Kesesuaian materi kecerdasan musikal	() ya () tidak
2.	Permasalahan dalam mengajarkan kecerdasan musikal melalui alat musik	() ya () tidak
3.	Kesulitan dalam memahami materi kecerdasan musikal melalui alat musik	() ya () tidak
4.	Antusias siswa dalam pembelajaran SBdP materi bermain alat musik	() ya () tidak
5.	Kebutuhan buku pelengkap	() ya () tidak
6.	Kebutuhan media video audio visual	() ya () tidak
7.	Kebutuhan media pembelajaran	() ya () tidak

8.	Subpokok bahasan kecerdasan musikal	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak
9.	Subpokok bahasan alat musik tek-tek	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak
10.	Contoh lagu-lagu daerah	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak
11.	Terdapat video tutorial bermain alat musik	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak
12.	Bentuk buku panduan	<input type="checkbox"/> persegi panjang <input type="checkbox"/> bentuk lain
13.	Ukuran buku	<input type="checkbox"/> A4 <input type="checkbox"/> A5
14.	Ketebalan buku	<input type="checkbox"/> < 50 <input type="checkbox"/> 50-100
15.	Jenis kertas	<input type="checkbox"/> putih <input type="checkbox"/> berwarna
16.	Wujud buku	<input type="checkbox"/> teks <input type="checkbox"/> teks, gambar, dan petunjuk
17.	Cover CD pembelajaran	<input type="checkbox"/> hitam putih <input type="checkbox"/> berwarna
18.	Kalimat yang digunakan	<input type="checkbox"/> jelas, padat, singkat, komunikatif <input type="checkbox"/> bertele-tele
19.	Penyajian materi buku panduan harus mulai dari subpokok kecerdasan musikal, definisi, ciri-ciri, manfaat, dan cara meningkatkan kecerdasan musikal, serta bagaimana definisi alat musik tek-tek dan cara memainkan alat musik tek-tek disertakan juga contoh lagu yang akan dimainkan	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak
20.	Penyajian materi dalam video dimulai dari pengenalan materi kecerdasan musikal dilanjutkan cara memainkan alat musik tek-tek	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak

Saran dan masukan terhadap media pembelajaran buku panduan dan CD “Tek-Tek” untuk meningkatkan kecerdasan musikal siswa

.....

Kebumen, November 2019
Guru kelas V

Dedi Prasetyo Nugroho
NIP. 198901012010011002

Lampiran 4

Hasil Angket Guru

Lampiran 3

Angket Kebutuhan Guru

Angket Kebutuhan Guru terhadap Media Buku Panduan dan CD "Tek-Tek" untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Siswa Kelas V SD Negeri Lerepkebumen

Hari/Tanggal :

Nama Guru : *Dedi Prasetyo Nugroho*

NIP : *198901012010011002*

Instansi : *SD Negeri Lerepkebumen*

Petunjuk Pengisian:

- 1) Bapak/Ibu diharapkan memberi jawaban pada setiap soal di bawah ini dengan memberikan tanda cek (✓) dalam kurung yang telah disediakan di depan jawaban.
Contoh :
(✓) ya
() tidak
- 2) Bapak/Ibu hanya boleh memilih satu jawaban saja.
- 3) Bapak/Ibu dimohon memberikan saran dan masukan pada tempat yang telah disediakan.

NO	DESKRIPTOR	PILIHAN JAWABAN
1.	Kesesuaian materi kecerdasan musikal	(✓) ya () tidak
2.	Permasalahan dalam mengajarkan kecerdasan musikal melalui alat musik	(✓) ya () tidak
3.	Kesulitan dalam memahami materi kecerdasan musikal melalui alat musik	(✓) ya () tidak
4.	Antusias siswa dalam pembelajaran SBdP materi bermain alat musik	(✓) ya () tidak
5.	Kebutuhan buku pelengkap	(✓) ya () tidak
6.	Kebutuhan media video audio visual	(✓) ya () tidak
7.	Kebutuhan media pembelajaran	() ya () tidak
8.	Subpokok bahasan kecerdasan musika	(✓) ya () tidak

9.	Subpokok bahasan alat musik tek-tek	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak
10.	Contoh lagu-lagu daerah	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak
11.	Terdapat video tutorial bermain alat musik	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak
12.	Bentuk buku panduan	<input checked="" type="checkbox"/> persegi panjang <input type="checkbox"/> bentuk lain
13.	Ukuran buku	<input type="checkbox"/> A4 <input checked="" type="checkbox"/> A5
14.	Ketebalan buku	<input checked="" type="checkbox"/> < 50 <input type="checkbox"/> 50-100
15.	Jenis kertas	<input type="checkbox"/> putih <input checked="" type="checkbox"/> berwarna
16.	Wujud buku	<input type="checkbox"/> teks <input checked="" type="checkbox"/> teks, gambar, dan petunjuk
17.	Cover CD pembelajaran	<input type="checkbox"/> hitam putih <input checked="" type="checkbox"/> berwarna
18.	Kalimat yang digunakan	<input checked="" type="checkbox"/> jelas, padat, singkat, komunikatif <input type="checkbox"/> bertele-tele
19.	Penyajian materi buku panduan harus mulai dari subpokok kecerdasan musikal, definisi, ciri-ciri, manfaat, dan cara meningkatkan kecerdasan musikal, serta bagaimana defines alat musik tek-tek dan cara memainkan alat musik tek-tek disertakan juga contoh lagu yang akan dimainkan	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak
20.	Penyajian materi dalam video dimulai dari pengenalan materi kecerdasan musikal dilanjutkan cara memainkan alat musik tek-tek	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak

Saran dan masukan terhadap media pembelajaran buku panduan dan CD "Tek-Tek" untuk meningkatkan kecerdasan musikal siswa

video tutoralnya diusahakan komunikatif

.....

.....

.....

Kebumen, November 2019
Guru kelas V



Dedi Prasetyo Nugroho
NIP. 198901012010011002

Lampiran 5

Angket Kebutuhan Siswa

Angket Kebutuhan Siswa terhadap Media Buku Panduan dan CD untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Siswa Kelas V SD Negeri Lerepkebumen

Hari/Tanggal :

Nama :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat kamu tentang kebutuhan pembelajaran SBdP seni musik di kelas V SD Negeri Lerepkebumen.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom sesuai kondisi yang kamu alami dalam pembelajaran SBdP seni musik.

NO	DESKRIPTOR	PILIHAN JAWABAN
1.	Apakah suka SBdP seni musik	() ya () tidak
2.	Kesulitan dalam memahami kecerdasan musikal	() ya () tidak
3.	Kesulitan dalam memainkan alat musik	() ya () tidak
4.	Antusias dalam mengikuti pembelajaran	() ya () tidak
5.	Kebutuhan media pembelajaran	() ya () tidak
6.	Media pembelajaran yang dibutuhkan	() buku () buku dan video
7.	Subpokok bahasan kecerdasan musikal	() ya () tidak
8.	Subpokok bahasan alat musik tek-tek	() ya () tidak

9.	Contoh lagu yang akan dimainkan	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak
10.	Ulasan singkat materi di buku	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak
11.	Terdapat tutorial memainkan alat musik tek-tek	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak
12.	Bentuk buku panduan	<input type="checkbox"/> persegi panjang <input type="checkbox"/> bentuk lain
13.	Ukuran buku panduan	<input type="checkbox"/> A5 <input type="checkbox"/> A3
14.	Ketebalan buku panduan	<input type="checkbox"/> <50 <input type="checkbox"/> 50-100
15.	Jenis kertas	<input type="checkbox"/> putih <input type="checkbox"/> berwarna
16.	Wujud buku panduan	<input type="checkbox"/> teks <input type="checkbox"/> teks, gambar, dan petunjuk
17.	Warna sampul buku	<input type="checkbox"/> hitam putih <input type="checkbox"/> berwarna
18.	Cover CD	<input type="checkbox"/> berwarna <input type="checkbox"/> biasa
19.	Kalimat yang digunakan dalam buku panduan	<input type="checkbox"/> jelas, padat, singkat, komunikatif <input type="checkbox"/> bertele-tele
20.	Penyajian materi dalam buku panduan dan video tutorial memuat subpokok bahasan kecerdasan musika, subpokok bahasan cara memainkan alat musik tek-tek, contoh lagu dan soal evaluasi.	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak

Lampiran 6

Hasil Angket Kebutuhan Siswa

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Jumlah
1.	Pembelajaran SBdP materi bermain alat musik	Apakah suka SBdP seni musik	Ya	38
			Tidak	1
		Kesulitan dalam memahami kecerdasan musikal	Ya	24
			Tidak	15
		Kesulitan dalam memainkan alat musik	Ya	27
			Tidak	12
		Antusias dalam mengikuti pembelajaran	Ya	33
			Tidak	6
		Kebutuhan media pembelajaran	Ya	34
			Tidak	5
Media pembelajaran yang dibutuhkan	Buku	8		
	Buku dan Video	31		
2.	Isi buku panduan	Subpokok bahasan kecerdasan musikal	Ya	34
			Tidak	5
		Subpokok bahasan alat musik tek-tek	Ya	34
			Tidak	5
		Contoh lagu yang akan dimainkan	Ya	37
			Tidak	2
3.	Isi Video Tutorial	Ulasan singkat materi di buku	Ya	33
			Tidak	6
		Terdapat tutorial memainkan alat musik tek-tek	Ya	36
			Tidak	3
4.	Tampilan buku panduan dan CD	Bentuk buku panduan	Persegi panjang	34
			Bentuk lain	5
		Ukuran buku panduan	A5	35
			A3	4
		Ketebalan buku panduan	<50	31
			50-100	8
		Jenis kertas	Putih	19
			Berwarna	20
		Wujud buku panduan	Teks	4
			Teks, gambar, dan petunjuk	35

		Warna sampul buku	Hitam putih	13
			Berwarna	26
		Cover CD	Berwarna	30
			Biasa	9
5.	Bahasa	Kalimat yang digunakan dalam buku panduan	Jelas, padat, singkat, komunikatif	38
			Bertele-tele	1
6.	Penyajian buku panduan dan CD	Penyajian materi dalam buku panduan dan video tutorial memuat subpokok bahasan kecerdasan musikal, subpokok bahasan cara memainkan alat musik tek-tek, contoh lagu dan soal evaluasi.	Ya	39
			Tidak	0

Lampiran 7

Kisi-Kisi Angket Kelayakan oleh Ahli/Pakar Materi

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal
1.	Kandungan Materi	1. Keterkaitan media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” terhadap Materi	5
		2. Kesesuaian soal evaluasi	1
2.	Pembelajaran	1. Media pembelajaran komunikatif	1
		2. Kemudahan media pembelajaran terhadap motivasi	1
3.	Kebahasaan	1. Menggunakan bahasa yang komunikatif	1
		2. Bahasa yang digunakan sesuai PUEBI	1
Total keseluruhan soal			10

Lampiran 8

Instrumen Penilaian Kelayakan Media oleh Ahli Materi

Instrumen Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran oleh Ahli Materi

Instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk menilai media pembelajaran “Buku Panduan dan CD ‘Tek-Tek’”. Tujuan instrumen ini adalah untuk mengetahui apakah media layak digunakan apa tidak. Instrumen diajukan untuk ahli materi.

Nama : R. Agustinus Arum Eka Nugroho S.Pd., M.Sn.

NIP : 198008282010121003

Instansi : PGPAUD FIP UNNES

Petunjuk pengisian :

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu yang meliputi nama, NIP, dan instansi pada bagian yang tersedia.
2. Mohon berikan tanda *check* (✓) pada kolom kriteria, sesuai dengan pendapat Anda :
 - 1 = tidak baik
 - 2 = kurang baik
 - 3 = baik
 - 4 = sangat baik
3. Rekomendasikan/saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
4. Setelah selesai mengisi seluruh item pertanyaan, tulislah nama dan tanda tangan Bapak/Ibu pada bagian yang tersedia.

Instrumen Penilaian untuk Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Deskriptor	Alternatif Jawaban			
			1	2	3	4
1	Aspek Materi	Penyajian materi jelas sesuai dengan KD dan indikator sehingga mudah dipahami siswa				
		Materi tentang subpokok bahasan kecerdasan musikal di dalam buku panduan dan CD "Tek-Tek" sangat jelas dan mudah dipahami				
		Materi tentang subpokok bahasan alat musik tek-tek di dalam buku panduan dan CD "Tek-Tek" sangat jelas dan mudah dipahami				
		Materi mengenai contoh lagu yang dimainkan dalam musik tek-tek di dalam buku panduan dan CD "Tek-Tek" sangat jelas dan mudah dipahami				
		Materi mengenai pembawaan pertunjukan alat musik tek-tek dalam buku panduan dan CD "Tek-Tek" sangat jelas dan mudah dipahami				
		Soal evaluasi di dalam buku panduan dan CD "Tek-Tek" ditampilkan dengan jelas dan mudah dipahami				
2	Aspek Pembelajaran	Media pembelajaran bersifat komunikatif dan jelas				
		Media pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran serta mampu merangsang motivasi dan kepekaan musik siswa				
3	Aspek Bahasa	Bahasa yang digunakan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa				
		Bahasa yang digunakan bersifat memandu siswa dalam belajar alat musik tek-tek guna meningkatkan kecerdasan musikal siswa				

Penskoran

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimal dari tes yang bersangkutan

Lingkari pada bagian yang sesuai dengan penskoran

Persentase	Kriteria
76-100%	Sangat layak
51-75%	Layak
26-50%	Cukup
0-25%	Kurang layak

Rekomendasi/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Semarang, Januari 2020
Validator Ahli Materi

R.Agustinus Arum Eka Nugroho S.Pd., M.Sn.
NIP. 198008282010121003

Lampiran 9

Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi

Instrumen Penilaian untuk Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Deskriptor	Alternatif Jawaban			
			1	2	3	4
1	Aspek Materi	Penyajian materi jelas sesuai dengan KD dan indikator sehingga mudah dipahami siswa				✓
		Materi tentang subpokok bahasan kecerdasan musikal di dalam buku panduan dan CD "Tek-Tek" sangat jelas dan mudah dipahami			✓	
		Materi tentang subpokok bahasan alat musik tek-tek di dalam buku panduan dan CD "Tek-Tek" sangat jelas dan mudah dipahami				✓
		Materi mengenai contoh lagu yang dimainkan dalam musik tek-tek di dalam buku panduan dan CD "Tek-Tek" sangat jelas dan mudah dipahami			✓	
		Materi mengenai pembawaan pertunjukan alat musik tek-tek dalam buku panduan dan CD "Tek-Tek" sangat jelas dan mudah dipahami				✓
		Soal evaluasi di dalam buku panduan dan CD "Tek-Tek" ditampilkan dengan jelas dan mudah dipahami			✓	
2	Aspek Pembelajaran	Media pembelajaran bersifat komunikatif dan jelas				✓
		Media pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran serta mampu merangsang motivasi dan kepekaan musik siswa				✓
3	Aspek Bahasa	Bahasa yang digunakan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa			✓	
		Bahasa yang digunakan bersifat memandu siswa dalam belajar alat musik tek-tek guna meningkatkan kecerdasan musikal siswa				✓

12 24

$$\frac{36}{40} \times 100 = 90\%$$

Penskoran

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

- NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R = skor mentah yang diperoleh
 SM = skor maksimal dari tes yang bersangkutan

Lingkari pada bagian yang sesuai dengan penskoran

Persentase	Kriteria
76-100%	Sangat layak
51-75%	Layak
26-50%	Cukup
0-25%	Kurang layak

Rekomendasi/Saran

- Lihat kembali sumber kalimat pada analisis
 - Lihat lagi sumber (notari) Logam "Pahang Beken"
-
-
-
-

Semarang, 21 Januari 2020
 Validator Ahli Materi

R. Agustinus Arum Eka Nugroho S.Pd., M.Sn.
 NIP. 198008282010121003

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : R. Agustinus Arum Eka Nugroho S.Pd., M.Sn.
NIP : 198008282010121003
Asal Instansi : PGPAUD FIP UNNES

Telah memvalidasi materi, "Buku Panduan dan CD 'Tek-Tek' untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal" atas :

Nama : Sani Dian Pratiwi
NIM : 1401416380
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP UNNES

Validasi terhadap materi ini, digunakan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Panduan dan CD "Tek-Tek" untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Siswa Kelas V SD Negeri Lerepkebumen Kabupaten Kebumen".

Dengan dilaksanakannya validasi materi terhadap materi ini, menyatakan bahwa materi pembelajaran tersebut:

1. Layak untuk diuji cobakan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Demikian surat keterangan dibuat, sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 Januari 2020
Validator Ahli Materi

Keterangan:
) Lingkari salah satu nomer



R. Agustinus Arum Eka Nugroho S.Pd., M.Sn.
NIP. 198008282010121003

Lampiran 10

Kisi-Kisi Angket Kelayakan oleh Ahli/Pakar Media

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal
1.	Elemen media berbasis cetak (Arsyad, 2017:85)	1. Konsistensi	1
		2. Organisasi	2
		3. Daya tarik	2
		4. Penulisan huruf	2
2.	Media audio visual	1. Kejelasan gambar	1
		2. Penggunaan bahasa	1
3.	Operasional media	1. Kemudahan penggunaan media	1
4.	Tampilan media	1. Gambar dan huruf	1
		2. Ukuran dan tata letak	1
		3. Desain keseluruhan	1
Total keseluruhan soal			13

Lampiran 11

Instrumen Penilaian Kelayakan Media oleh Ahli Media

Instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk menilai media pembelajaran “Buku Panduan dan CD ‘Tek-Tek’”. Tujuan instrumen ini adalah untuk mengetahui apakah media layak digunakan apa tidak. Instrumen diajukan untuk ahli media.

Nama : Dr. Kustiono, M.Pd
NIP : 196303071993031001
Instansi : TP FIP UNNES

Petunjuk pengisian :

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu yang meliputi nama, NIP, dan instansi pada bagian yang tersedia.
2. Mohon berikan tanda *check* (√) pada kolom kriteria, sesuai dengan pendapat Anda :
 - 1 = tidak baik
 - 2 = kurang baik
 - 3 = baik
 - 4 = sangat baik
3. Rekomendasikan/saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
4. Setelah selesai mengisi seluruh item pertanyaan, tulislah nama dan tanda tangan Bapak/Ibu pada bagian yang tersedia.

Instrumen Penilaian untuk Ahli Media

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Tampilan gambar sampul Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” menarik penataannya				
2.	Tampilan tulisan sampul Buku Panduan dan CD “Tek-Tek” menarik penataannya				
3.	Ukuran buku panduan sesuai dengan kebutuhan				
4.	Tebal buku panduan sesuai dengan kebutuhan				
5.	Pemilihan kertas yang digunakan dalam buku panduan sangat sesuai				
6.	Desain buku panduan dan CD “Tek-Tek” menarik perhatian siswa				
7.	Materi yang ada pada buku panduan dan CD “Tek-Tek” mudah dipahami oleh siswa				
8.	Bahasa yang digunakan dalam buku panduan dan CD “Tek-Tek” sesuai dengan PUEBI (Penulisan Umum Ejaan Bahasa Indonesia)				
9.	Pemilihan judul pada setiap subpokok buku panduan sudah sesuai				
10.	Pemilihan jenis huruf dalam buku panduan sudah sesuai dengan karakteristik pengguna				
11.	Ukuran huruf dalam buku panduan dan CD “Tek-Tek” sudah sesuai				
12.	Penempatan nomor dalam buku pandua halaman sudah sesuai				
13.	Penjilidan buku panduan sudah sesuai				

Penskoran

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimal dari tes yang bersangkutan

Lingkari pada bagian yang sesuai dengan penskoran

Persentase	Kriteria
76-100%	Sangat layak
51-75%	Layak
26-50%	Cukup
0-25%	Kurang layak

Rekomendasi/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Semarang, Januari 2020

Validator Ahli Media

Dr. Kustiono, M.Pd
NIP. 196303071993031001

Lampiran 12

Hasil Uji Kelayakan Ahli Media

Instrumen Penilaian untuk Ahli Media

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Tampilan gambar sampul Buku Panduan dan CD "Tek-Tek" menarik penataannya			✓	
2.	Tampilan tulisan sampul Buku Panduan dan CD "Tek-Tek" menarik penataannya				✓
3.	Ukuran buku panduan sesuai dengan kebutuhan				✓
4.	Tebal buku panduan sesuai dengan kebutuhan				✓
5.	Pemilihan kertas yang digunakan dalam buku panduan sangat sesuai			✓	
6.	Desain buku panduan dan CD "Tek-Tek" menarik perhatian siswa			✓	
7.	Materi yang ada pada buku panduan dan CD "Tek-Tek" mudah dipahami oleh siswa				✓
8.	Bahasa yang digunakan dalam buku panduan dan CD "Tek-Tek" sesuai dengan PUEBI (Penulisan Umum Ejaan Bahasa Indonesia)				✓
9.	Pemilihan judul pada setiap subpokok buku panduan sudah sesuai				✓
10.	Pemilihan jenis huruf dalam buku panduan sudah sesuai dengan karakteristik pengguna				✓
11.	Ukuran huruf dalam buku panduan dan CD "Tek-Tek" sudah sesuai				✓
12.	Penempatan nomor dalam buku panduan halaman sudah sesuai				✓
13.	Penjilidan buku panduan sudah sesuai				✓

9 40

(49)

Penskoran

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\% = \frac{49}{52} \times 100 \quad (94,23)$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimal dari tes yang bersangkutan

Lingkari pada bagian yang sesuai dengan penskoran

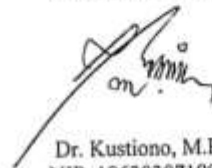
Persentase	Kriteria
76-100%	Sangat layak ✓
51-75%	Layak
26-50%	Cukup
0-25%	Kurang layak

Rekomendasi/Saran

Buku Panduan Musik dan CD Musik
"Tak-Tek" sudah sangat layak digunakan
sebagai Media Pembelajaran

Semarang, 21 Januari 2020

Validator Ahli Media



Dr. Kustiono, M.Pd
NIP. 196303071993031001

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MEDIA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Kustiono, M.Pd
NIP : 196303071993031001
Asal Instansi : TP FIP UNNES

Telah memvalidasi media, "Buku Panduan dan CD 'Tek-Tek' untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal" atas :

Nama : Sani Dian Pratiwi
NIM : 1401416380
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP UNNES

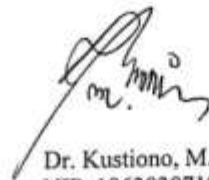
Validasi terhadap media ini, digunakan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Panduan dan CD "Tek-Tek" untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Siswa Kelas V SD Negeri Lerepkebumen Kabupaten Kebumen".

Dengan dilaksanakannya validasi media terhadap media ini, menyatakan bahwa media pembelajaran tersebut:

1. Layak untuk diuji cobakan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Demikian surat keterangan dibuat, sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 Januari 2020
Validator Ahli Media



Dr. Kustiono, M.Pd
NIP. 196303071993031001

Keterangan:
*) Lingkari salah satu nomer

Lampiran 13**Kisi-Kisi Angket Tanggapan Guru dan Siswa****Kisi-Kisi Angket Tanggapan Guru**

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal
1.	Media	1. Kemenarikan	3
		2. Kemudahan pemahaman	3
2.	Materi	1. Kesesuaian materi	1
		2. Penyajian materi	2
		3. Penggunaan bahasa	1
Total keseluruhan soal			10

Kisi-Kisi Angket Tanggapan Siswa

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal
1.	Media	1. Kemenarikan	5
		2. Kemudahan pemahaman	3
2.	Materi	1. Penyajian materi	1
		2. Penggunaan bahasa	1
Total keseluruhan soal			10

Lampiran 14

Angket Tanggapan Guru

Angket Tanggapan Guru tentang Media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek”

Nama :
NIP :
Instansi :

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap media buku panduan dan CD “Tek-Tek” pada pembelajaran SBdP khususnya seni musik.
2. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap hasil kinerja guru.
3. Isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian:

1. Isilah identitas Bapak/Ibu guru yang terdiri dari nama, NIP, dan instansi pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap nomer angket yang berisi tentang media buku panduan dan CD “Tek-Tek” pada pembelajaran SBdP khususnya seni musik. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang ada di kolom bernomor 1, 2, 3, dan 4
 - 1 = tidak baik
 - 2 = kurang baik
 - 3 = baik
 - 4 = sangat baik

No.	Pernyataan angket	1	2	3	4
1.	Keseluruhan tampilan media buku panduan dan CD “Tek-Tek” menarik.				
2.	Media buku panduan dan CD “Tek-Tek” mendukung Kompetensi Dasar.				

3.	Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media buku panduan dan CD “Tek-Tek” menyenangkan.				
4.	Konsep media buku panduan dan CD “Tek-Tek” membantu siswa untuk memahami materi memainkan alat musik yang berimbas pada tingkat kecerdasan musikal siswa.				
5.	Penyajian materi pada media buku panduan dan CD “Tek-Tek” efektif.				
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				
7.	Media buku panduan dan CD “Tek-Tek” menumbuhkan minat siswa.				
8.	Buku panduan dan CD “Tek-Tek” menambah wawasan siswa tentang bermain alat musik tek-tek yang berimbas pada tingkat kecerdasan musikal dengan benar.				
9.	Materi pada buku panduan dan CD “Tek-Tek” mudah dipahami.				
10.	Buku panduan dan CD “Tek-Tek” cocok digunakan untuk siswa				

Menghitung penskoran

= skor yang diperoleh/skor maksimal x 100 = _____ x 100 =

Kriteria Tanggapan Siswa

Persentase	Kriteria
76-100%	Sangat layak
51-75%	Layak
26-50%	Cukup
0-25%	Kurang layak

Kebumen, Februari 2020
Guru kelas V

Dedi Prasetyo Nugroho
NIP. 198901012010011002

Lampiran 15

Angket Tanggapan Siswa

Angket Tanggapan Siswa tentang Media Buku Panduan dan CD “Tek-Tek”

Nama :

Nomor :

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media buku panduan dan CD “Tek-Tek” pada pembelajaran SBdP khususnya seni musik.
2. Isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian:

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap nomer angket yang berisi tentang media buku panduan dan CD “Tek-Tek” pada pembelajaran SBdP khususnya seni musik. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang ada di kolom bernomor 1, 2, 3, dan 4
 - 1 = tidak baik
 - 2 = kurang baik
 - 3 = baik
 - 4 = sangat baik

No.	Pernyataan angket	1	2	3	4
1.	Keseluruhan tampilan media menarik.				
2.	Media dapat menarik minat siswa.				
3.	Kegiatan belajar dengan media				

	menyenangkan.				
4.	Media membantu memahami materi.				
5.	Media menambah wawasan terkait materi.				
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				
7.	Gambar-gambar yang digunakan dalam media menumbuhkan semangat belajar.				
8.	Buku panduan dan CD “Tek-Tek” tersusun rapi dan jelas.				
9.	Media buku panduan dan CD “Tek-Tek” membuat pembelajaran menjadi aktif.				
10.	Media buku panduan dan CD “Tek-Tek” cocok digunakan pada pembelajaran.				

Menghitung penskoran

= skor yang diperoleh/skor maksimal x 100% = _____ x 100% =

Kriteria Tanggapan Siswa

Persentase	Kriteria
76-100%	Sangat layak
51-75%	Layak
26-50%	Cukup
0-25%	Kurang layak

Kebumen, Februari 2020
Siswa

.....

Lampiran 16

Hasil Angket Tanggapan Guru

Lampiran 14

Angket Tanggapan Guru

Angket Tanggapan Guru tentang Media Buku Panduan dan CD "Tek-Tek" untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Siswa Kelas V SD Negeri Lerepkebumen

Nama : Dedi Prosehyo Nugroho
NIP : 198901012010011002
Instansi : SD negeri Lerepkebumen

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap media buku panduan dan CD "Tek-Tek" pada pembelajaran SBdP khususnya seni musik.
2. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap hasil kinerja guru.
3. Isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian:

1. Isilah identitas Bapak/Ibu guru yang terdiri dari nama, NIP, dan instansi pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap nomer angket yang berisi tentang media buku panduan dan CD "Tek-Tek" pada pembelajaran SBdP khususnya seni musik. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang ada di kolom bernomor 1, 2, 3, dan 4
1 = tidak baik
2 = kurang baik
3 = baik
4 = sangat baik

No.	Pernyataan angket	1	2	3	4
1.	Keseluruhan tampilan media buku panduan dan CD "Tek-Tek" menarik.				✓
2.	Media buku panduan dan CD "Tek-Tek" mendukung Kompetensi Dasar.			✓	
3.	Kegiatan belajar mengajar dengan				✓

	menggunakan media buku panduan dan CD "Tek-Tek" menyenangkan.				
4.	Konsep media buku panduan dan CD "Tek-Tek" membantu siswa untuk memahami materi memainkan alat musik yang berimbas pada tingkat kecerdasan musikal siswa.				✓
5.	Penyajian materi pada media buku panduan dan CD "Tek-Tek" efektif.			✓	
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
7.	Media buku panduan dan CD "Tek-Tek" menumbuhkan minat siswa.			✓	
8.	Buku panduan dan CD "Tek-Tek" menambah wawasan siswa tentang bermain alat musik tek-tek yang berimbas pada tingkat kecerdasan musikal dengan benar.				✓
9.	Materi pada buku panduan dan CD "Tek-Tek" mudah dipahami.				✓
10.	Buku panduan dan CD "Tek-Tek" cocok digunakan untuk siswa				✓

Menghitung penskoran

$$= \text{skor yang diperoleh/skor maksimal} \times 100 = \frac{37}{40} \times 100 = 92,5 \%$$

Kriteria Tanggapan Siswa

Persentase	Kriteria
76-100%	Sangat layak
51-75%	Layak
26-50%	Cukup
0-25%	Kurang layak

Kebumen, 15 Februari 2020
Guru kelas V



Dedi Prasetyo Nugroho, S.Pd.
NIP. 198901012010011002

Lampiran 17

Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Siswa

Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Siswa

No.	Indikator	Siswa dalam Kelompok Kecil									Persentase (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	Keseluruhan tampilan media menarik.	3	4	4	4	3	4	3	4	4	92%
2.	Media dapat menarik minat siswa.	3	3	4	4	3	4	3	4	3	86%
3.	Kegiatan belajar dengan media menyenangkan.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97%
4.	Media membantu memahami materi.	3	3	4	4	3	4	4	4	3	89%
5.	Media menambah wawasan terkait materi.	3	3	4	4	3	4	3	4	3	86%
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	4	4	3	4	4	3	4	4	94%
7.	Gambar-gambar yang digunakan dalam media menumbuhkan semangat belajar.	3	3	4	3	3	4	4	4	3	86%
8.	Buku panduan dan CD "Tek-Tek" tersusun rapi dan jelas.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97%
9.	Media buku panduan dan CD "Tek-Tek" membuat pembelajaran	3	3	4	4	3	4	3	4	3	86%

	menjadi aktif.										
10.	Media buku panduan dan CD “Tek-Tek” cocok digunakan pada pembelajaran.	3	4	4	3	3	4	3	4	4	89%

Hasil Angket Tanggapan Siswa (Sampel)

Sampel 15
Angket Tanggapan Siswa

Angket Tanggapan Siswa tentang
Media Buku Panduan dan CD "Tek-Tek"

Nama : M. Fahim Nurisyifa
Nomor : 25 Dardipah lama

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media buku panduan dan CD "Tek-Tek" pada pembelajaran SBGP khususnya seni musik.
2. Hasil angket ini dengan sejalan ijurunya.

Pengubah pengisian:

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Berilah dengan centang setiap nomor angket yang berisi tentang media buku panduan dan CD "Tek-Tek" pada pembelajaran SBGP khususnya seni musik. Berilah tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang ada di kolom bernomor 1, 2, 3, dan 4

- 1 = tidak baik
2 = kurang baik
3 = baik
4 = sangat baik

No.	Pernyataan angket	1	2	3	4
1	Kesederhana tampilan media				✓
2	Mudah dimengerti, minat siswa				✓
3	Kegunaan belajar dengan media				✓
4	Media membantu memahami materi				✓

5	Media membantu wawasan estetis materi				✓
6	Halaman yang digunakan mudah dipahami				✓
7	Gambar-gambar yang digunakan dalam media menambahkan semangat belajar				✓
8	Buku panduan dan CD "Tek-Tek" keragaman rupa dan jalan				✓
9	Media buku panduan dan CD "Tek-Tek" membantu pembelajaran menjadi aktif				✓
10	Media buku panduan dan CD "Tek-Tek" secara signifikan pada pembelajaran				✓

Menjumlahkan persentase
= skor yang diperoleh/skor maksimal x 100% = $\frac{40}{40} \times 100\% = 100$

Persentase	Kriteria
76-100%	Sangat Baik
51-75%	Baik
26-50%	Cukup
0-25%	Kurang Baik

Kelurahan 26 Januari 2020
Siswa

Fahim Nurisyifa
Kahmi

Lampiran 18

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah	: SD Negeri Lerepkebumen
Mata Pelajaran	: Tematik (SBdP)
Tema	: 6. Panas dan perpindahannya
Subtema	: 1. Suhu dan Kalor
Pembelajaran	: 5
Kelas/Semester	: Lima (V)/ Dua (II)
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 memahami tangga nada	3.2.1 memahami tangga nada dalam sebuah lagu daerah
4.2 menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.2.2 menyanyikan lagu daerah dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik tek-tek dalam bentuk pertunjukan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media buku panduan dan CD “Tek-Tek” siswa dapat memahami tangga nada dalam lagu padhang wulan dengan baik.
2. Melalui buku panduan dan CD “Tek-Tek” siswa dapat melakukan pentas yang meliputi bernyanyi dan memainkan alat musik tek-tek dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Alat musik tek-tek

E. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode : ceramah, demonstrasi
2. Model : *Cooperative Learning, Jigsaw*

F. Media Pembelajaran

1. Media : Buku Panduan dan CD “Tek-Tek”
2. Alat pembelajaran : Laptop, Speaker, Proyektor

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pertemuan Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka salam, menanyakan kabar siswa 2. Guru menanyakan kehadiran siswa 3. Guru bersama siswa berdoa 4. Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia raya 5. Guru melakukan apersepsi dengan cara mengerjakan soal pretest dilanjutkan memutar video mengenai lagu daerah yang dimainkan dengan alat musik tradisional <p>Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Fase 2 Menyajikan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan materi mengenai materi alat musik tek-tek. 2. Guru menjelaskan mengenai pemahan kecerdasan musikal. 3. Guru menjelaskan mengenai pengertian alat musik tek-tek, bagaimana cara memainkan alat musik tek-tek, bagaimana 	20 menit

	<p>cara menotasikan tembang lagu, bagaimana cara mementaskan alat musik tek-tek.</p> <p>Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar</p> <p>4. Guru membagi 5 kelompok yang terdiri dari 7-8 siswa.</p> <p>5. Guru menguji cobakan buku panduan yang ditunjukkan kepada 5 kelompok yang dibuat.</p> <p>Fase 4 Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar</p> <p>6. Guru menginstruksikan siswa membuka materi memainkan alat musik tek-tek.</p> <p>7. Dalam satu kelompok, masing-masing anak memiliki bagian untuk menguasai alat musik tek-tek. Satu siswa memiliki peran menjadi seorang ahli. Dan masing-masing ahli mengelompok jadi satu menjadi kelompok ahli.</p> <p>8. Guru menayangkan video dan siswa memperhatikan.</p> <p>9. Masing-masing kelompok ahli memainkan alat musik yang menjadi ahlinya.</p> <p>10. Guru membimbing siswa dalam menotasikan lagu daerah “Padhang Wulan”</p> <p>11. Siswa kelompok ahli kembali ke kelompok asal.</p> <p>12. Siswa mencoba menotasikan lagu padhang wulan di depan kelas.</p> <p>13. Masing-masing kelompok mencoba memainkan alat musik tek-tek dengan membawakan lagu padhang wulan.</p>	<p>5 menit</p> <p>30 menit</p>
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan materi yang masih belum dipahami.</p> <p>3. Kegiatan refleksi, yang dilakukan dengan menanyakan kepada siswa apakah kegiatan pembelajaran mengasyikan atau tidak, menyenangkan atau tidak, dsb.</p> <p>4. Siswa diberikan tugas untuk mempelajari buku panduan dan CD “Tek-tek” di rumah untuk dilakukan penilaian pada pertemuan</p>	5 menit

	berikutnya. 5. Siswa dengan bimbingan guru memimpin doa. 6. Guru mengucapkan salam.	
Pendahuluan	Pertemuan Kedua a. Salam b. Pengondisian kelas c. Doa d. Presensi e. Apersepsi	10 menit
Inti	Fase 5 Evaluasi 1. Penilaian terhadap tiga puluh Sembilan siswa (Post test) dengan mengerjakan soal evaluasi dan menggunakan rubrik penilaian siswa dalam mementaskan permainan musik tek-tek tiap kelompok.	55 menit
Penutup	1. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Fase 6 Memberikan Penghargaan 2. Tindak lanjut, kegiatan ini diisi dengan memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok. 3. Siswa dengan bimbingan guru memimpin doa.	5 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- 1) Tes : Kognitif/pengetahuan
- 2) Non tes : Psikomotor/keterampilan

2. Bentuk Penilaian

- 1) Tes : *pretest, posttest*
- 2) Non tes : unjuk kerja

3. Instrumen Penilaian

Rubrik

MEDIA PEMBELAJARAN

1. BUKU PANDUAN



2. CD "TEK-TEK"



SOAL UJI COBA

A. SOAL PILIHAN GANDA

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Tulislah identitas pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
3. Kerjakan soal dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban a, b, c, atau d yang dianggap paling benar.
4. Apabila ingin mengganti jawaban, coretlah dengan dua garis sejajar memotong pada jawaban yang salah dan beri tanda silang pada jawaban yang dianggap benar.

Contoh: Pilihan semula : a ~~X~~ c d

Dibetulkan menjadi : a ~~b~~ c ~~d~~

5. Tanyakan pada guru jika terdapat soal yang tidak dimengerti.
6. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru.

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada lembar jawaban!

1. Kemampuan dalam menangkap situasi baru untuk memecahkan masalah dan menciptakan kreativitas merupakan pengertian kecerdasan musikal menurut ...
 - a. Munif Chatib
 - b. Lwin
 - c. Hamzah
 - d. Paul Suparno
2. Menurut penjelasan Paul Suparno, yang bukan merupakan latihan bermusik untuk melatih siswa dalam mengembangkan intelegensi adalah sebagai berikut ...
 - a. melatih ritme lagu

- b. menyanyi
 - c. menari
 - d. memainkan alat musik
3. Berikut yang bukan merupakan cara untuk meningkatkan kecerdasan musikal menurut Anita Lie yaitu ...
- a. mengajak anak untuk menciptakan musik sendiri
 - b. mengajak anak untuk menikmati suatu pertunjukan musik
 - c. mengajak anak untuk menciptakan gerakan tari
 - d. memberi motivasi kepada anak untuk belajar suatu alat musik
4. Berikut yang *bukan* merupakan manfaat kecerdasan musikal menurut Lwin (2008) yaitu ...
- a. meningkatkan kreativitas dan imajinasi
 - b. meningkatkan kecerdasan
 - c. meningkatkan kebugaran jasmani
 - d. meningkatkan daya ingat
5. Berikut yang bukan merupakan ciri-ciri kecerdasan musikal menurut Paul Suparno (2004) yaitu ...
- a. mampu mengingat melodi dengan baik
 - b. punya suara bagus dalam bernyanyi
 - c. memiliki keterampilan menulis yang baik
 - d. mampu memainkan alat musik
6. Kesenian Tek-tek berasal dari daerah ...
- a. Purworejo
 - b. Kebumen
 - c. Purwokerto
 - d. Yogyakarta

7. Musik tek-tek merupakan sebuah kesenian yang berupa ansambel musik yang terdiri dari instrumen melodis dan ritmis. Berikut ini alat musik yang bukan tergolong instrumen ritmis dalam kesenian tek-tek yaitu ...

- a. kentongan
- b. drum
- c. bedhug
- d. angklung

8. Berikut yang bukan instrumen alat musik Tek-tek, ...

- a. angklung
- b. kentongan
- c. rebana
- d. calung gambang

9. Nama alat musik tek-tek di samping adalah ...

- a. calung gambang
- b. angklung
- c. bedhug
- d. kentongan



10. Nama alat musik tek-tek di samping adalah ...

- a. calung gambang
- b. angklung
- c. bedhug
- d. kentongan



11. Yang bukan fungsi dari alat musik Tek-tek di samping yaitu ...

- a. sebagai pengganti kendang
- b. sebagai pengatur ritmik
- c. sebagai pengisi filter-filter dalam perpindahan bentuk lagu



d. sebagai pengiring wayang kulit

12. Nama alat musik tek-tek di samping adalah ...

- a. calung gambang
- b. angklung
- c. bedhug
- d. kentongan

13. Bunyi khas dari alat musik tek-tek bedhug yaitu ...

- a. dung dung dung
- b. dung tek dung
- c. tek tek dung
- d. dung tek tek



14. Nama alat musik tek-tek di samping ...

- a. calung gambang
- b. angklung
- c. bedhug
- d. kentongan



15. Permainan tek-tek dimainkan dengan bentuk iringan secara ...

- a. solois
- b. duet
- c. triet
- d. ansambel

16. Berikut yang bukan permainan tradisional yang biasanya dimainkan saat ada bulan purnama yaitu ...

- a. petak umpet
- b. tebak-tebakan (cangkriman)
- c. mobile legend

d. jamuran

17. Cara penyajian musik tek-tek dengan membawakan lagu padhang wulan yang benar adalah ...
- angklung dimainkan dengan cara memainkan semua notasi lagu “padhang wulan”
 - calung gambang dimainkan hanya bagian ritem
 - kentongan dimainkan secara acak pada bagian lagu
 - bedhug dimainkan hanya bagian ritem
18. Berikut yang bukan termasuk nilai karakter yang terdapat pada lagu Padhang Wulan diantaranya yaitu, ...
- nilai penghargaan terhadap alam semesta
 - nilai cinta tanah air dan bangsa
 - nilai religius
 - nilai solidaritas
19. “ya pra kanca dolanan neng njaba”. Dalam lirik lagu tersebut mengandung unsur nilai karakter ...
- nilai religius
 - nilai solidaritas
 - nilai penghargaan terhadap alam semesta
 - nilai cinta tanah air dan bangsa
20. “ padhang bulan padhange kaya rina”. Dalam lirik lagu tersebut mengandung unsur nilai karakter ...
- nilai cinta tanah air dan bangsa
 - nilai penghargaan terhadap alam semesta dan solidaritas
 - nilai penghargaan terhadap alam semesta dan religius
 - nilai religius dan solidaritas

B. SOAL PRAKTIK

Instruksi Soal :

1. Lakukan praktik memainkan alat musik tek-tek bersama teman kelompokmu!
2. Pilihlah satu lagu diantara keempat lagu daerah (Padhang Wulan, Suwe Ora Jamu, Prau Layar, Gundhul Pacul) yang sudah disediakan!
3. Lakukan praktik pertunjukan ansambel musik tek-tek bersama teman kelompokmu!

SOAL PRETEST DAN POSTEST

A. SOAL PILIHAN GANDA

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Tulislah identitas pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
3. Kerjakan soal dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban a, b, c, atau d yang dianggap paling benar.
4. Apabila ingin mengganti jawaban, coretlah dengan dua garis sejajar memotong pada jawaban yang salah dan beri tanda silang pada jawaban yang dianggap benar.

Contoh: Pilihan semula : a ~~b~~ c d



Dibetulkan menjadi : a ~~b~~ ~~c~~ ~~d~~

5. Tanyakan pada guru jika terdapat soal yang tidak dimengerti.
6. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru.

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada lembar jawaban!

1. Berikut yang *bukan* merupakan manfaat kecerdasan musikal menurut Lwin (2008) yaitu ...
 - a. meningkatkan kreativitas dan imajinasi
 - b. meningkatkan kecerdasan
 - c. meningkatkan kebugaran jasmani
 - d. meningkatkan daya ingat

2. Berikut yang bukan merupakan ciri-ciri kecerdasan musikal menurut Paul Suparno (2004) yaitu ...
 - a. mampu mengingat melodi dengan baik
 - b. punya suara bagus dalam bernyanyi

- c. memiliki keterampilan menulis yang baik
 - d. mampu memainkan alat musik
3. Kesenian Tek-tek berasal dari daerah ...
- a. Purworejo
 - b. Kebumen
 - c. Purwokerto
 - d. Yogyakarta
4. Berikut yang bukan instrumen alat musik Tek-tek, ...
- a. angklung
 - b. kentongan
 - c. rebana
 - d. calung gambang
5. Nama alat musik tek-tek di samping adalah ...
- a. calung gambang
 - b. angklung
 - c. bedhug
 - d. kentongan
- 
6. Nama alat musik tek-tek di samping adalah ...
- a. calung gambang
 - b. angklung
 - c. bedhug
 - d. kentongan
- 
7. Permainan tek-tek dimainkan dengan bentuk iringan secara ...
- a. solois
 - b. duet
 - c. triet

- d. ansambel
8. Berikut yang bukan permainan tradisional yang biasanya dimainkan saat ada bulan purnama yaitu ...
- a. petak umpet
 - b. tebak-tebakan (cangkriman)
 - c. mobile legend
 - d. jamuran
9. Berikut yang bukan termasuk nilai karakter yang terdapat pada lagu Padhang Wulan diantaranya yaitu, ...
- a. nilai penghargaan terhadap alam semesta
 - b. nilai cinta tanah air dan bangsa
 - c. nilai religius
 - d. nilai solidaritas
10. “padhang bulan padhange kaya rina”. Dalam lirik lagu tersebut mengandung unsur nilai karakter ...
- a. nilai cinta tanah air dan bangsa
 - b. nilai penghargaan terhadap alam semesta dan solidaritas
 - c. nilai penghargaan terhadap alam semesta dan religius
 - d. nilai religius dan solidaritas

B. SOAL PRAKTIK

Instruksi Soal :

1. Lakukan praktik memainkan alat musik tek-tek bersama teman kelompokmu!
2. Pilihlah satu lagu diantara keempat lagu daerah (Padhang Wulan, Suwe Ora Jamu, Prau Layar, Gundhul Pacul) yang sudah disediakan!
3. Lakukan praktik pertunjukan ansambel musik tek-tek bersama teman kelompokmu!

KUNCI JAWABAN**A. UJI COBA SOAL**

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. D |
| 2. C | 12. C |
| 3. C | 13. A |
| 4. C | 14. D |
| 5. C | 15. D |
| 6. C | 16. C |
| 7. D | 17. C |
| 8. C | 18. B |
| 9. A | 19. B |
| 10. B | 20. C |

B. PRETEST DAN POSTTEST

1. C
2. C
3. C
4. C
5. B
6. C
7. D
8. C
9. B
10. C

Rubrik Penilaian Bermain Alat Musik Tek-Tek

No	Aspek yang akan dinilai	Skor			
		4 Sangat Baik	3 Baik	2 Cukup	1 Perlu Bimbingan
1	Kesesuaian ketukan	Tidak terdapat kesalahan dalam ketukan	Terdapat kesalahan ketukan pada setiap not kurang dari 1 birama	Terdapat kesalahan ketukan pada setiap not dalam 1- 2 birama	Terdapat dari kesalahan ketukan pada setiap not lebih dari 2 birama
2	Ketepatan nada : - memainkan alat musik	Bunyi nada yang dihasilkan dari awal sampai akhir sesuai	Bunyi nada yang dihasilkan terdapat kesalahan kurang dari 1 birama	Terdapat ketidaktepatan nada pada setiap nada kurang dari 2 birama	Terdapat dari ketidaktepatan nada pada setiap not lebih dari 2 birama
	- vocal	Bunyi nada yang dihasilkan dari awal sampai akhir sesuai	Bunyi nada yang dihasilkan terdapat kesalahan kurang dari 1 birama	Terdapat ketidaktepatan nada pada setiap nada	Terdapat lebih dari ketidaktepatan nada pada setiap not
3	Ekspresi	Mampu mengekspresikan dengan menjiwai	Mampu mengekspresikan dengan menjiwai isi	Mampu mengekspresikan tetapi tidak menjiwai isi	Tidak mampu berekspresi, tidak menjiwai isi

		isi sepenuh hati			
--	--	---------------------	--	--	--

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{12} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{(\dots) + (\dots) + (\dots)}{12} \times 100$$

Daftar Nilai Data Kelompok Kecil

NO	NAMA	Nilai Kognitif	
		Pretest	Postest
1	Angga Alfiansyah	30	50
2	Aulia Rahma Aisyah	40	50
3	Huswatun Khasanah	40	60
4	Muhammad Fahmi Nurusyifa	40	70
5	Irna Anggita Saputri	50	70
6	Lutfi Aprilia Zain	50	70
7	Wanda Nurul Sabila	50	80
8	Nanda Cahya Kamila	60	80
9	Mariska Dwi Aprilia	70	90

No	Nama	Nilai Psikomotorik	
		Pretest	Postest
1	Angga Alfiansyah	50	100
2	Aulia Rahma Aisyah	33	75
3	Huswatun Khasanah	42	92
4	Muhammad Fahmi Nurusyifa	33	92
5	Irna Anggita Saputri	42	75
6	Lutfi Aprilia Zain	42	75
7	Wanda Nurul Sabila	50	83
8	Nanda Cahya Kamila	58	92
9	Mariska Dwi Aprilia	75	92

Daftar Nilai Data Kelompok Besar

No	Nama Siswa	Aspek Kognitif	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Yulianto	20	50
2	Akram Noor Prasetyo	60	80
3	Asfiq Noval Prasetyo	80	90
4	Akbar Maulana	50	70
5	Afrizal Andika Rahman	60	80
6	Akhmad Makhbub Assabiq	60	80
7	Aufan Tamamudin Rahmatullah	80	90
8	Afif Fahrul Aziz	50	70
9	Bayu Putra Sanjaya	30	50
10	Devi Ayuningtias	60	80
11	Dina Qurrotun Ngain	60	90
12	Firman Dwi Prastowo	80	90
13	Faiz Rahman Putra	30	60
14	Fina Khoirunnisa	80	100
15	Faiz Dwi Nurtama	40	60
16	Hanif Rizan Pratama	80	90
17	Ilham Maulana Ramadhani	90	100
18	Lutfi Rohman	40	60
19	Muhammad Luqman Sidik	70	90
20	Malvino Zuween Akbar	90	100
21	Mita Febriyanti	60	80
22	Nasyilla Dwi Aulia	60	80
23	Naila Syafila Jahsy	50	70
24	Rendi Rama Dani	90	100
25	Riska Eka Utami	50	70
26	Tiara Desmiarini	60	80
27	Tia Septiyanti	70	90
28	Usmania Ilmira	80	90
29	Rizki Andika Saputra	50	70
30	Risma Damayanti	70	90

No	Nama Siswa	Aspek Psikomotorik	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Yulianto	25	33
2	Akram Noor Prasetyo	50	75
3	Asfiq Noval Prasetyo	67	92
4	Akbar Maulana	42	75
5	Afrizal Andika Rahman	50	83
6	Akhmad Makhbub Assabiq	50	83
7	Aufan Tamamudin Rahmatullah	67	92
8	Afif Fahrul Aziz	42	75
9	Bayu Putra Sanjaya	25	42
10	Devi Ayuningtias	50	83
11	Dina Qurrotun Ngain	50	83
12	Firman Dwi Prastowo	67	92
13	Faiz Rahman Putra	25	50
14	Fina Khoirunnisa	67	92
15	Faiz Dwi Nurtama	33	58
16	Hanif Rizan Pratama	67	92
17	Ilham Maulana Ramadhani	83	100
18	Lutfi Rohman	33	67
19	Muhammad Luqman Sidik	50	92
20	Malvino Zuween Akbar	75	100
21	Mita Febriyanti	42	75
22	Nasyilla Dwi Aulia	42	75
23	Naila Syafila Jahsy	33	67
24	Rendi Rama Dani	75	100
25	Riska Eka Utami	33	67
26	Tiara Desmiarini	42	75
27	Tia Septiyanti	58	92
28	Usmania Ilmira	67	92
29	Rizki Andika Saputra	33	75
30	Risma Damayanti	58	92

Tabel 2 Validitas Uji Coba Soal (Kognitif)

VALIDITAS	Jumlah	37	37	14	29	14	29	34	16	36	16	17	17	33	34	17	17	34	34	34	28	
	Mp	13,541	13,811	14,357	14,241	13,714	14,241	14,176	14,313	14,028	12,875	13,882	14,176	14,152	14,176	14,176	14,176	14,176	14,176	14,176	14,176	14,071
	Mt	13,513	13,513	13,513	13,513	13,513	13,513	13,513	13,513	13,513	13,513	13,513	13,513	13,513	13,513	13,513	13,513	13,513	13,513	13,513	13,513	13,513
	St	2,8458	2,8458	2,8458	2,8458	2,8458	2,8458	2,8458	2,8458	2,8458	2,8458	2,8458	2,8458	2,8458	2,8458	2,8458	2,8458	2,8458	2,8458	2,8458	2,8458	2,8458
	p	0,9487	0,9487	0,359	0,7436	0,359	0,7436	0,8718	0,4103	0,9231	0,4103	0,4359	0,4359	0,8462	0,8718	0,4359	0,4359	0,8718	0,8718	0,8718	0,8718	0,7179
	q	0,0513	0,0513	0,641	0,2564	0,641	0,2564	0,1282	0,5897	0,0769	0,5897	0,5641	0,5641	0,1538	0,1282	0,5641	0,5641	0,1282	0,1282	0,1282	0,1282	0,2821
	r Hitung	0,0419	0,4504	0,222	0,436	0,053	0,436	0,6081	0,2344	0,6268	-0,187	0,1141	0,205	0,5263	0,6081	0,205	0,205	0,6081	0,6081	0,6081	0,6081	0,3132
	r Tabel	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316
	Kriteria	TV	V	TV	V	TV	V	V	TV	V	TV	TV	TV	V	V	TV	TV	V	V	V	V	TV

Tabel 3 Penghitungan Validitas Rubrik (Psikomotorik)

NO	NAMA	ASPEK			Jumlah	Kuadrat Skor Total	Peran
		Ketepatan Nada	Kesesuaian Ketukar	Ekspresi			
1	Angga Alfiansyah	3	3	3	9	81	bedhug
2	Aulia Rahma Aisvah	2	2	2	6	36	angklung
3	Huswatun Khasanah	2	2	2	6	36	calung gambang
4	Muhammad Fahmi Nurusyifa	4	3	3	10	100	drum
5	Ima Anggita Saputri	2	2	2	6	36	vocal
6	Lutfi Aprilia Zain	2	2	2	6	36	vocal
7	Wanda Nurul Sabila	2	3	3	8	64	vocal
8	Nanda Cahya Kamila	3	3	3	9	81	kentongan
9	Mariska Dwi Aprilia	4	3	3	10	100	kentongan
	ΣX		24	23	23	70	
	ΣX^2		70	61	61	192	

Mencari Validitas Item Menggunakan Rumus Product Moment

N	9	9	9
$\sum X$	24	23	23
$(\sum X)^2$	576	529	529
$\sum X^2$	70	61	61
$\sum Y$	70	70	70
$(\sum Y)^2$	4900	4900	4900
$\sum Y^2$	570	570	570
$\sum XY$	198	186	186
$N \cdot \sum XY$	1782	1674	1674
$(\sum X) \cdot (\sum Y)$	1680	1610	1610
$N \cdot \sum X^2$	630	549	549
$N \cdot \sum Y^2$	5130	5130	5130
$N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)$	102	64	64
$N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2$	54	20	20
$N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	230	230	230
$\text{Akar } (N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)$	111,4450537	67,82329983	67,82329983
$N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y) / \text{Akar } (N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)$	0,915	0,944	0,944
R Tabel	0,6664	0,6664	0,6664
Keterangan	Valid	Valid	Valid

Tabel 4 Reliabilitas Rubrik (Psikomotorik)

Mencari Reliabilitas Item Menggunakan Rumus Alpha			
n	9	9	9
n-1	8	8	8
σ^2	0,666666667	0,24691358	0,24691358
$\sum \sigma_i^2$	1,160493827		
σ_t^2	2,839506173		
ru	0,665		
Keterangan	Sedang		
	Reliabel		

Tabel 5 Daya Pembeda Uji Coba Soal (Kognitif)

DAYA PEMBEDA																					
Identitas	Butir Soal																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
FK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
RD	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
MF	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
NCK	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
DA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
FDP	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
FRP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	16
FDN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	16
NSJ	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
RKU	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
UI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	16
YA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
ANP	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
AMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	16
WNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	15
MDA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	15
RRD	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	2	0	0	1	1	0	0	1	1	1	15
TS	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	14
AA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	14
ARA	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
BA	19	20	9	19	19	19	19	11	20	12	11	12	18	19	12	12	19	19	19	17	
JA	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
BA/JA	0,95	1	0,45	0,95	0,95	0,95	0,95	0,55	1	0,6	0,55	0,6	0,9	0,95	0,6	0,6	0,95	0,95	0,95	0,85	

Tabel 6 Pengujian Normalitas Pretest Kelompok Kecil (Kognitif)

UJI NORMALITAS PRETEST KELOMPOK KECIL (ASPEK KOGNITIF)					
X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1) - S(Z1)	 F(Z1) - S(Z1)
30	-1,479200523	0,069543365	0,111111111	-0,041567746	0,041567746
40	-0,647150229	0,25876736	0,222222222	0,036545138	0,036545138
40	-0,647150229	0,25876736	0,333333333	-0,074565974	0,074565974
40	-0,647150229	0,25876736	0,444444444	-0,185677085	0,185677085
50	0,184900065	0,57334629	0,555555556	0,017790735	0,017790735
50	0,184900065	0,57334629	0,666666667	-0,093320377	0,093320377
50	0,184900065	0,57334629	0,777777778	-0,204431488	0,204431488
60	1,01695036	0,845411478	0,888888889	-0,043477411	0,043477411
70	1,849000654	0,967771141	1	-0,032228859	0,032228859
RATA - RATA	47,77777778				
SIMPANGAN BAKU	12,01850425				
Lo	0,204431488				
Ltabel	0,271				
DISTRIBUSI NORMAL	Lo < L tabel				
	TRUE				

Tabel 7 Penghitungan Uji T pada Postest Kelompok Besar (Psikomotorik)

The image shows a screenshot of Microsoft Excel with the 'Excel Options' dialog box open to the 'Add-ins' tab. The 'Add-ins' list includes 'Analysis ToolPak' (Excel Add-in) and 'Solver Add-in' (Excel Add-in). The 'Analysis ToolPak' is selected. Below the list, the 'Add-in: Analysis ToolPak' is detailed with its publisher (Microsoft Corporation), compatibility, location (C:\Program Files (x86)\Microsoft Office\Office14\Library\Analysis\ANALYS32.XLL), and description (Provides data analysis tools for statistical and engineering analysis).

In the background, the Excel spreadsheet is visible, showing a table titled 'ASPEK PSIKOMOTORIK' with columns for 'NO', 'PRETEST', and 'POSTEST'. The data is as follows:

NO	PRETEST	POSTEST
1	8,33333333	50
2	16,6666667	50
3	16,6666667	58,3333333
4	25	58,3333333
5	25	58,3333333
6	25	58,3333333
7	25	58,3333333
8	25	58,3333333
9	25	58,3333333
10	25	58,3333333
11	25	66,6666667
12	25	66,6666667
13	33,3333333	66,6666667
14	33,3333333	66,6666667
15	33,3333333	66,6666667
16	33,3333333	75
17	33,3333333	75
18	41,6666667	75
19	41,6666667	75
20	41,6666667	75
21	41,6666667	75

Tabel 8 Penghitungan t paired sampel

.MALITAS - Microsoft Excel

Text to Columns Remove Duplicates Data Validation Consolidate What-If Analysis Group Ungroup Subtotal Show Detail Hide Detail Data Analysis

Data Tools Outline Analysis

ASPEK PSIKOMOTORIK		
NO	PRETEST	POSTTEST
1	8,33333333	50
2	16,6666667	50
12	25	66,6666667
13	33,3333333	66,6666667
14	33,3333333	66,6666667
15	33,3333333	66,6666667
16	33,3333333	75
17	33,3333333	75
18	41,6666667	75
19	41,6666667	75
20	41,6666667	75
21	41,6666667	75

Data Analysis ? X

Analysis Tools

- Exponential Smoothing
- F-Test Two-Sample for Variances
- Fourier Analysis
- Histogram
- Moving Average
- Random Number Generation
- Rank and Percentile
- Regression
- Sampling
- t-Test: Paired Two Sample for Means**

OK Cancel Help

Tabel 9 Penghitungan t paired sampel

FAS - Microsoft Excel

The screenshot shows the 't-Test: Paired Two Sample for Means' dialog box in Microsoft Excel. The dialog box is overlaid on a data table. The data table has the following structure:

ASPEK PSIKOMOTORIK		
NO	PRETEST	POSTTEST
1	8,33333333	50
2	16,6666667	50
3	16,6666667	58,3333333
4	25	58,3333333
5	25	58,3333333
6	25	58,3333333
7	25	58,3333333
8	25	58,3333333
9	25	58,3333333
10	25	58,3333333
11	25	66,6666667
12	25	66,6666667
13	33,3333333	66,6666667
14	33,3333333	66,6666667
15	33,3333333	66,6666667
16	33,3333333	75
17	33,3333333	75
18	41,6666667	75
19	41,6666667	75
20	41,6666667	75
21	41,6666667	75

The dialog box 't-Test: Paired Two Sample for Means' has the following settings:

- Input:
 - Variable 1 Range: \$K\$3:\$K\$42
 - Variable 2 Range: \$L\$3:\$L\$42
 - Hypothesized Mean Difference: (empty)
 - Labels
 - Alpha: 0,05
- Output options:
 - Output Range: \$F\$4
 - New Worksheet Ply:
 - New Workbook

Buttons: OK, Cancel, Help

UIJIT BESAR

HASIL ANALISIS DATA**UJI NORMALITAS PRETEST KELOMPOK KECIL ASPEK KOGNITIF**

No	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1) - S(Z1)	F(Z1) - S(Z1)
1	30	-1,479200523	0,069543365	0,111111111	-0,041567746	0,041567746
2	40	-0,647150229	0,25876736	0,222222222	0,036545138	0,036545138
3	40	-0,647150229	0,25876736	0,333333333	-0,074565974	0,074565974
4	40	-0,647150229	0,25876736	0,444444444	-0,185677085	0,185677085
5	50	0,184900065	0,57334629	0,555555556	0,017790735	0,017790735
6	50	0,184900065	0,57334629	0,666666667	-0,093320377	0,093320377
7	50	0,184900065	0,57334629	0,777777778	-0,204431488	0,204431488
8	60	1,01695036	0,845411478	0,888888889	-0,043477411	0,043477411
9	70	1,849000654	0,967771141	1	-0,032228859	0,032228859

RATA – RATA	47,77777778
SIMPANGAN BAKU	12,01850425
Lo	0,204431488
Ltabel	0,271
DISTRIBUSI NORMAL	Lo < L tabel
	TRUE

**UJI NORMALITAS POSTEST
KELOMPOK KECIL ASPEK KOGNITIF**

No	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1) - S(Z1)	 F(Z1) - S(Z1)
1	50	-1,384587036	0,083089389	0,111111111	-0,028021722	0,028021722
2	50	-1,384587036	0,083089389	0,222222222	-0,139132833	0,139132833
3	60	-0,65157037	0,257339184	0,333333333	-0,07599415	0,07599415
4	70	0,081446296	0,532456484	0,444444444	0,088012039	0,088012039
5	70	0,081446296	0,532456484	0,555555556	-0,023099072	0,023099072
6	70	0,081446296	0,532456484	0,666666667	-0,134210183	0,134210183
7	80	0,814462962	0,792310109	0,777777778	0,014532331	0,014532331
8	80	0,814462962	0,792310109	0,888888889	-0,09657878	0,09657878
9	90	1,547479629	0,939126183	1	-0,060873817	0,060873817

RATA – RATA	68,8888889
SIMPANGAN BAKU	13,64225462
Lo	0,139132833
Ltabel	0,271
DISTRIBUSI NORMAL	Lo < L tabel
	TRUE

**UJI NORMALITAS PRETEST
KELOMPOK KECIL ASPEK PSIKOMOTORIK**

No	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1) - S(Z1)	F(Z1) - S(Z1)
5	33	-1,054092553	0,145920273	0,111111111	0,034809161	0,034809161
19	33	-1,054092553	0,145920273	0,333333333	-0,187413061	0,187413061
21	42	-0,421637021	0,33664499	0,222222222	0,114422768	0,114422768
22	42	-0,421637021	0,33664499	0,444444444	-0,107799455	0,107799455
25	42	-0,421637021	0,33664499	0,555555556	-0,218910566	0,218910566
26	50	0,210818511	0,583485553	0,666666667	-0,083181114	0,083181114
30	50	0,210818511	0,583485553	0,777777778	-0,194292225	0,194292225
37	58	0,843274043	0,800462402	0,888888889	-0,088426487	0,088426487
10	75	2,108185107	0,982492509	1	-0,017507491	0,017507491

RATA – RATA	47,22222222
SIMPANGAN BAKU	13,17615692
Lo	0,218910566
Ltabel	0,271
DISTRIBUSI NORMAL	Lo < L tabel
	TRUE

**UJI NORMALITAS POSTEST
KELOMPOK KECIL ASPEK PSIKOMOTORIK**

No	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1) - S(Z1)	F(Z1) - S(Z1)
5	75	-1,192569588	0,116518991	0,111111111	0,00540788	0,00540788
19	75	-1,192569588	0,116518991	0,222222222	-0,105703231	0,105703231
21	75	-1,192569588	0,116518991	0,333333333	-0,216814342	0,216814342
22	83	-0,298142397	0,382797242	0,444444444	-0,061647202	0,061647202
25	92	0,596284794	0,724507506	0,555555556	0,168951951	0,168951951
26	92	0,596284794	0,724507506	0,666666667	0,05784084	0,05784084
30	92	0,596284794	0,724507506	0,777777778	-0,053270272	0,053270272
37	92	0,596284794	0,724507506	0,888888889	-0,164381383	0,164381383
10	100	1,490711985	0,931981436	1	-0,068018564	0,068018564

RATA – RATA	86,11111111
SIMPANGAN BAKU	9,316949906
Lo	0,216814342
Ltabel	0,271
DISTRIBUSI NORMAL	Lo < L tabel
	TRUE

**UJI NORMALITAS PRETEST
KELOMPOK BESAR ASPEK KOGNITIF**

NO	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1) - S(Z1)	F(Z1) - S(Z1)
1	20	-2,241951155	0,012482	0,03333	-0,020851069	0,020851069
2	30	-1,703882878	0,044201	0,06667	-0,022465181	0,022465181
3	30	-1,703882878	0,044201	0,1	-0,055798515	0,055798515
4	40	-1,165814601	0,121845	0,13333	-0,011488627	0,011488627
5	40	-1,165814601	0,121845	0,16667	-0,04482196	0,04482196
6	50	-0,627746323	0,265085	0,2	0,065085067	0,065085067
7	50	-0,627746323	0,265085	0,23333	0,031751734	0,031751734
8	50	-0,627746323	0,265085	0,26667	-0,0015816	0,0015816
9	50	-0,627746323	0,265085	0,3	-0,034914933	0,034914933
10	50	-0,627746323	0,265085	0,33333	-0,068248266	0,068248266
11	60	-0,089678046	0,464272	0,36667	0,097604864	0,097604864
12	60	-0,089678046	0,464272	0,4	0,064271531	0,064271531
13	60	-0,089678046	0,464272	0,43333	0,030938198	0,030938198
14	60	-0,089678046	0,464272	0,46667	-0,002395136	0,002395136
15	60	-0,089678046	0,464272	0,5	-0,035728469	0,035728469
16	60	-0,089678046	0,464272	0,53333	-0,069061802	0,069061802
17	60	-0,089678046	0,464272	0,56667	-0,102395136	0,102395136
18	60	-0,089678046	0,464272	0,6	-0,135728469	0,135728469
19	70	0,448390231	0,673064	0,63333	0,039730871	0,039730871
20	70	0,448390231	0,673064	0,66667	0,006397538	0,006397538
21	70	0,448390231	0,673064	0,7	-0,026935795	0,026935795
22	80	0,297297297	0,61688	0,73333	-0,116453106	0,116453106
23	80	0,986458508	0,838046	0,76667	0,07137925	0,07137925
24	80	0,986458508	0,838046	0,8	0,038045917	0,038045917
25	80	0,986458508	0,838046	0,83333	0,004712583	0,004712583
26	80	0,986458508	0,838046	0,86667	-0,02862075	0,02862075
27	80	0,986458508	0,838046	0,9	-0,061954083	0,061954083
28	90	1,524526785	0,936311	0,93333	0,002978081	0,002978081
29	90	1,524526785	0,936311	0,96667	-0,030355252	0,030355252
30	90	1,524526785	0,936311	1	-0,063688586	0,063688586

RATA RATA	61,66666667
SIMPANGAN BAKU	18,58500199
Lo	0,135728469
LTabel	0,161
distribusi normal	Lo < Ltabel
	TRUE

UJI NORMALITAS POSTEST
KELOMPOK BESAR ASPEK KOGNITIF

No	XI	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1) - S(Z1)	F(Z1) - S(Z1)
1	50	-2,05856121	0,019768146	0,033333333	-0,013565187	0,013565187
2	50	-2,05856121	0,019768146	0,066666667	-0,046898521	0,046898521
3	60	-1,37991466	0,083806462	0,1	-0,016193538	0,016193538
4	60	-1,37991466	0,083806462	0,133333333	-0,049526872	0,049526872
5	60	-1,37991466	0,083806462	0,166666667	-0,082860205	0,082860205
6	70	-0,7012681	0,241567857	0,2	0,041567857	0,041567857
7	70	-0,7012681	0,241567857	0,233333333	0,008234524	0,008234524
8	70	-0,7012681	0,241567857	0,266666667	-0,025098809	0,025098809
9	70	-0,7012681	0,241567857	0,3	-0,058432143	0,058432143
10	70	-0,7012681	0,241567857	0,333333333	-0,091765476	0,091765476
11	80	-0,02262155	0,490976076	0,366666667	0,12430941	0,12430941
12	80	-0,02262155	0,490976076	0,4	0,090976076	0,090976076
13	80	-0,02262155	0,490976076	0,433333333	0,057642743	0,057642743
14	80	-0,02262155	0,490976076	0,466666667	0,02430941	0,02430941
15	80	-0,02262155	0,490976076	0,5	-0,009023924	0,009023924
16	80	-0,02262155	0,490976076	0,533333333	-0,042357257	0,042357257
17	80	-0,02262155	0,490976076	0,566666667	-0,07569059	0,07569059
18	90	0,656025001	0,744095981	0,6	0,144095981	0,144095981
19	90	0,656025001	0,744095981	0,633333333	0,110762648	0,110762648
20	90	0,656025001	0,744095981	0,666666667	0,077429314	0,077429314
21	90	0,656025001	0,744095981	0,7	0,044095981	0,044095981
22	90	0,656025001	0,744095981	0,733333333	0,010762648	0,010762648
23	90	0,656025001	0,744095981	0,766666667	-0,022570686	0,022570686
24	90	0,656025001	0,744095981	0,8	-0,055904019	0,055904019
25	90	0,656025001	0,744095981	0,833333333	-0,089237352	0,089237352
26	100	1,334671554	0,909008066	0,866666667	0,042341399	0,042341399
27	100	1,334671554	0,909008066	0,9	0,009008066	0,009008066
28	100	1,334671554	0,909008066	0,933333333	-0,024325267	0,024325267
29	100	1,334671554	0,909008066	0,966666667	-0,057658601	0,057658601
30	100	1,334671554	0,909008066	1	-0,090991934	0,090991934

RATA RATA	80,33333333
SIMPANGAN BAKU	14,73521078
Lo	0,144095981
LTabel	0,161
distribusi normal	Lo < Ltabel
	TRUE

UJI NORMALITAS PRETEST
KELOMPOK BESAR ASPEK PSIKOMOTORIK

No	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1) - S(Z1)	F(Z1) - S(Z1)
1	25	-1,52241438	0,063952642	0,033333333	0,030619309	0,030619309
2	25	-1,52241438	0,063952642	0,066666667	-0,002714025	0,002714025
3	25	-1,52241438	0,063952642	0,1	-0,036047358	0,036047358
4	33	-1,035890477	0,15012662	0,133333333	0,016793287	0,016793287
5	33	-1,035890477	0,15012662	0,166666667	-0,016540046	0,016540046
6	33	-1,035890477	0,15012662	0,2	-0,04987338	0,04987338
7	33	-1,035890477	0,15012662	0,233333333	-0,083206713	0,083206713
8	33	-1,035890477	0,15012662	0,266666667	-0,116540046	0,116540046
9	42	-0,488551086	0,312579775	0,3	0,012579775	0,012579775
10	42	-0,488551086	0,312579775	0,333333333	-0,020753558	0,020753558
11	42	-0,488551086	0,312579775	0,366666667	-0,054086892	0,054086892
12	42	-0,488551086	0,312579775	0,4	-0,087420225	0,087420225
13	42	-0,488551086	0,312579775	0,433333333	-0,120753558	0,120753558
14	50	-0,002027183	0,499191272	0,466666667	0,032524605	0,032524605
15	50	-0,002027183	0,499191272	0,5	-0,000808728	0,000808728
16	50	-0,002027183	0,499191272	0,533333333	-0,034142062	0,034142062
17	50	-0,002027183	0,499191272	0,566666667	-0,067475395	0,067475395
18	50	-0,002027183	0,499191272	0,6	-0,100808728	0,100808728
19	50	-0,002027183	0,499191272	0,633333333	-0,134142062	0,134142062
20	58	0,48449672	0,685983304	0,666666667	0,019316638	0,019316638
21	58	0,48449672	0,685983304	0,7	-0,014016696	0,014016696
22	67	1,031836111	0,84892555	0,733333333	0,115592217	0,115592217
23	67	1,031836111	0,84892555	0,766666667	0,082258884	0,082258884
24	67	1,031836111	0,84892555	0,8	0,04892555	0,04892555
25	67	1,031836111	0,84892555	0,833333333	0,015592217	0,015592217
26	67	1,031836111	0,84892555	0,866666667	-0,017741116	0,017741116
27	67	1,031836111	0,84892555	0,9	-0,05107445	0,05107445
28	75	1,518360014	0,935538167	0,933333333	0,002204834	0,002204834
29	75	1,518360014	0,935538167	0,966666667	-0,0311285	0,0311285
30	83	2,004883917	0,977512271	1	-0,022487729	0,022487729

RATA RATA	50,03333333
SIMPANGAN BAKU	16,44317977
Lo	0,134142062
LTabel	0,161
distribusi normal	Lo < Ltabel
	TRUE

**UJI NORMALITAS POSTEST
KELOMPOK BESAR ASPEK PSIKOMOTORIK**

No	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1) - S(Z1)	F(Z1) - S(Z1)
1	33	-0,999275362	0,158830659	0,033333333	0,125497325	0,125497325
2	42	-2,195839943	0,014051701	0,066666667	-0,052614966	0,052614966
3	50	-1,720635627	0,042658482	0,1	-0,057341518	0,057341518
4	58	-1,245431311	0,106486625	0,133333333	-0,026846708	0,026846708
5	67	-0,710826456	0,238595892	0,166666667	0,071929225	0,071929225
6	67	-0,710826456	0,238595892	0,2	0,038595892	0,038595892
7	67	-0,710826456	0,238595892	0,233333333	0,005262559	0,005262559
8	75	-0,23562214	0,406862946	0,266666667	0,140196279	0,140196279
9	75	-0,23562214	0,406862946	0,3	0,106862946	0,106862946
10	75	-0,23562214	0,406862946	0,333333333	0,073529613	0,073529613
11	75	-0,23562214	0,406862946	0,366666667	0,040196279	0,040196279
12	75	-0,23562214	0,406862946	0,4	0,006862946	0,006862946
13	75	-0,23562214	0,406862946	0,433333333	-0,026470387	0,026470387
14	75	-0,23562214	0,406862946	0,466666667	-0,059803721	0,059803721
15	83	0,239582176	0,594672908	0,5	0,094672908	0,094672908
16	83	0,239582176	0,594672908	0,533333333	0,061339575	0,061339575
17	83	0,239582176	0,594672908	0,566666667	0,028006241	0,028006241
18	83	0,239582176	0,594672908	0,6	-0,005327092	0,005327092
19	92	0,774187031	0,780589902	0,633333333	0,147256569	0,147256569
20	92	0,774187031	0,780589902	0,666666667	0,113923235	0,113923235
21	92	0,774187031	0,780589902	0,7	0,080589902	0,080589902
22	92	0,774187031	0,780589902	0,733333333	0,047256569	0,047256569
23	92	0,774187031	0,780589902	0,766666667	0,013923235	0,013923235
23	92	0,774187031	0,780589902	0,8	-0,019410098	0,019410098
25	92	0,774187031	0,780589902	0,833333333	-0,052743431	0,052743431
26	92	0,774187031	0,780589902	0,866666667	-0,086076765	0,086076765
27	92	0,774187031	0,780589902	0,9	-0,119410098	0,119410098
28	100	1,249391347	0,894239014	0,933333333	-0,039094319	0,039094319
29	100	1,249391347	0,894239014	0,966666667	-0,072427652	0,072427652
30	100	1,249391347	0,894239014	1	-0,105760986	0,105760986

RATA RATA	78,96666667
SIMPANGAN BAKU	16,83486393
Lo	0,147256569
LLabel	0,161
distribusi normal	Lo < Llabel
	TRUE

UJI N-GAIN

PERHITUNGAN N-GAIN ASPEK KOGNITIF

Keterangan	Skala Kecil	Skala Besar
Rata - rata pretest	48	62
rata - rata posttest	69	80
<i>N-gain</i>	0,40	0,47
Kriteria	Sedang	Sedang

PERHITUNGAN N-GAIN ASPEK PSIKOMOTORIK

Keterangan	Skala Kecil	Skala Besar
Rata - rata pretest	47	50
rata - rata posttest	86	79
<i>N-gain</i>	0,74	0,58
Kriteria	Tinggi	Sedang

Uji t Paired Sampel

KELOMPOK KECIL ASPEK KOGNITIF

NAMA	PRETEST	POSTEST
Wanda Nurul Sabila	50	80
Nanda Cahya Kamila	60	80
Muhammad Fahmi Nurusyifa	40	70
Mariska Dwi Aprilia	70	90
Lutfi Aprilia Zain	50	70
Irna Anggita Saputri	50	70
Huswatun Khasanah	40	60
Aulia Rahma Aisyah	40	50
Angga Alfiansyah	30	50

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	47,77777778	68,88888889
Variance	144,4444444	186,1111111
Observations	9	9
Pearson Correlation	0,897918246	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	10,53930373	t hitung
P(T<=t) one-tail	2,86349E-06	
t Critical one-tail	1,859548038	
P(T<=t) two-tail	5,72698E-06	
t Critical two-tail	2,306004135	t tabel

KELOMPOK KECIL ASPEK PSIKOMOTORIK

NAMA	PRETEST	POSTEST
Angga Alfiansyah	50	100
Aulia Rahma Aisyah	33,333333	75
Huswatun Khasanah	41,666667	91,6666667
Muhammad Fahmi Nurusyifa	33,333333	91,6666667
Irna Anggita Saputri	41,666667	75
Lutfi Aprilia Zain	41,666667	75
Wanda Nurul Sabila	50	83,3333333
Nanda Cahya Kamila	58,333333	91,6666667
Mariska Dwi Aprilia	75	91,6666667

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	47,22222222	85,18518519
Variance	173,6111111	100,308642
Observations	9	9
Pearson Correlation	0,372749658	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	8,595935661	t hitung
P(T<=t) one-tail	1,29712E-05	
t Critical one-tail	1,859548038	
P(T<=t) two-tail	2,59424E-05	
t Critical two-tail	2,306004135	t tabel

KELOMPOK BESAR ASPEK KOGNITIF

NO	PRETEST	POSTTEST
1	20	50
2	30	50
3	30	60
4	40	60
5	40	60
6	50	70
7	50	70
8	50	70
9	50	70
10	50	70
11	60	80
12	60	80
13	60	80
14	60	80
15	60	80
16	60	80
17	60	80
18	60	90
19	70	90
20	70	90
21	70	90
22	80	90
23	80	90
24	80	90
25	80	90
26	80	100
27	80	100
28	90	100
29	90	100
30	90	100

	<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
Mean	61,66666667	80,33333333
Variance	345,4022989	217,1264368
Observations	30	30
Pearson Correlation	0,96745932	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	29	
t Stat	17,89484149	Nilai T hitung
P(T<=t) one-tail	1,63407E-17	
t Critical one-tail	1,699127027	
P(T<=t) two-tail	3,26814E-17	
t Critical two-tail	2,045229642	T tabel

KELOMPOK BESAR ASPEK PSIKOMOTORIK

NO	PRETEST	POSTTEST
1	25	33
2	25	42
3	25	50
4	33	58
5	33	67
6	33	67
7	33	67
8	33	75
9	42	75
10	42	75
11	42	75
12	42	75
13	42	75
14	50	75
15	50	83
16	50	83
17	50	83
18	50	83
19	50	92
20	58	92
21	58	92
22	67	92
23	67	92
24	67	92
25	67	92
26	67	92
27	67	92
28	75	100
29	75	100
30	83	100

	<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
Mean	50,03333333	78,96666667
Variance	270,3781609	283,4126437
Observations	30	30
Pearson Correlation	0,906111982	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	29	
t Stat	21,9483234	
P(T<=t) one-tail	6,51376E-20	
t Critical one-tail	1,699127027	
P(T<=t) two-tail	1,30275E-19	
t Critical two-tail	2,045229642	

LAMPIRAN 20

SURAT KETERANGAN OBSERVASI



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
 DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH DASAR NEGERI LEREPEKUBUMEN
 KECAMATAN PONCOWARNO
 Alamat : Jalan Pencil KM 4 Desa Lerepkebumen Kecamatan Poncowarno
 Kabupaten Kebumen Kode 54352

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Kepala SD Negeri Lerepkebumen :

Nama : Latif, S.Pd.SD.
 NIP : 196603121991021002
 Jabatan : Kepala sekolah SD Negeri Lerepkebumen
 Alamat : Desa Lerepkebumen, Kecamatan Poncowarno, Kabupaten
 Kebumen

Membenarkan bahwa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Sani Dian Pratiwi
 Nim : 1401416380

Mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang telah melakukan Identifikasi Masalah di SD Negeri Lerepkebumen pada tanggal 15 Maret 2019-30 April 2019 untuk memenuhi tugas mata kuliah Seminar Penelitian. Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Poncowarno, 30 April 2019

Kepala SD Negeri Lerepkebumen



LAMPIRAN 21

SURAT KETERANGAN UJI COBA SOAL



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI LEREPEKUMEN
KECAMATAN PONCOWARNO
Alamat : Jalan Pencil KM 4 Desa Lerepkebumen Kecamatan Poncowarno
Kabupaten Kebumen Kode 54352

SURAT KETERANGAN
Nomor : 300.14/15/..2020

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Kepala SD Negeri Lerepkebumen :

Nama : Latif, S.Pd.SD.
NIP : 196603121991021004
Jabatan : Kepala sekolah SD Negeri Lerepkebumen

Menerangkan bahwa :

Nama : Sani Dian Pratiwi
Nim : 1401416380
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan uji coba soal guna melakukan penelitian berjudul "Pengembangan Buku Panduan dan CD "Tek-Tek" untuk meningkatkan kecerdasan musikal siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen" yang dilaksanakan pada tanggal 10-15 Februari 2020 di SD Negeri Lerepkebumen.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Poncowarno, 5 Februari 2020

Kepala SD Negeri Lerepkebumen

Latif, S.Pd.SD
NIP. 196603121991021004

LAMPIRAN 22

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI LEREPEKUBUMEN
KECAMATAN PONCOWARNO

Alamat : Jalan Pencil KM 4 Desa Lerepkebumen Kecamatan Poncowarno
Kabupaten Kebumen Kode 54352

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/11.15/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Kepala SD Negeri Lerepkebumen :

Nama : Latif, S.Pd.SD.
NIP : 196603121991021004
Jabatan : Kepala sekolah SD Negeri Lerepkebumen

Menerangkan bahwa :

Nama : Sani Dian Pratiwi
Nim : 1401416380
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian berjudul "Pengembangan Buku Panduan dan CD "Tek-Tek" untuk meningkatkan kecerdasan musikal siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen" yang dilaksanakan pada tanggal 10-15 Februari 2020 di SD Negeri Lerepkebumen.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Poncowarno, 16 Februari 2020

Kepala SD Negeri Lerepkebumen


 Latif, S.Pd.SD
 NIP. 196603121991021004

LAMPIRAN 23**DOKUMENTASI**

23.1 Pengisian Angket Kebutuhan Siswa



23.2 Wawancara dengan siswa



23.3 Membelajarkan Media, siswa menotasikan lagu



23.4 Membelajarkan media, siswa mengamati media



23.5 Pengisian angket tanggapan guru dan siswa



23.6 Perwakilan kelompok memperagakan permainan alat musik tek-tek